

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN  
DALAM KURIKULUM MERDEKA  
PADA MATA PELAJARAN PAI  
DI SMP MA'ARIF NU 03 PURWOKERTO KABUPATEN  
BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**Oleh:**

**SOFIATUN EKSA SAPUTRI  
NIM. 214110402294**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Sofiatun Eksa Saputri  
NIM : 214110402294  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI di SMP Ma’arif NU 03 Purwokerto Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 15 Januari 2025

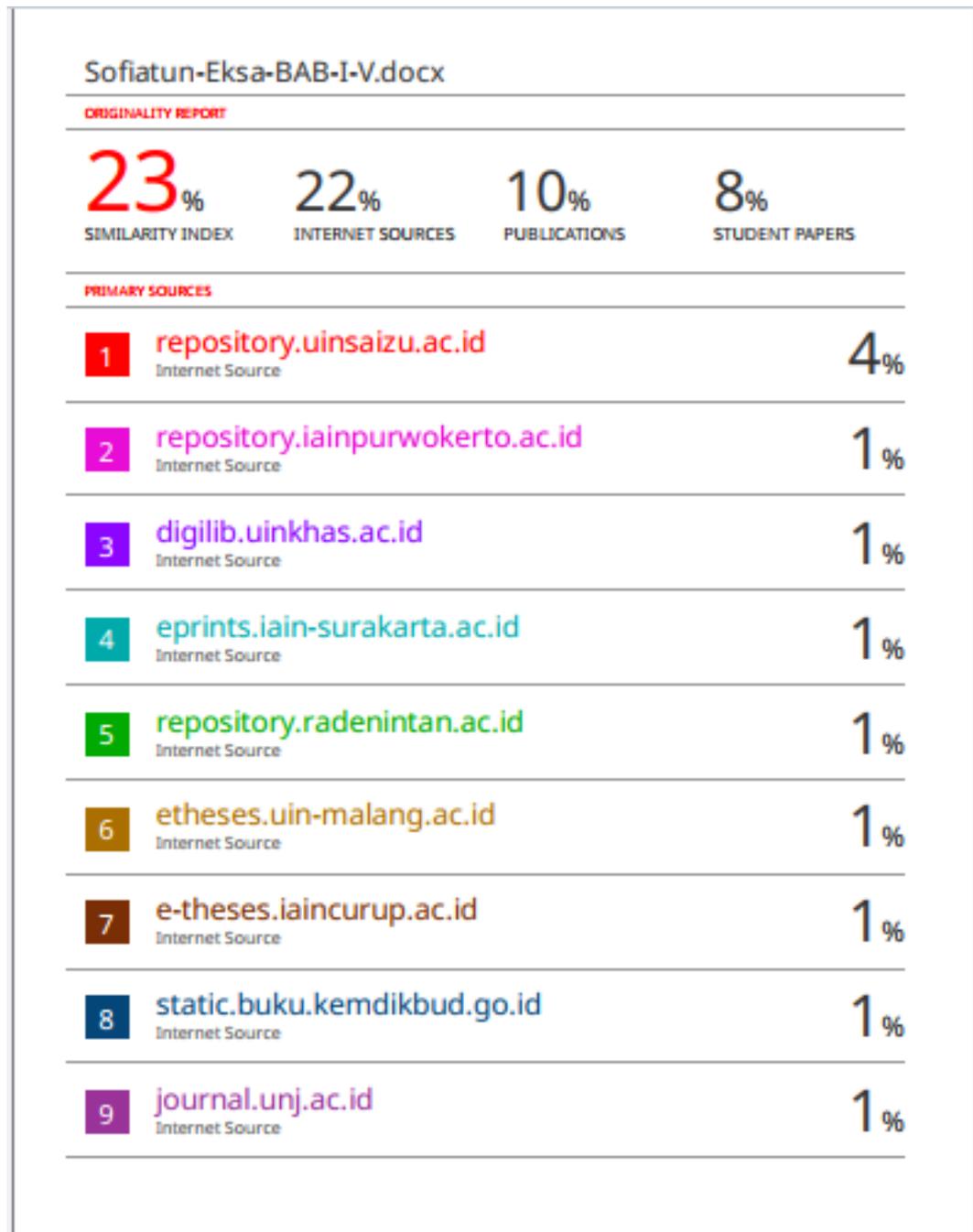
Saya yang menyatakan,



**Sofiatun Eksa Saputri**

NIM. 214110402294

## HASIL PLAGIASI TURNITIN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 535624 Faksimili (0281) 536553  
www.uinszu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

#### **PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP MA'ARIF NU 03 PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Sofiatun Eksa Saputri (NIM.214110402294) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah diujikan pada tanggal 19 Februari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 25 Februari 2025  
Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Dosen  
pembimbing

**Zuri Pamuji, M.Pd.I**  
NIP. 19830316 201503 1 005

Penguji II/ Sekretaris Sidang

**Faizah Nur Atika, M.Pd**  
NIP. 19940430 202012 2 012

Penguji Utama

**Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I**  
NIP. 19890605 201503 1 003

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



**Dr. M. Hisban, M.Ag.**  
NIP. 19741116 200312 1 001

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munasqasyah Skripsi Sdr. Sofiatun Eksa Saputri  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Sofiatun Eksa Saputri  
NIM : 214110402294  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada ketua jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunasaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 15 Januari 2025

Pembimbing,



Zuri Pamuji, M.Pd.I

NIP. 19830316 201503 1 005

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM KURIKULUM  
MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP MA'ARIF NU 03  
PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS**

SOFIATUN EKSA SAPUTRI

NIM. 21411040224

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto Kabupaten Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik kelas VIII A dan B. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto terdiri dari tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Perencanaan dilakukan dengan menentukan tujuan asesmen yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, kemudian menyusun instrumen asesmen yang sesuai dengan tujuan asesmen, dan penentuan KKTP menggunakan rubrik interval. Tahap pelaksanaan dilakukan berbasis asesmen formatif dan asesmen sumatif. Instrumen asesmen formatif disusun dalam modul ajar, sedangkan asesmen sumatif menggunakan instrumen yang dikembangkan mandiri oleh guru. Pada awal pembelajaran guru belum melakukan asesmen diagnostik dikarenakan berbagai pertimbangan, namun guru tetap berupaya dengan melakukan observasi selama proses pembelajaran. Refleksi asesmen merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan asesmen yang dilakukan dengan remedial dan pengayaan. Remedial konsisten dilakukan untuk mendorong peserta didik mencapai KKTP. Sementara, pengayaan perlu lebih diperhatikan dan ditingkatkan.

**Kata kunci:** Evaluasi Pembelajaran, Kurikulum Merdeka, PAI

**IMPLEMENTATION OF LEARNING EVALUATION IN THE  
INDEPENDENT CURRICULUM IN PAI SUBJECTS AT SMP MA'ARIF  
NU 03 PURWOKERTO, BANYUMAS DISTRICT**

SOFIATUN EKSA SAPUTRI

NIM. 214110402294

**ABSTRACT**

This research aims to describe in depth how learning evaluation is implemented in the Merdeka curriculum in PAI subjects at SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto, Banyumas Regency. This research is field research with a qualitative approach. Data was obtained through observation, interviews, and documentation methods involving the school principal, PAI teachers, and class VIII A and B students. Data analysis was carried out using data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that the implementation of learning evaluation in the Merdeka curriculum in PAI subjects at SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto consists of three stages, namely planning, implementation and reflection. Planning is carried out by determining assessment objectives that are tailored to the learning objectives, then compiling assessment instruments that are appropriate to the assessment objectives, and determining the KKTP using an interval rubric. The implementation stage is based on formative assessments and summative assessments. Formative assessment instruments are prepared in teaching modules, while summative assessments use instruments developed independently by the teacher. At the beginning of learning, the teacher did not carry out a diagnostic assessment due to various considerations, but the teacher still tried to make observations during the learning process. Assessment reflection is a follow-up to the implementation of the assessment which was carried out with remediation and enrichment. Remedial is consistently carried out to encourage students to achieve the KKTP. Meanwhile, enrichment needs more attention and improvement.

**Keywords:** Learning Evaluation, Merdeka Curriculum, PAI

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلِنَنْظُرْ نَفْسًا مَّا قَدَّمْتُمْ لِعَدِّهِ وَأَتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>1</sup>

(Al-Ḥasyr ayat 18)



---

<sup>1</sup> Abdullah, *The Power of Muhasabah: Manajemen Hidup Bahagia Dunia Dan Akhirat* (Medan: Perdana, 2016), 4.

## **PERSEMBAHAN**

Teruntuk,

Orangtua tercinta, Bapak Nanang Kosim & Ibu Khomsatun

Adik saya, Abimanyu Dwi Fitrah Firmansyah

Almamater saya, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan kesehatan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya Islam, serta menjadi teladan dalam setiap aspek kehidupan. Semoga kita senantiasa dapat mengikuti sunnah-sunnah-Nya dan mendapatkan syafa'at di hari kiamat nanti. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, tidak sedikit bantuan, dukungan, dan dorongan yang penulis terima. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Misbah, M.Ag., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dewi Ariyani, S. Th.I. M.Pd.I., selaku Koordinator Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Penasehat Akademik kelas PAI E Angkatan 2021
6. Zuri Pamuji, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing skripsi ini yang penuh kesabaran dalam memberikan arahan, masukan, dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Staff Karyawan
8. Kepala SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto yang sudah mengizinkan untuk melakukan penelitian, segenap guru terkhusus guru Pendidikan Agama Islam dan karyawan, serta siswa SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto yang telah membantu dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

9. Kedua orang tua saya, Bapak Nanang Kosim dan Ibu Khomsatun atas segala hal yang diberikan baik doa, dukungan, dan perjuangan, serta adik saya Abimanyu Dwi Fitrah Firmansyah yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Teman seperjuangan kelas PAI E Angkatan 21
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis hanya dapat mengungkapkan rasa terima kasih dan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga setiap bantuan yang diberikan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Dengan penuh kesadaran atas segala kekurangan yang ada, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan di masa depan. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca di masa yang akan datang. Aamiin.

Purwokerto, 15 Januari 2025

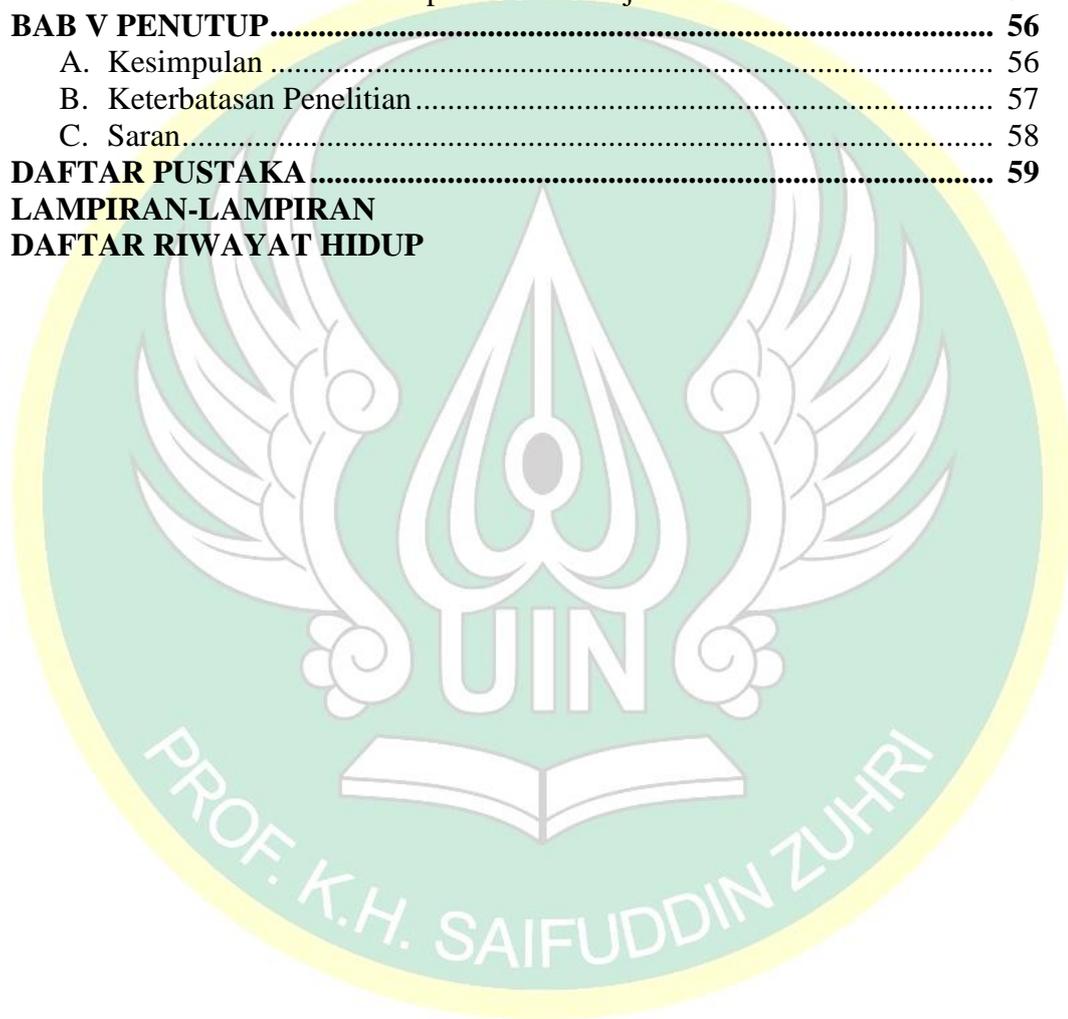


Sofiatun Eksa Saputri  
NIM. 214110402294

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HASIL PLAGIASI TURNITIN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
E. Kajian Pustaka .....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Teori Evaluasi Pembelajaran .....	10
B. Prinsip Asesmen Pembelajaran .....	11
C. Tujuan Asesmen Pembelajaran .....	12
D. Tahap Penyusunan Asesmen .....	15
E. Tahap Pelaksanaan Asesmen .....	18
F. Tahap Refleksi Asesmen .....	19
G. Jenis Asesmen .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27
1. Observasi .....	27
2. Wawancara .....	27
3. Dokumentasi .....	28
E. Teknik Analisis Data .....	28
1. Reduksi Data .....	29
2. Penyajian Data .....	29
3. Penarikan Kesimpulan .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Penyajian Data .....	32
1. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI .....	32
2. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka .....	

pada Mata Pelajaran PAI.....	38
3. Refleksi Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI.....	44
B. Analisis Data .....	45
1. Analisis Data Perencanaan Asesmen Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI.....	45
2. Analisis Data Pelaksanaan Asesmen Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI.....	49
3. Analisis Data Refleksi Asesmen Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI.....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Keterbatasan Penelitian.....	57
C. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Modul Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	34
Gambar 2	Dokumen KKTP pada mata pelajaran PAI .....	37
Gambar 3	Pelaksanaan Asesmen Formatif di Kelas VIII A .....	39
Gambar 4	Instrumen Tes Tertulis Asesmen Formatif.....	39
Gambar 5	Pelaksanaan Asesmen Formatif di Kelas VIII B .....	40
Gambar 6	Instrumen Tes Tertulis Asesmen Formatif.....	41
Gambar 7	Pelaksanaan Asesmen Formatif di Kelas VIII B .....	41
Gambar 8	Instrumen Tes Tertulis Asesmen Formatif.....	42
Gambar 9	Pelaksanaan Asesmen Formatif di Kelas VIII A .....	43
Gambar 10	Instrumen Tes Tertulis Asesmen Formatif.....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 4	Transkrip Wawancara
Lampiran 5	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 6	Modul Ajar
Lampiran 7	Dokumen KKTP
Lampiran 8	Dokumen Instrumen Asesmen Formatif dan Sumatif
Lampiran 9	Dokumen Nilai Asesmen Formatif
Lampiran 10	Surat Keterangan Seminar Proposal
Lampiran 11	Surat Keterangan Ujian Komprehensif
Lampiran 12	Surat Rekomendasi Munaqosyah
Lampiran 13	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 14	Surat Wakaf Buku
Lampiran 15	Surat Izin Penelitian
Lampiran 16	Surat Keterangan Observasi
Lampiran 17	Sertifikat Ujian Bahasa
Lampiran 18	Sertifikat BTA-PPI
Lampiran 19	Sertifikat PPL
Lampiran 20	Sertifikat KKN
Lampiran 21	Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, sistem pendidikan mengalami banyak perubahan signifikan seiring pergeseran dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka. Perubahan tersebut mencakup berbagai aspek, seperti pendekatan pembelajaran, kompetensi, struktur dan isi kurikulum, perangkat ajar, serta sistem evaluasi atau asesmen.<sup>2</sup> Dalam hal evaluasi pembelajaran, terdapat perbedaan mendasar antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Kurikulum 2013 menerapkan penilaian formatif dan sumatif untuk memantau hasil belajar siswa serta memberikan perbaikan jangka panjang, dengan menekankan aspek otentik yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sementara itu, Kurikulum Merdeka menghadirkan pendekatan evaluasi atau yang lebih dikenal dengan asesmen, dengan lebih fleksibel, yaitu asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif, yang dirancang untuk menyesuaikan pembelajaran dengan ketercapaian siswa, tanpa menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagai standar baku penilaian.<sup>3</sup>

Sebagai bagian integral dari Kurikulum Merdeka, asesmen memiliki peran penting dalam menilai pencapaian kompetensi peserta didik. Lebih dari sekadar mengukur hasil belajar, asesmen juga bertujuan untuk menggali potensi siswa serta mendukung pengembangan diri mereka dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, asesmen menjadi indikator keberhasilan proses pembelajaran, baik bagi guru maupun siswa. Guru dapat menilai sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, sedangkan siswa dapat menggunakan asesmen sebagai umpan balik untuk mengetahui kemajuan mereka serta mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki.<sup>4</sup> Oleh

---

<sup>2</sup> Faradilla Intan Sari, Dadang Sunendar, and Dadang Anshori, "Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka," *Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai: Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 1 (2023): 150.

<sup>3</sup> Sari, Sunendar, and Anshori, 151.

<sup>4</sup> Ahmad Mukhtar et al., "Tantangan Implementasi Asesmen dalam Kurikulum Merdeka," *Cigarskruie: Jurnal Pendidikan & Studi Islam* 1, no. 1 (2023): 2, <https://doi.org/10.5281/92kmbj90>.

karena itu, pelaksanaan asesmen yang efektif menjadi kunci dalam keberhasilan Kurikulum Merdeka. Namun, di balik pendekatan yang inovatif ini, terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi, terutama bagi para guru dalam menerapkan asesmen secara optimal.

Dalam praktiknya, guru menghadapi berbagai problematika dalam penerapan asesmen, salah satunya adalah kesulitan dalam merancang asesmen yang selaras dengan tujuan pembelajaran. Tantangan juga muncul dalam pembelajaran berbasis proyek, mengingat beragamnya bentuk asesmen yang dapat digunakan, seperti presentasi, proyek, produk, ujian lisan, dan tulisan. Keberagaman ini sering kali membingungkan guru dalam menentukan metode asesmen yang paling sesuai. Selain itu, ketiadaan KKM dalam Kurikulum Merdeka menuntut guru untuk lebih fleksibel dalam menentukan indikator ketercapaian siswa, yang memerlukan pemahaman mendalam terkait strategi asesmen yang tepat.<sup>5</sup>

Tantangan serupa juga dihadapi oleh Guru PAI di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto. Mereka mengalami kesulitan dalam menyusun modul ajar dan asesmen yang harus disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Selain itu, keterbatasan waktu dalam penyusunan asesmen serta alokasi jam pelajaran yang terbatas menjadi kendala tersendiri. Karakteristik siswa yang beragam juga perlu diperhatikan dalam menentukan strategi asesmen yang efektif. Kendati demikian, Guru PAI di sekolah tersebut tetap berupaya melakukan inovasi dalam pengembangan instrumen asesmen. Pengembangan ini dilakukan secara mandiri, tanpa keputusan dari MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) atau organisasi lain. Inovasi yang dilakukan khususnya pada asesmen sumatif, dengan menggunakan berbagai tipe soal, seperti pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, serta jawaban benar-salah.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Windayanti Windayanti et al., "Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka," *Journal on Education* 6, no. 1 (June 5, 2023): 2061, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3197>.

<sup>6</sup> Wawancara dilaksanakan di ruang guru bersama dengan Bapak Agus Purwanto, S.Pd selaku Guru mata pelajaran PAI, pada Jum'at 28 Juni 2024.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto, Kabupaten Banyumas. Sekolah ini merupakan salah satu yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka di wilayah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana evaluasi pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka dapat diterapkan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemangku kebijakan dan praktisi pendidikan dalam mengatasi tantangan asesmen, sekaligus meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran di tingkat satuan pendidikan.

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka**

Evaluasi pembelajaran adalah proses pengumpulan data dan informasi tentang kapasitas kemampuan dan keterampilan belajar siswa yang bertujuan untuk mengetahui sampai mana program pembelajaran telah terlaksana. Selain itu, penilaian ini berfungsi sebagai sarana untuk memastikan apakah kegiatan pembelajaran dan tujuan pendidikan dalam kemajuan ilmu pengetahuan telah berjalan sesuai rencana.<sup>7</sup>

Evaluasi dalam kurikulum merdeka diistilahkan dengan Asesmen. Asesmen adalah serangkaian aktivitas yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan sistematis untuk menghimpun informasi mengenai proses dan hasil perkembangan belajar siswa. Tujuan asesmen adalah untuk membuat keputusan berdasarkan pada kriteria dan pertimbangan tertentu.<sup>8</sup>

Ada tiga jenis asesmen dalam kurikulum merdeka, yaitu asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan asesmen sumatif. Asesmen diagnostik

---

<sup>7</sup> Adisna Nadia Phafiandita et al., "Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas," *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik* 3, no. 2 (February 28, 2022): 111, <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>.

<sup>8</sup> Mujiburrahman Mujiburrahman, Baiq Sarlita Kartiani, and Lalu Parhanuddin, "Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka," *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1, no. 1 (April 30, 2023): 39, <https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i1.5019>.

adalah asesmen yang dilaksanakan sebelum atau pada awal pembelajaran. Asesmen Formatif adalah asesmen yang pelaksanaannya ada pada saat proses pembelajaran, dan asesmen sumatif adalah asesmen yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Kurikulum Merdeka menekankan penilaian pembelajaran pada asesmen formatif daripada asesmen sumatif. Hasil dari asesmen tersebut dimanfaatkan untuk menyusun pembelajaran yang selaras dengan fase perkembangan dan capaian peserta didik.

Dalam pelaksanaan asesmen, guru memegang peran yang sangat penting. Guru memiliki peran sebagai evaluator untuk menilai keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Evaluasi ini juga berfungsi sebagai alat untuk menentukan apakah metode atau proses pembelajaran perlu dipertahankan atau memerlukan perbaikan lebih lanjut.<sup>9</sup>

## 2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang diajarkan di berbagai jenjang pendidikan mulai dari SD/MI, SMP/MTs, hingga SMA/SMK/MA. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mencakup elemen-elemen keilmuan yang meliputi: (1) Al-Qur'an dan Hadis, (2) Keimanan dan Akidah, (3) Akhlak, (4) Fiqih, dan (5) Sejarah Peradaban Islam.<sup>10</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto Kabupaten Banyumas?

<sup>9</sup> Cendani Alfanizha Hidma et al., "Peran Guru dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah," *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa* 1, no. 2 (March 2023): 123, <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v1i2.375>.

<sup>10</sup> Ahmad Muktamar et al., "Transformasi Kurikulum: Eksplorasi Strategis Pendidikan Agama Islam dalam Dinamika Kurikulum Merdeka di Setiap Fase," *Holistik Analisis Nexus* 1, no. 3 (March 15, 2024): 15, <https://doi.org/10.62504/cj6q9v58>.

## **D. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto Kabupaten Banyumas.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritik**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi bahan referensi dan memberikan kontribusi tentang pelaksanaan evaluasi pada mata pelajaran PAI
- 2) Penelitian ini dapat digunakan menjadi bahan referensi bagi penelitian lain yang relevan serta bersifat berkelanjutan.

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **1) Bagi Kepala Sekolah**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto khususnya, dan sekolah-sekolah lain pada umumnya, ketika merumuskan kebijakan serta langkah-langkah yang tepat dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada Kurikulum Merdeka, khususnya dalam mata pelajaran PAI.

##### **2) Bagi Guru**

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi para pelaksana pendidikan, khususnya guru Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto agar dapat meningkatkan kualitas kegiatan evaluasi pembelajaran dalam kurikulum merdeka.

##### **3) Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan untuk menjadi lebih sempurna.

## E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan penelitian ini, penulis mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki topik serupa dengan penelitian yang sedang dilakukan, sebagai berikut:

*Pertama*, Penelitian yang dilakukan oleh Shinta Novia dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Evaluasi Pendidikan Agama Islam Kurikulum Merdeka di SMPN 12 Bandung”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran PAI dilakukan sebelum pembelajaran (diagnostik), saat pembelajaran (formatif), dan di akhir pembelajaran (sumatif). Penilaian dilaksanakan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan.<sup>11</sup> Persamaan penelitian ini terletak pada jenjang pendidikan yang diteliti, di mana di dalam penelitian ini dan penelitian penulis berada di jenjang SMP dan sama-sama mengkaji tentang evaluasi pembelajaran PAI Kurikulum Merdeka. Perbedaan terletak pada tahapan dalam asesmen, dimana dalam penelitian ini diimplementasikan dalam empat jenis tahapan yaitu asesmen sebelum pembelajaran; asesmen saat pembelajaran; asesmen sesudah pembelajaran; dan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sedangkan penelitian penulis menjelaskan dari tahap perencanaan asesmen, pelaksanaan, dan refleksi. Perbedaan lain terletak pada lokasi penelitian, di mana penelitian ini berlokasi di SMPN 12 Bandung, sedangkan penulis berlokasi di SMP Ma’arif NU 03 Purwokerto.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Luqmanul Khakim dalam skripsinya yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum Merdeka di SMK Ma’arif NU 1 Ajibarang – Banyumas”. Berdasarkan penelitian tersebut memperoleh kesimpulan bahwa evaluasi kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dilakukan dengan asesmen formatif dan sumatif, mencakup

---

<sup>11</sup> Shinta Novia, “Implementasi Evaluasi Pendidikan Agama Islam Kurikulum Merdeka di SMPN 12 Bandung” (Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023), 4.

proses perencanaan, proses pelaksanaan, dan asesmen pembelajaran.<sup>12</sup> Persamaan penelitian ini terdapat pada fokus penelitian yakni sama-sama mengkaji tentang evaluasi pembelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka. Perbedaan terletak pada tahapan asesmen yang dilakukan dimana penelitian ini terdiri dari perencanaan dan pelaksanaan asesmen, sedangkan yang penulis lakukan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi asesmen. Selain itu perbedaan lain terdapat pada jenjang pendidikan dan lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan pada jenjang SMK di SMK Ma'arif NU 01 Ajibarang, sedangkan penelitian penulis dilakukan pada jenjang SMP di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Khaafidhatul Kalaamiyah, Laili Etika Rahmawati, dalam jurnalnya yang berjudul “Asesmen Sumatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase D Kurikulum Merdeka”. Berdasarkan penelitian tersebut memperoleh kesimpulan bahwa asesmen sumatif dilakukan setiap akhir semester dan asesmen sumatif berfokus pada hasil pembelajaran. Bentuk asesmen sumatif yang dilakukan adalah dengan memberikan tipe soal pilihan ganda, pernyataan benar atau salah, menjodohkan, dan esai.<sup>13</sup> Persamaan penelitian ini terletak pada jenjang pendidikan yang diteliti, yang mana di dalam penelitian ini dan penelitian penulis berada di jenjang SMP. Perbedaannya terletak fokus penelitian di mana penelitian ini terfokus pada implementasi asesmen sumatif pada kurikulum merdeka sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis fokus pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam kurikulum merdeka. Perbedaan lain terletak pada lokasi penelitian dan mata pelajaran, di mana penelitian ini berlokasi di SMP Muhammadiyah Surakarta, sedangkan penulis berlokasi di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto, dan mata pelajaran

---

<sup>12</sup> Luqmanul Khakim, “Evaluasi Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum Merdeka Di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang – Banyumas” (Purwokerto, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024), 65.

<sup>13</sup> Laili Etika Rahmawati and Khaafidhatul Kalaamiyah, “Asesmen Sumatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase D Kurikulum Merdeka,” *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 6, no. 2 (March 30, 2024): 131, <https://doi.org/10.22236/imajeri.v6i2.14139>.

dalam penelitian ini adalah Bahasa Indonesia, sedangkan penulis fokus pada mata pelajaran PAI.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Lindya Natalya, Desy Eka Citra, dan Kosi'in, dalam jurnalnya yang berjudul "Implementasi Asesment Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP" Berdasarkan penelitian tersebut asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS dilakukan dengan penilaian formatif dan sumatif. Asesmen dilakukan dalam bentuk tes tertulis, lisan, dan penilaian kinerja (termasuk penilaian praktik, produk, proyek, dan portofolio).<sup>14</sup> Persamaan penelitian ini terletak pada pada jenjang pendidikan yang diteliti, di mana di dalam penelitian ini dan penelitian penulis berada di jenjang SMP dan sama-sama mengkaji evaluasi pada kurikulum merdeka. Perbedaannya terletak fokus penelitian di mana penelitian ini terfokus pada asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis fokus pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI. Perbedaan lain ada pada lokasi penelitian, di mana penelitian ini berlokasi di SMP N 18 Kota Bengkulu, sedangkan penulis berlokasi di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari sebuah skripsi yang berbicara tentang pokok-pokok pembahasan dalam lima bab. Setiap bab terdiri dari subbab dan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Penulis akan memberikan penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi mencakup halaman judul, halaman pernyataan keaslian, hasil plagiasi Turnitin, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris, kata pengantar, daftar isi, dan daftar gambar.

---

<sup>14</sup> Lindya Natalya, Desy Eka Citra, and Kosi'in Kosi'in, "Implementasi Assessment Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP," *Ijoce: Indonesia Journal of Civic Education* 3, no. 2 (December 31, 2023): 92, <https://doi.org/10.31539/ijoce.v3i2.7500>.

BAB I adalah pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan tujuan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori yang mencakup dua sub bab. Sub bab yang pertama berisi tentang Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran yang meliputi pengertian pelaksanaan evaluasi, prinsip asesmen, tujuan asesmen, tahapan penyusunan asesmen, tahap pelaksanaan asesmen, tahap refleksi asesmen, dan jenis asesmen. Sub bab kedua berisi tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam, metode pembelajaran Mata Pelajaran PAI, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam dan tahapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB III merupakan bagian yang membahas metode penelitian, yang menjelaskan tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Bagian ini mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV membahas hasil penelitian mengenai Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto, yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama membahas penyajian data, sementara sub bab kedua fokus pada analisis data.

BAB V merupakan bagian penutup yang mencakup kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Teori Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses yang terstruktur untuk mengumpulkan data tentang seberapa efektif aktivitas pembelajaran mendukung siswa untuk mewujudkan tujuan yang sudah direncanakan dengan optimal.<sup>15</sup> Evaluasi merupakan aktivitas yang dilaksanakan selama pembelajaran guna mengumpulkan bukti pencapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi menyediakan informasi mengenai pembelajaran yang harus dirancang, serta digunakan untuk menilai efektivitas pembelajaran yang sedang berjalan.<sup>16</sup>

Pelaksanaan evaluasi adalah proses sistematis untuk menjalankan aktivitas penilaian terhadap efektivitas pembelajaran, sesuai dengan rencana dan kebijakan yang ditetapkan. Proses ini melibatkan langkah-langkah strategis, pengumpulan informasi, serta pengambilan keputusan yang bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan dapat mendukung siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara yang optimal, yaitu melalui proses yang terarah dan efektif yang mendukung perkembangan dan pemahaman siswa secara maksimal.

Evaluasi merupakan bagian yang sangat penting dari sebuah tahapan pendidikan yang dirancang untuk menilai pencapaian peserta didik secara lebih holistik dan berkelanjutan. Berbeda dengan pendekatan evaluasi tradisional yang sering kali hanya menekankan

---

<sup>15</sup> I Putu Suardipa and Kadek Hengki Primayana, "Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran" 4, no. 2 (2020): 89.

<sup>16</sup> Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah* (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2022), 1.

pada aspek kognitif, dalam Kurikulum Merdeka mendorong evaluasi yang mencakup tiga aspek atau ranah penting, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Tujuan utamanya adalah untuk mengukur bukan hanya sebatas pemahaman akademik siswa, tetapi juga perkembangan karakter, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah secara kreatif dan kolaboratif.

## **B. Prinsip Asesmen Pembelajaran**

Dalam pelaksanaannya, asesmen harus berdasarkan prinsip agar hasilnya valid, objektif, dan bermanfaat. Prinsip asesmen antara lain:

1. Asesmen merupakan bagian integral dari sebuah aktivitas pembelajaran yang berfungsi untuk mendukung pembelajaran dan memberikan informasi menyeluruh. Informasi ini berfungsi sebagai umpan balik bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali, sehingga bisa membantu mereka dalam merumuskan langkah-langkah strategis untuk pembelajaran yang akan datang.
2. Asesmen disusun dan dilaksanakan sesuai dengan tujuannya, dengan fleksibilitas dalam memilih teknik dan waktu pelaksanaannya, sehingga dapat efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, asesmen bukan hanya berfungsi sebagai pengukur, namun juga sebagai elemen penting dalam perencanaan dan refleksi pembelajaran yang berkelanjutan.
3. Asesmen disusun dan dirancang dengan adil, proporsional, valid, dan bisa dipercaya (*reliable*) agar dapat memberi gambaran yang akurat tentang kemajuan belajar. Selain itu, asesmen juga digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait langkah-langkah pembelajaran berikutnya serta sebagai rujukan ketika menyusun program pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan siswa.
4. Laporan perkembangan belajar dan pencapaian peserta didik disusun dengan cara yang mudah dipahami namun tetap informatif. Laporan ini memberikan informasi yang berguna mengenai karakter peserta didik

serta kompetensi yang telah dicapai, dan juga menyarankan strategi tindak lanjut yang dapat diambil untuk mendukung perkembangan belajar peserta didik.

5. Hasil asesmen dimanfaatkan oleh siswa, guru, tenaga kependidikan, serta orang tua/wali sebagai dasar untuk melakukan refleksi dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>17</sup>

### C. Tujuan Asesmen Pembelajaran

Tujuan asesmen pembelajaran adalah untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas dan efisiensi dari sebuah sistem pembelajaran, yang mencakup aspek tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan, dan sistem penilaiannya. Sementara itu, tujuan spesifik asesmen pembelajaran sesuai dengan jenis asesmen yang akan dilakukan, seperti asesmen perencanaan dan pengembangan, asesmen pemantauan, asesmen dampak, asesmen efisiensi ekonomi, dan asesmen program secara menyeluruh. Tujuan evaluasi atau asesmen pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. *Keeping track*

*Keeping track* merupakan proses pemantauan dan pelacakan perkembangan belajar siswa selaras dengan rencana pembelajaran yang sudah ditentukan. Untuk melakukan hal ini, guru perlu menghimpun data dan informasi secara berkala melalui beragam jenis dan teknik asesmen. Dengan pendekatan ini, guru dapat memperoleh gambaran yang lebih nyata dan jelas tentang pencapaian dan kemajuan belajar peserta didik.

Proses pemantauan ini sangat penting, karena memberikan wawasan tentang bagaimana peserta didik berinteraksi dengan materi pelajaran dan seberapa baik mereka memahami konsep yang diajarkan. Dengan data yang terkumpul, guru dapat melakukan asesmen terhadap efektivitas metode pengajaran yang digunakan, serta menemukan area yang mungkin membutuhkan perbaikan atau perhatian khusus. Selain itu, pemantauan yang berkelanjutan juga memungkinkan guru untuk

---

<sup>17</sup> Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 8–9.

menyelaraskan strategi pembelajaran dengan keperluan dan kebutuhan individu siswa, sehingga setiap peserta didik dapat mencapai potensi terbaiknya.

## 2. *Checking-up*

*Checking-up* adalah proses asesmen yang dipergunakan untuk mendapatkan data terkait perkembangan siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan selama proses pembelajaran, serta mengidentifikasi kelemahan atau kekurangan yang mungkin mereka hadapi. Dalam konteks ini, guru perlu melaksanakan asesmen secara teratur untuk menentukan aspek-aspek materi yang telah diketahui dan dikuasai oleh siswa dan area yang masih perlu diperbaiki atau dipahami lebih dalam.

Melalui kegiatan *checking-up*, guru dapat mendapatkan data penting tentang bagaimana siswa memahami materi pelajaran. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyesuaikan pendekatan pengajaran dan strategi belajar yang lebih tepat, berdasarkan kebutuhan individu setiap peserta didik. Misalnya, ketika peserta didik menunjukkan mengalami hambatan atau kesulitan dalam memahami suatu materi, guru bisa memberikan penjelasan tambahan, materi pendukung, atau latihan tambahan untuk membantu peserta didik tersebut.

Lebih dari sekadar identifikasi kelemahan, *checking-up* juga membuka ruang bagi siswa untuk merefleksikan proses belajar mereka sendiri. Siswa dapat mengetahui kemajuan mereka dan mendapatkan umpan balik yang konstruktif tentang cara untuk meningkatkan pemahaman mereka. Dengan demikian, fungsi *checking-up* tidak hanya sebagai media untuk mengevaluasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mendorong pembelajaran yang lebih aktif dan terarah, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan akademis mereka secara optimal.

## 3. *Finding Out*

*Finding-out* adalah proses yang bertujuan untuk mengeksplorasi, menelaah, dan mendeteksi kesalahan, kekurangan, atau kelemahan yang

siswa alami dan rasakan selama proses pembelajaran. Dengan melakukan asesmen yang mendalam, guru dapat mengidentifikasi bagian-bagian yang mungkin siswa mengalami kesulitan atau belum memahami materi dengan baik.

Dengan informasi yang diperoleh dari *finding-out*, guru dapat segera mencari alternatif solusi untuk membantu peserta didik mengatasi hambatan dalam belajar. Misalnya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi tertentu, guru bisa merancang strategi pembelajaran yang berbeda, seperti menggunakan metode pengajaran yang lebih interaktif, menyediakan materi tambahan, atau melakukan sesi remedial yang lebih intensif.

#### 4. *Summing Up*

*Summing-up* adalah proses untuk merangkum sejauh mana siswa menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Hasil rangkuman ini bisa dimanfaatkan oleh guru guna menyusun laporan perkembangan belajar yang akan disampaikan kepada pihak-pihak terkait.<sup>18</sup>

Pendidik atau guru melaksanakan penilaian dengan tujuan sebagai berikut:

1. Penilaian atas pembelajaran (*assessment of learning*), yaitu untuk mengevaluasi sejauh mana siswa telah mencapai kompetensi yang telah ditentukan.
2. Penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*), yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi siswa sehingga guru bisa menyesuaikan dan meningkatkan proses pembelajaran.
3. Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*), yaitu agar siswa dapat mengidentifikasi capaian dan perkembangan belajarnya, sehingga mereka bisa menetapkan tujuan belajar selanjutnya.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Arief Aulia Rahman and Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 8.

<sup>19</sup> Noly Shofiyah, *Buku Ajar Mata Kuliah Asesmen Pembelajaran* (Umsida Press, 2018), 47, <https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-21-8>.

#### D. Tahapan Penyusunan Asesmen

Dalam penyusunan asesmen, pendidik perlu melakukan perencanaan. Rencana asesmen dimulai dengan merumuskan tujuan asesmen, yang tentu saja sangat terkait dengan tujuan pembelajaran. Guru atau pendidik dan satuan pendidikan memiliki tanggung jawab penting untuk memperhatikan dan memahami kompetensi yang tercantum dalam tujuan pembelajaran sebelum menyusun asesmen. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa asesmen yang dirancang mampu mengukur secara tepat kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dari peserta didik.<sup>20</sup>

Pendidik kemudian memilih atau membuat instrumen asesmen yang sesuai dengan tujuan tersebut. Beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan saat menentukan atau membuat instrumen adalah karakteristik siswa, apakah instrumen tersebut sesuai dengan rencana atau tujuan pembelajaran serta tujuan asesmen itu sendiri, dan apakah itu mudah diterapkan untuk memberikan umpan balik kepada siswa dan guru. Guru bisa menggunakan rubrik, ceklis, catatan anekdot, dan grafik perkembangan (kontinum). Metode penilaian guru dapat menjadi dasar untuk pengembangan instrumen asesmen. Observasi, kinerja, proyek, ujian tertulis, ujian lisan, penugasan, dan portofolio adalah beberapa metode penilaian yang dapat diadaptasi dan disesuaikan.<sup>21</sup>

Terdapat beberapa langkah dalam merancang instrumen asesmen. Pertama, guru harus menentukan aspek dan cakupan yang akan diukur melalui asesmen. Proses ini menjadi lebih bermakna jika guru memahami materi pembelajaran serta jenis keterampilan yang ingin dikembangkan pada peserta didik. Dalam kurikulum merdeka ada tiga aspek yang diukur yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian ranah atau aspek kognitif dapat menggunakan tes tertulis dengan soal tes pilihan ganda,

---

<sup>20</sup> Nur Ihsan HI, Agus Nasir, and I Gede Purwana Edi Saputra, *Evaluasi Pembelajaran Perspektif Kurikulum Merdeka* (Yogyakarta: Deepublish, 2023), 82.

<sup>21</sup> Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, 30–31.

essay, menjodohkan, dan uraian. Selain menggunakan tes tulis juga dapat menggunakan teknik nontes seperti portofolio, penilaian proyek dan produk.<sup>22</sup> Fokus tes kognitif adalah kemampuan berpikir, yang mencakup kemampuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan. Tes ini mendorong siswa untuk mengaitkan dan mengintegrasikan berbagai konsep, ide, dan teknik yang telah mereka pelajari untuk memecahkan masalah.<sup>23</sup>

Penilaian pada ranah afektif dapat dilakukan dengan metode observasi dilakukan guru ketika peserta didik berada dalam kegiatan diskusi kelompok dan selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>24</sup> Sedangkan penilaian pada ranah psikomotorik dapat dilakukan melalui tes dan nontes. Penilaian tes bisa dilakukan dengan teknik tes kinerja atau *performance test* yang meliputi tes identifikasi, tes simulasi, tes petik kerja (*work sample*), dan tes *paper and pencil*. Sedangkan penilaian pada ranah psikomotorik dapat dilaksanakan melalui tes dan nontes. Penilaian tes dapat dilakukan menggunakan teknik tes kinerja yang mencakup tes identifikasi, tes simulasi, tes contoh kerja (*work sample*), dan tes tulis (*paper and pencil*). Sementara itu, penilaian psikomotorik yang dilakukan tanpa tes bisa memanfaatkan teknik asesmen produk, proyek, portofolio, catatan anekdot (*anecdotal record*), serta penilaian diri (*self-assessment*) dan penilaian rekan sejawat (*peer-assessment*). Instrumen yang dapat dipergunakan dalam penilaian psikomotorik antara lain adalah checklist, rating scale, dan catatan.<sup>25</sup> Menurut Mulyadi (2010) tes praktek lebih tepat digunakan untuk mengevaluasi keterampilan psikomotorik siswa dalam melakukan aktivitas tertentu. Penilaian keterampilan psikomotorik siswa dalam pembelajaran

---

<sup>22</sup> Dedi Rosyidi, "Teknik dan Instrumen Asesmen Ranah Kognitif," *Tasyri': Jurnal Tarbiyah Syari'ah Islamiyah* 27, no. 1 (2020): 11.

<sup>23</sup> Dedi Rosyidi, 13.

<sup>24</sup> Heru Wibowo and Ade Putri Muliya, "Implementasi Penilaian Afektif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (November 30, 2021): 152, <https://doi.org/10.22236/jpi.v12i2.7931>.

<sup>25</sup> Andi Forisma, Zulfatun Ni'mah, and Sukiman, "Teknik dan Instrumen Asesmen di Dikdasmen dan Pendidikan Tinggi," *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 14, no. 1 (October 30, 2023): 23, <https://doi.org/10.21009/jep.v14i1.36741>.

PAI biasanya digunakan untuk menilai praktik ibadah seperti membaca dan tulis al-Quran, pemulasaraan jenazah, khutbah, dan aktivitas ibadah lainnya.<sup>26</sup>

Kedua, menetapkan ruang lingkup asesmen dengan memilih bagian tertentu dari materi pembelajaran yang akan dijadikan fokus evaluasi. Ketiga, menyusun kisi-kisi sebagai kerangka kerja untuk pengembangan instrumen asesmen. Terakhir, langkah keempat adalah melakukan pengembangan soal berbasis pada kisi-kisi yang telah disusun dan dirancang sebelumnya.<sup>27</sup>

Langkah selanjutnya adalah pendidik harus menetapkan indikator atau kriteria ketercapaian dalam kurikulum merdeka yang dikenal sebagai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Kriteria ini dimasukkan ke dalam rencana pembelajaran, baik dalam modul ajar maupun rencana pelaksanaan pembelajaran. KKTP memiliki tujuan untuk menyediakan data kepada guru apakah siswa sudah mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai.

Tidak semua asesmen memenuhi tujuan dan kriteria yang ditetapkan, sehingga Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran ini juga menjadi pertimbangan penting saat menentukan atau menyusun instrumen asesmen. Untuk membuktikan bahwa tujuan pembelajaran telah dicapai, siswa harus menunjukkan kemampuan yang ditetapkan dalam kriteria ini. Oleh karena itu, pendidik dianjurkan untuk menggunakan deskripsi daripada angka mutlak (seperti 75, 80, dan sebagainya) sebagai kriteria. Namun, pendidik bisa menggunakan interval nilai, seperti 70-85, 85-100, jika diperlukan.

Oleh karena itu, pendidik dapat menetapkan kriteria untuk menilai pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran dengan beberapa cara, seperti: (1) menggunakan deskripsi yang menunjukkan bahwa jika siswa belum mencapai kriteria tersebut, mereka dianggap belum mencapai tujuan

---

<sup>26</sup> Forisma, Ni'mah, and Sukiman, 19.

<sup>27</sup> Nur Ihsan HI, Agus Nasir, and I Gede Purwana Edi Saputra, *Evaluasi Pembelajaran Perspektif Kurikulum Merdeka*, 83.

pembelajaran; (2) menggunakan rubrik yang bisa menunjukkan pada tingkat mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran; dan (3) menggunakan skala yang menunjukkan tingkat pencapaian siswa, atau pendekatan lain yang selaras dengan kebutuhan dan kesiapan guru dalam mengembangkannya.<sup>28</sup>

#### **E. Tahapan Pelaksanaan Asesmen**

Setelah perencanaan dan penyusunan asesmen selesai selanjutnya adalah pelaksanaan asesmen. Pelaksanaan asesmen dilaksanakan berdasarkan soal atau instrumen asesmen yang telah disusun dalam modul ajar. Guru membuat dan merancang rencana pembelajaran sekaligus didalamnya rencana asesmen yang akan dilaksanakan saat proses pembelajaran (asesmen formatif) dan asesmen yang akan dilaksanakan pada akhir pembelajaran (asesmen sumatif).

Selanjutnya, guru melakukan asesmen pada awal pembelajaran untuk mengevaluasi tingkat kesiapan masing-masing siswa untuk mempelajari materi yang akan dibahas. Asesmen pada awal pembelajaran ini dinamakan dengan asesmen diagnostik. Dari hasil asesmen tersebut, Guru kemudian melakukan penyesuaian bagi sebagian peserta didik atau merancang ulang rencana yang telah disusun.

Guru kemudian melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan berbagai strategi, metode dan melaksanakan asesmen formatif untuk memantau perkembangan belajar peserta didik. Kemudian, melakukan asesmen pada akhir pembelajaran guna mengukur tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil dari asesmen ini juga dapat dimanfaatkan sebagai acuan dan dasar untuk asesmen awal pada sesi pembelajaran selanjutnya.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, 32.

<sup>29</sup> Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 37.

## F. Tahapan Refleksi Asesmen

Refleksi asesmen dilaksanakan setelah asesmen diadakan. Refleksi dilakukan dalam bentuk kegiatan remedial dan pengayaan. Remedial dan pengayaan merupakan dua bentuk aktivitas pembelajaran yang dirancang guna memenuhi kebutuhan belajar siswa berdasarkan tingkat pencapaian mereka.<sup>30</sup>

Secara formal, kegiatan remedial diperuntukan bagi siswa yang belum atau tidak mencapai kriteria dan kompetensi pada satu atau lebih tujuan pembelajaran.<sup>31</sup> Kegiatan remedial dapat dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan, seperti memberikan buku pelajaran terkait, mengulas kembali soal-soal pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, melakukan aktivitas fisik (praktik), mengadakan kegiatan kelompok atau diskusi, serta memanfaatkan tutor sebaya, yaitu teman sekelas yang mempunyai kemampuan belajar lebih cepat. Mereka dapat berperan sebagai tutor bagi teman yang mengalami kesulitan dalam belajar, serta menggunakan sumber belajar lainnya.<sup>32</sup>

Sebaliknya, pengayaan ditujukan kepada peserta didik dengan pencapaian tinggi yang sudah melampaui Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Kegiatan ini dirancang untuk menantang dan memperluas pengetahuan serta keterampilan mereka melalui materi yang lebih kompleks atau tugas yang lebih mendalam. Diantara berbagai bentuk kegiatan yang dapat digunakan untuk pengayaan adalah sebagai berikut: (1) memberikan materi pendalaman kepada siswa; (2) belajar mandiri, di mana siswa mempelajari topik atau materi yang mereka minati secara mandiri; dan (3) belajar kelompok, di mana sekelompok siswa dengan minat yang sama belajar bersama di kelas reguler dan memberi dukungan kepada

---

<sup>30</sup> Irmaliya Izzah Salsabilla and Erisya Jannah, "Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka," *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023): 39.

<sup>31</sup> Nadya Ilma Rosyida et al., "Optimalisasi Program Remedial Berdasarkan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan dalam Pembelajaran Diferensiasi Kurikulum Merdeka," *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 14, no. 1 (October 28, 2023): 13, <https://doi.org/10.21009/jep.v14i1.36763>.

<sup>32</sup> Parulian Sibuea et al., "Konsep Program Remedial dan Pengayaan Sebagai Upaya Tindak Lanjut Evaluasi Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 31996.

teman-teman mereka yang mengikuti remedial karena belum mencapai ketuntasan, (4) Pembelajaran berbasis tema memungkinkan siswa mempelajari keterkaitan antara berbagai disiplin ilmu dan mengintegrasikan kurikulum dalam tema besar; (5) Pemadatan kurikulum memungkinkan siswa mempelajari hanya topik atau pengetahuan yang belum mereka kuasai. Ini memungkinkan siswa untuk belajar materi baru atau mengerjakan proyek mandiri sesuai dengan kemampuan mereka.<sup>33</sup>

Remedial dan pengayaan ini bukan hanya memiliki fungsi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, namun juga sebagai bentuk penghargaan terhadap keberagaman kebutuhan belajar siswa. Remedial dan pengayaan akan memberikan dampak yang positif apabila dilakukan secara konsisten. Dengan remedial peserta didik memiliki kesempatan untuk memperbaiki nilainya yang belum mencapai KKTP dan diberi kesempatan untuk memahami pembelajaran dengan lebih baik. Melalui pengayaan, siswa akan diberikan pengalaman belajar yang lebih kompleks serta mendalam tentang suatu materi yang sedang dipelajari serta dapat mengembangkan ilmu yang mereka miliki.<sup>34</sup> Dengan demikian, setiap siswa bisa berprogres sesuai dengan potensi dan kemampuan masing-masing.

## **G. Jenis Asesmen Pembelajaran**

Dalam asesmen pembelajaran, terdapat beberapa jenis asesmen, antara lain sebagai berikut:

### **1. Asesmen diagnostic**

Asesmen diagnostik yaitu asesmen yang pelaksanaannya di awal pembelajaran. Asesmen diagnostik tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi kelebihan peserta didik, tetapi juga untuk menggali kelebihan yang dimiliki oleh mereka. Dengan memahami kedua aspek ini, hasil asesmen dapat menjadi dasar dan acuan guru untuk

---

<sup>33</sup> Sibuea et al., 31997.

<sup>34</sup> Pedral Ludin, "Efektifitas Remedial dan Pengayaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta didik Kelas X Adi SMA PGRI 1 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2016/2017" (Lampung, Institut Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), 88.

merencanakan proses pembelajaran yang lebih selaras dengan karakteristik individu siswa.<sup>35</sup>

Penting bagi guru untuk dapat mengenali dan menyesuaikan gaya belajar masing-masing peserta didik.<sup>36</sup> Dengan menyesuaikan penilaian diagnostik agar mampu mengakomodasi berbagai perbedaan individu siswa, guru bisa mendapatkan data yang lebih akurat, relevan, dan mendalam mengenai perkembangan siswa.

## 2. Asesmen Formatif

Asesmen formatif dapat diartikan sebagai penilaian yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan umpan balik, yang kemudian bisa digunakan untuk meningkatkan pembelajaran yang sedang berlangsung atau yang sudah dilakukan.<sup>37</sup> Asesmen Formatif tidak hanya dapat dilaksanakan di akhir pembelajaran, namun dapat dilaksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sebagai contoh, selama pembelajaran, guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sampai tingkat mana mereka memahami materi pembelajaran, maka itu termasuk asesmen formatif. Dengan demikian, asesmen formatif tidak hanya berupa tes tertulis yang dilaksanakan di akhir pelajaran, tetapi juga dapat berupa pertanyaan lisan, tes praktek atau tugas yang diberikan kepada siswa saat pembelajaran berlangsung atau setelah pembelajaran berakhir.

## 3. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif adalah jenis asesmen yang dilaksanakan untuk membuktikan bahwa seluruh tujuan pembelajaran sudah tercapai.

---

<sup>35</sup> Adek Cerah Kurnia Azis and Siti Khodijah Lubis, "Asesmen Diagnostik Sebagai Penilaian Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar," *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1, no. 2 (October 31, 2023): 24, <https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i2.6202>.

<sup>36</sup> Muhammad Ilham Fahmi et al., "Implementasi Asesmen Diagnostik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Ogan Komering Ulu," *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* 12, no. 02 (December 31, 2023): 195, <https://doi.org/10.32806/jf.v12i02.7239>.

<sup>37</sup> Leni Fitrianti, "Prinsip Kontinuitas Dalam Evaluasi Proses Pembelajaran" 10, no. 1 (2018): 95.

Asesmen ini biasanya dilaksanakan diakhir pembelajaran, tetapi dapat juga dilaksanakan secara bersamaan untuk lebih dari satu tujuan pembelajaran, menyesuaikan pertimbangan dari pendidik dan kebijakan masing-masing institusi pendidikan. Tidak seperti asesmen formatif, asesmen sumatif berkontribusi pada penilaian akhir di setiap semester, akhir tahun ajaran, dan/atau pada akhir jenjang pendidikan.<sup>38</sup>



---

<sup>38</sup> Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, 27.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI di SMP Ma’arif NU 03 Purwokerto Kabupaten Banyumas” menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1982) dalam Zuchri Abdussamad, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang datanya berupa penjelasan dalam bentuk kata-kata, baik tulis maupun lisan, dari narasumber dan tingkah laku yang bisa diperhatikan. Pendekatan ini berfokus untuk memahami situasi dan individu dengan menyeluruh.<sup>39</sup> Data yang didapat bisa bersumber dari wawancara atau percakapan biasa, observasi, serta dokumentasi. Jenis data yang dihimpun bisa berupa teks, gambar, foto, catatan, rekaman dan sebagainya.<sup>40</sup>

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang mengumpulkan informasi dari subjek penelitian dan informan menggunakan instrumen pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan lainnya.<sup>41</sup> Jenis penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan informasi yang relevan.<sup>42</sup>

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk mendalami perilaku, fenomena, peristiwa, masalah, atau situasi tertentu yang menjadi fokus penelitian. Hasilnya berupa penjelasan dalam bentuk uraian kalimat yang memberikan pemahaman mendalam tentang objek yang diteliti.

---

<sup>39</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 30.

<sup>40</sup> Marinu Waruwu, “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method),” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2901.

<sup>41</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 15.

<sup>42</sup> Azizah Indriyani, “Manajemen SDM dalam Upaya Meningkatkan Mutu dan Kualitas Pelayanan di Ridwan Institute Cirebon” 2, no. 8 (2020): 351.

Karena merupakan bagian dari penelitian kualitatif, pendekatan ini tidak melibatkan perhitungan angka atau membuat prediksi, melainkan lebih menekankan pada penggambaran dan pemaknaan data.<sup>43</sup>

Karakteristik utama dari metode penelitian ini adalah peneliti secara langsung terjun ke lapangan, berperan sebagai pengamat, mengklasifikasikan pelaku, mengamati kejadian dan fenomena yang terjadi, dan menuliskannya dalam buku observasi. Dalam proses ini, peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap variabel dan lebih fokus pada observasi yang bersifat alami.<sup>44</sup> Terdapat beberapa metode lain dalam penelitian kualitatif yaitu metode *Focus Group Discussion (FGD)*, studi kasus, fenomenologi, etnometeologi, etnografi, analisis wacana, biografi, sejarah, dan metode analisis semiotika.<sup>45</sup>

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang dimanfaatkan guna mengkaji peristiwa dan fenomena yang terjadi dalam kehidupan individu maupun kelompok. Pada proses ini, peneliti mengundang seorang atau sekelompok orang untuk berbagi pengalaman hidup mereka. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan diproses kemudian disajikan oleh peneliti dalam bentuk narasi deskriptif yang tersusun secara kronologis.<sup>46</sup> Penelitian deskriptif pada dasarnya merupakan jenis penelitian yang tujuannya untuk memberikan gambaran dan pemahaman berbagai aspek, seperti situasi dan kondisi yang terjadi, hubungan antar elemen, pendapat yang berkembang, serta pengaruh atau dampak yang dihasilkan.

Penelitian kualitatif deskriptif menyajikan data sebagaimana adanya, tanpa dilakukan manipulasi atau perlakuan tambahan terhadap data tersebut. Penelitian ini memiliki tujuan memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai suatu peristiwa atau untuk mengungkapkan serta mengklarifikasi

---

<sup>43</sup> Sonny Leksono, *Penelitian Ilmu Ekonomi Kualitatif Dari Metodologi ke Metode* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 181.

<sup>44</sup> Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), 35.

<sup>45</sup> Wekke, 36.

<sup>46</sup> Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 9.

fenomena yang sedang terjadi. Langkah ini dilakukan dengan menggambarkan berbagai variabel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Menurut Moh. Nazir (1998) dalam Rusnadi dan Muhammad Rusli menyatakan bahwa Penelitian ini juga memiliki tujuan untuk menganalisis dan memberi penjelasan mengenai data yang berhubungan dengan keadaan yang sedang terjadi, serta sikap dan pandangan yang berkembang di masyarakat.<sup>47</sup>

Kegiatan utama dalam penelitian ini adalah menguraikan dan menganalisis berbagai peristiwa sosial yang sedang diteliti, yaitu terkait dengan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto Kabupaten Banyumas

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto, sebuah sekolah menengah pertama swasta yang berlokasi di Jl. Arsadimeja Teluk Rt 01 / Rw 12 Purwokerto, Kab. Banyumas. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan dasar pertimbangan bahwa Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto sudah dilaksanakan secara komprehensif.

Selain itu, dalam pelaksanaan asesmen sumatif dilakukan dengan beragam variasi instrumen, sebagai contoh instrumen dengan tipe pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, jawaban benar salah, jawaban lebih dari satu, dan menjodohkan. Bentuk soal yang dibuat berupa soal literasi dan numerasi. Variasi instrumen ini disusun secara mandiri oleh guru mata pelajaran, tidak melibatkan pihak lain dalam penyusunannya atau kesepakatan dengan pihak lain, termasuk dengan MGMP, hal ini

---

<sup>47</sup> Rusandi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (June 17, 2021): 3, <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.

dikarenakan guru yang bersangkutan merupakan guru penggerak yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan instrumen secara independen, sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di kelasnya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2024.

### C. Objek dan Subjek Penelitian

#### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah elemen utama yang menjadi fokus utama dalam suatu studi, mencakup tema dan isu yang ingin dieksplorasi secara mendalam. Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto Kabupaten Banyumas.

#### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada elemen yang menjadi fokus dalam suatu penelitian, yang bisa berupa individu, objek, atau lembaga (organisasi). Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian merujuk pada individu yang terlibat dalam konteks penelitian dan berperan sebagai sumber informasi. Mereka juga dianggap sebagai pihak yang mampu memberikan wawasan tentang kondisi dan situasi yang terjadi di lapangan penelitian.<sup>48</sup>

Subjek dalam penelitian ini yaitu Kepala sekolah, guru PAI, dan siswa kelas VIII (dua kelas) yakni VIII A dan B SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto yang masing-masing berjumlah 26 anak. Alasan pemilihan kelas VIII menjadi subjek penelitian adalah karena di kelas VIII sudah menerapkan kurikulum merdeka. Selain itu, kelas VIII A dan B merupakan kelas pondok yang unggul pada mata pelajaran PAI dan kelas VIII merupakan kelas pertengahan yang sudah memiliki kemampuan adaptasi terhadap pembelajaran pada tingkat SMP.

---

<sup>48</sup> Mochamad Nashrullah et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)* (Umsida Press, 2023), 20, <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu metode ilmiah yang bersifat empiris, yang mengandalkan fakta-fakta yang diperoleh dari lapangan atau dari teks, menggunakan pengalaman indrawi dengan tidak melakukan pemalsuan atau manipulasi. Observasi bertujuan untuk mendeskripsikan, yang dalam penelitian kualitatif dapat menghasilkan teori dan hipotesis.<sup>49</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi non-partisipasi, yang berarti pengamat tidak terlibat langsung dalam kehidupan subjek yang diamati.<sup>50</sup> Observasi non-partisipasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati subjek atau situasi tanpa berpartisipasi secara langsung dalam aktivitas yang diamati. Pada metode ini, peneliti bertindak menjadi observer atau pengamat yang pasif, tidak terlibat atau memengaruhi aktivitas subjek yang sedang diamati. Adapun yang diobservasi adalah pada saat proses pembelajaran hingga pelaksanaan evaluasi/asesmen.

### 2. Metode Wawancara

Wawancara mendalam adalah hubungan atau interaksi yang dilakukan secara berulang antara peneliti dengan subjek penelitian untuk memperoleh pemahaman pandangan subjek mengenai kehidupannya, pengalaman yang dialaminya, atau situasi sosial, yang disampaikan dengan menggunakan bahasanya sendiri.<sup>51</sup> Terdapat beberapa Teknik wawancara yaitu wawancara tidak terstruktur, semi-terstruktur, terstruktur, dan wawancara kelompok.

---

<sup>49</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (January 5, 2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

<sup>50</sup> Hasanah, 36.

<sup>51</sup> M Teguh Saefuddin and Tia Norma Wulan, "Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif Pada Metode Penelitian," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 03 (2023): 5968.

Teknik wawancara yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan metode semi-terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah kombinasi dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur memiliki pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, tetapi responden dapat mengubahnya sesuai keinginan mereka.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini, narasumber yang akan diwawancarai meliputi Guru PAI, siswa Kelas VIII (dua kelas), yaitu kelas A dan B, serta kepala sekolah.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengakses informasi yang terdapat dalam berbagai dokumen, baik yang berbentuk kertas, video, benda, dan sebagainya.<sup>53</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini mencakup hasil observasi yang telah dilakukan, seperti dokumentasi yang sudah ada, foto-foto, serta materi lainnya yang sejalan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumen yang akan didokumentasikan antara lain modul ajar, lembar asesmen peserta didik, dokumen KKTP, dan hasil nilai peserta didik.

## E. Teknik Analisis Data

Tahap penting dalam proses penelitian adalah analisis data, yang pelaksanaannya setelah pengumpulan semua data yang diperlukan guna menjawab masalah penelitian. Data penelitian kualitatif yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan tidak dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga metode analisis yang diterapkan adalah analisis kualitatif. Proses ini bertujuan untuk menginterpretasikan data melalui pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti, dengan cara menelaah pola, konsep, atau hubungan antarvariabel yang timbul dari data tersebut. Analisis kualitatif memungkinkan peneliti untuk menghasilkan kesimpulan berdasarkan

---

<sup>52</sup> Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," 207.

<sup>53</sup> Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi* (Cilacap: Ihya Media, 2014), 131.

interpretasi subjektif dari data, yang berfokus pada makna dan konteks sosial yang lebih luas.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik selama proses penelitian maupun setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Menurut Miles dan Huberman, analisis data dilakukan dalam langkah-langkah berikut:

1. Reduksi data

Proses pemilihan dan penyederhanaan data, juga dikenal sebagai reduksi data, melibatkan penyederhanaan dan abstraksi data mentah yang dikumpulkan melalui catatan lapangan. Proses ini berlangsung sepanjang penelitian, bahkan sebelum data sepenuhnya dikumpulkan, dan tercermin dalam kerangka konseptual penelitian, masalah yang diteliti, dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.<sup>54</sup>

Tujuan dari reduksi data adalah untuk memperjelas gambaran keseluruhan dari data yang diperoleh, sehingga memberikan kemudahan kepada peneliti dalam melanjutkan tahapan pengumpulan data berikutnya atau menambahkan informasi apabila diperlukan. Selain itu, proses reduksi data dapat dibantu oleh penggunaan perangkat elektronik atau *software* khusus, yang memungkinkan peneliti untuk menerapkan kriteria tertentu sehingga proses ini menjadi lebih efisien dan terstruktur. Dengan demikian, reduksi data membantu menyoroti informasi yang paling penting dan memastikan bahwa analisis selanjutnya menjadi lebih terarah dan fokus.<sup>55</sup>

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan menyusun sekumpulan data dan informasi sehingga membuka kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif

---

<sup>54</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 91, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

<sup>55</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 44, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>. 33-54.

dapat berupa teks naratif seperti catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan diagram. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan bentuk naratif untuk menyajikan data. Bentuk ini menggabungkan informasi yang terorganisir dengan rapi dan mudah diakses, sehingga memberi kemudahan untuk memahami apa yang terjadi, serta memverifikasi apakah kesimpulan yang diambil sudah tepat atau perlu dilakukan analisis ulang.<sup>56</sup>

Tujuan dari penyajian data adalah untuk memudahkan pemahaman mengenai apa yang sedang berlangsung. Jika hipotesis yang diajukan didukung oleh data yang diperoleh dari lapangan, hal tersebut akan menjadi dasar yang kuat (*grounded*). Teori ini dikembangkan secara induktif, berlandaskan data yang terkumpul di lapangan dan diuji melalui proses pengumpulan data yang berkelanjutan.<sup>57</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilaksanakan oleh peneliti secara terus-menerus sepanjang berada di lapangan. Peneliti kualitatif mulai mencari arti dari objek-objek sejak awal pengumpulan data, kemudian mencatat pola-pola keteraturan (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, kemungkinan konfigurasi-konfigurasi, alur sebab-akibat, dan proposisi.<sup>58</sup>

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang dihasilkan diharapkan dapat mengungkap temuan baru (*novelty*) yang belum ditemukan sebelumnya. Temuan ini bisa dalam bentuk deskripsi mendalam atau teori baru mengenai suatu objek atau fenomena yang sebelumnya masih belum dipahami secara jelas.<sup>59</sup> Melalui proses penelitian yang cermat, objek tersebut menjadi lebih terang dan dipahami secara lebih mendetail, sehingga menghasilkan wawasan atau pemahaman baru yang dapat memperkaya literatur atau memberikan perspektif baru terhadap

---

<sup>56</sup> Rijali, "Analisis Data Kualitatif," 94.

<sup>57</sup> Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," 45.

<sup>58</sup> Rijali, "Analisis Data Kualitatif," 94.

<sup>59</sup> Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," 46.

topik yang diteliti. Temuan ini berfungsi untuk menjelaskan hal-hal yang sebelumnya samar, memberikan kejelasan konseptual, dan memperluas cakrawala ilmu pengetahuan dalam bidang yang bersangkutan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Data tentang Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto**

Data yang didapatkan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode dan cara yang telah diuraikan di dalam BAB III. Penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yakni: (1) Perencanaan Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI, (2) Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI, (3) Refleksi Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI.

##### **1. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI**

SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto adalah salah satu sekolah menengah yang telah menerapkan kurikulum merdeka di Kabupaten Banyumas. Menurut penjelasan dari Bapak Kepala Sekolah, SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto mulai menerapkan kurikulum merdeka pada tahun 2022 yang awalnya hanya di kelas VII, kemudian berangsur-angsur di tahun selanjutnya kelas VIII, dan disusul kelas IX. Jadi saat ini di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto sudah menerapkan kurikulum merdeka secara keseluruhan di kelas VII-IX.

Perencanaan evaluasi pembelajaran dalam kurikulum merdeka khususnya pada mata pelajaran PAI telah diterapkan di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto. Dari hasil wawancara dengan guru PAI, perencanaan pembelajaran dan asesmen sepenuhnya diserahkan kepada guru namun tetap mengacu pada kebijakan-kebijakan yang berlaku. Hal ini sejalan dengan keterangan dari Bapak Kepala Sekolah dalam wawancaranya:

“Kalau untuk rencana pembelajaran dan evaluasi kami serahkan kepada masing-masing guru mapel. Tetapi, tentunya harus tetap mengacu dan berdasar pada kebijakan-kebijakan yang ada.”<sup>60</sup>

Perencanaan asesmen yang baik mempertimbangkan karakteristik siswa, kesesuaian asesmen dengan rencana atau tujuan pembelajaran serta tujuan asesmen itu sendiri, dan kemudahan penggunaan instrumen untuk memberikan umpan balik yang berguna bagi siswa dan pendidik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Guru PAI, Bapak Agus Purwanto, S.Pd yang menyampaikan bahwa perencanaan asesmen yang baik adalah asesmen harus berdasarkan pada kemampuan peserta didik. Apabila asesmen tidak didasarkan pada kemampuan peserta didik maka hasil yang diperoleh tidak akan maksimal.<sup>61</sup>

Dalam kurikulum merdeka, guru dituntut untuk menyusun asesmen yang berupa literasi dan numerasi. Literasi dan numerasi merupakan kemampuan bernalar menggunakan bahasa dan matematik.<sup>62</sup> Selain itu, saat ini guru dituntut untuk menyusun soal yang HOTS (*High Order Thinking Skills*), dan soal yang dibuat harus memiliki pemantik atau narasi, tidak hanya sekedar soal.

Untuk mendukung kegiatan evaluasi dalam kurikulum merdeka di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto diadakan workshop atau pelatihan bagi guru agar kegiatan evaluasi dapat terlaksana dengan maksimal. Kegiatan workshop atau pelatihan ini dilaksanakan berdasarkan hasil rapat pendidikan sekolah yang diperoleh dari hasil ANBK (Asesmen Nasional

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Januari Yanto, S.Pd.Ing (Kepala Sekolah) pada tanggal 12 Oktober 2024.

<sup>61</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Purwanto, S.Pd (Guru PAI) pada tanggal 10 Oktober 2024.

<sup>62</sup> Dekriati Ate and Yulius Keremata Ledo, “Analisis Kemampuan Siswa Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Literasi Numerasi,” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (January 25, 2022): 472, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1041>.

Berbasis Komputer) yang dikerjakan oleh siswa, dan hasil dari Sulingjar (Survei Lingkungan Belajar) yang dikerjakan oleh guru.<sup>63</sup>

Perencanaan pembelajaran dalam Mata Pelajaran PAI dimulai dengan pembuatan modul yang mana didalamnya terdiri dari Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Materi pembelajaran, metode pembelajaran dan media yang digunakan. Guru membuat modul ajar untuk setiap bab. Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat guru PAI membuat modul ajar sebelum diadakan pembelajaran di kelas dan berupaya untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat. Setelah perencanaan pembelajaran barulah guru merencanakan asesmen. Dalam merencanakan asesmen tentunya melalui beberapa tahapan. Tahapan yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto disampaikan dalam wawancara yaitu:

“Kalau untuk merencanakan asesmen itu biasanya pertama saya menentukan ranah yang akan diukur, kemudian menyusun tujuan asesmen, menyusun instrumen penilaian, dan yang terakhir menentukan (KKTP).”<sup>64</sup>



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
**SMP MA'ARIF NU 3 PURWOKERTO**  
Akta Notaris : MUNYATI SULLAM, SH, MA Nomor : 04 Tahun 2013  
SK Kemendiknas RI Nomor : AHU-119.AH.01.06 Tahun 2013  
Alamat : Jl. Aradimaja Rt 01 / Rw 12 Kalurahan Talah Purwokerto (0291)628321  
Kec. PWT Selatan – Kab. BMS, E-Mail : smp.maa3pwt@gmail.com

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**  
**PAI DAN BUDI PEKERTI FASE D KELAS VIII**

INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: Agus Purwanto, S.Pd
Instansi	: SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti
Fase / Kelas / Semester	: D / VIII / I (Ganjil)
Bab 4	: Ibadah dengan Disiplin dan Penuh Harap Kepada Allah Swt. serta Peduli Terhadap Sesama Melalui Salat Gerhana, Istisqa, dan Jenazah.
Elemen	: Fikih
Capaian Pembelajaran	: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep <i>mu'amilah</i>, <i>riba</i>, <i>rukhsah</i>, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban.</li> </ul>
Alokasi Waktu	: 4 Pekan / 12 jam pelajaran
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
Peserta didik mampu menjelaskan ketentuan dan tata cara salat oerhana, istisqa' dan	

**Gambar 1**  
**Modul Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

<sup>63</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Januari Yanto, S.Pd.Ing (Kepala Sekolah) pada tanggal 12 Oktober 2024.

<sup>64</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Purwanto, S.Pd (Guru PAI) pada tanggal 10 Oktober 2024.

Perencanaan asesmen diawali dengan menentukan aspek atau ranah apa saja yang akan diukur. Dalam kurikulum merdeka, ranah yang akan diukur meliputi ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Bapak Agus Purwanto S.Pd juga mengukur ranah yang sesuai dengan ketentuan dalam kebijakan kurikulum merdeka. Hal ini disampaikan dalam wawancaranya:

“Ranah yang saya ukur itu ada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Di setiap aspek ada instrumen dan itu tercantum semua di dalam modul ajar. Ada tujuan pembelajarannya, alur pembelajarannya, materi, bentuk soal dan indikatornya.”<sup>65</sup>

Dari setiap ranah tersebut juga harus ditentukan instrumen, bentuk soal dan indikator penilaiannya. Untuk membuat asesmen yang sesuai dengan ranahnya dapat dilihat dari materi dalam modulnya. Materi tersebut cocok untuk ranah kognitif, afektif, atau psikomotorik. (*Instrumen penilaian terdapat dalam lampiran*).

Tahap yang kedua adalah penentuan tujuan asesmen. Tujuan asesmen erat kaitannya dengan tujuan pembelajaran. Penentuan tujuan asesmen harus selaras dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Artinya, asesmen dirancang untuk mengidentifikasi sampai tingkat mana siswa telah mencapai kompetensi atau capaian pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Sebagaimana disampaikan oleh Guru PAI dalam wawancaranya

“Untuk menentukan tujuan asesmen itu saya melihat dan mencermati tujuan pembelajarannya, misalkan tujuan pembelajaran siswa dapat menjelaskan maka saya buat soal yang dapat mendorong siswa untuk bisa menjelaskan sesuai dengan materi.”<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Purwanto, S.Pd (Guru PAI) pada tanggal 10 Oktober 2024.

<sup>66</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Purwanto, S.Pd (Guru PAI) pada tanggal 10 Oktober 2024.

Tahap ketiga adalah penyusunan instrumen. Instrumen asesmen yang seringkali digunakan oleh guru PAI di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto adalah dengan tes tertulis, tes lisan, tes praktek, dan instrumen berbasis proyek. Pemilihan jenis instrumen yang digunakan menyesuaikan dengan materi yang diajarkan dan ranah yang akan dinilai.

Tes tertulis digunakan untuk mengukur ranah kognitif, seperti pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama Islam, hukum-hukum fiqih, atau sejarah Islam. Contoh bentuk soal meliputi pilihan ganda, isian singkat, dan esai. Pada tes tertulis ini, Guru PAI di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto secara mandiri membuat dan mengembangkan instrumen asesmen tes tertulis. Guru PAI melakukan pengembangan asesmen pada tipe soal sehingga untuk tes tertulis tipe soal yang diujikan adalah tipe soal pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, jawaban lebih dari satu, jawaban benar-salah, dan menjodohkan. Pengembangan tersebut tidak mengacu pada hasil kesepakatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau organisasi lainnya. Pengembangan instrumen asesmen ini dilakukan pada saat pelaksanaan asesmen sumatif.

Tes lisan biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca atau menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, doa, serta hadis. Guru memberikan penilaian berdasarkan kefasihan, tajwid, dan ketepatan siswa dalam melafalkan materi yang diajarkan. Tes praktik bertujuan menilai kemampuan siswa dalam menjalankan amalan ibadah secara langsung, seperti simulasi salat, wudhu, atau tata cara sholat jenazah. Penilaian ini berfokus pada ranah psikomotorik. Sedangkan instrumen berbasis proyek digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Contoh instrumen asesmen berbasis proyek yang sudah diterapkan di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto adalah membuat poster tentang larangan membully, poster tentang alam semesta, dan pembuatan kaligrafi.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Wawancara siswa kelas VIII A dan VIII B. Pada tanggal 31 Oktober 2024.

Setelah penyusunan instrumen, selanjutnya adalah menentukan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang hampir sama dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam Kurikulum 2013. KKTP tidak lagi berupa nilai mutlak seperti angka 75, 80 layaknya KKM, namun saat ini KKTP dapat berupa deskripsi, rubrik, maupun interval. KKTP yang diterapkan oleh guru PAI di SMP Ma'arif Nu 03 Purwokerto adalah rubrik interval. Pemilihan KKTP dengan rubrik interval ditetapkan oleh kebijakan sekolah namun dalam penyusunannya diserahkan kepada guru. KKTP dengan rubrik interval dipilih karena mudah dipahami dan memudahkan guru dalam penyusunan dan pengisiannya, selain itu penyusunan KKTP juga dilakukan berdasarkan kriteria dari peserta didik. Hal ini disampaikan oleh Bapak Agus Purwanto, S.Pd dalam wawancara:

“KKTP ditentukan sekolah. Kalau dalam kurikulum merdeka itu kita menyusun KKTP berdasarkan kriteria murid, ada murid yang low, sedang dan lainnya nah KKTP itu kita sesuaikan. KKTP dengan rubrik interval juga menurut saya mudah dipahami dan dimengerti.”

68

*Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Kurikulum Merdeka*

NO	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
<b>Bab 4 Ibadah dengan Disiplin dan Penuh Harap Kepada Allah Swt serta Peduli terhadap Sesama Melalui Salat Gerhana, Istisqa, dan Jenazah</b>					
12.	8.32. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian salat gerhana dan istisqa beserta ketentuan dan tata cara pelaksanaannya dengan benar				
	8.33. Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan dan tata cara pelaksanaannya dengan benar				
	8.34. Peserta didik dapat menjalankan ketentuan agama sesuai syariat				
	8.35. Peserta didik dapat memiliki rasa ingin tahu yang tinggi				

**Gambar 2**  
Dokumen KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) pada mata pelajaran PAI

<sup>68</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Purwanto, S.Pd. (Guru PAI) pada tanggal 10 Oktober 2024.

Setelah melaksanakan tahapan dalam perencanaan asesmen, selanjutnya guru melakukan pelaksanaan asesmen pembelajaran. Asesmen pembelajaran terdiri dari asesmen formatif dan sumatif.

## 2. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI

Bagian ini menjelaskan bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam kurikulum merdeka pada Mata Pelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto. Setelah melakukan perencanaan pembelajaran dan evaluasi yang matang, selanjutnya pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Rencana pembelajaran dan evaluasi tersusun dalam bentuk modul ajar. Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan berbasis data dari hasil observasi dan dokumentasi, yang dijabarkan sebagai berikut:

### a. Observasi Pertama

Observasi pertama dilaksanakan pada hari Jum'at, 18 Oktober 2024 di kelas VIII A. Materi pembelajaran yang diajarkan adalah elemen fiqih dengan materi Salat Gerhana, Salat Istisqo, dan Salat Jenazah. Metode pembelajaran yang digunakan dengan metode Inquiry. Pembelajaran diawali dengan salam dan doa, dan guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Dilanjutkan guru menjelaskan materi dan peserta didik diperintahkan untuk berdiskusi dan mencari data tentang Salat Gerhana, Salat Istisqo, dan Salat Jenazah. Setelah itu dilanjutkan pelaksanaan evaluasi atau asesmen formatif.



Gambar 3  
Pelaksanaan Asesmen Formatif di Kelas VIII A

Asesmen dilaksanakan berdasarkan instrumen yang telah disusun oleh guru dalam modul ajar. Dalam modul ajar terdapat soal pilihan ganda dan essay. Namun yang diujikan hanya soal essaynya saja, mengingat waktu pembelajaran yang terbatas.<sup>69</sup> Asesmen bersifat *open book*. Adapun uraian tentang hasil asesmen ini terdapat dalam lampiran.

**II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!**

1. Apakah yang dimaksud dengan salat gerhana? Jelaskan bagaimana cara pelaksanaannya!
2. Apakah yang dimaksud dengan salat istiska? Jelaskan bagaimana cara pelaksanaannya!
3. Apakah yang dimaksud dengan salat jenazah? Jelaskan bagaimana cara pelaksanaannya!
4. Sebutkan 5 manfaat salat jenazah dan kegiatan takziah!
5. Perhatikan ilustrasi berikut!

Musim kemarau tahun ini dirasakan lebih panjang oleh masyarakat. Air mulai sulit didapatkan. Lahan pertanian terancam gagal panen karena kekurangan air. Dalam situasi yang sulit ini, ada kabar menggembirakan dari Badan Meteorologi, krimatologi, dan Geofisika (BMKG). BMKG memprediksi hujan akan turun dalam dua hari ke depan. Dalam situasi seperti ini apakah salat istiska diperlukan?

Gambar 4  
Instrumen tes tertulis asesmen formatif

<sup>69</sup> Observasi di kelas VIII A. Pada tanggal 18 Oktober 2024.

### b. Observasi Kedua

Observasi kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 19 Oktober 2024 di kelas VIII B. Pelaksanaan pembelajaran dan asesmen di kelas VIII B tidak jauh berbeda dengan kelas VIII A. Materi pembelajaran yang diajarkan adalah elemen fiqih dengan materi Salat Gerhana, Salat Istisqo, dan Salat Jenazah. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran inquiry. Pembelajaran diawali dengan salam dan doa, dan guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Dilanjutkan guru menjelaskan materi dan peserta didik diperintahkan untuk berdiskusi dan mencari data tentang Salat Gerhana, Salat Istisqo, dan Salat Jenazah. Setelah itu dilanjutkan pelaksanaan evaluasi atau asesmen formatif.



Gambar 5  
Pelaksanaan Asesmen Formatif di Kelas VIII B

Asesmen dilaksanakan berdasarkan instrumen yang telah disusun dalam modul ajar. Dalam modul ajar terdapat soal pilihan ganda dan essay. Namun yang diujikan hanya soal essaynya saja, mengingat waktu pembelajaran yang terbatas.<sup>70</sup> Asesmen bersifat *open book*. Adapun uraian tentang hasil asesmen ini terdapat dalam lampiran.

<sup>70</sup> Observasi di kelas VIII B. Pada tanggal 19 Oktober 2024.

## II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan salat gerhana? Jelaskan bagaimana cara pelaksanaannya!
2. Apakah yang dimaksud dengan salat istisqa? Jelaskan bagaimana cara pelaksanaannya!
3. Apakah yang dimaksud dengan salat jenazah? Jelaskan bagaimana cara pelaksanaannya!
4. Sebutkan 5 manfaat salat jenazah dan kegiatan takziah!
5. Perhatikan ilustrasi berikut!

Musim kemarau tahun ini dirasakan lebih panjang oleh masyarakat. Air mulai sulit didapatkan. Lahan pertanian terancam gagal panen karena kekurangan air. Dalam situasi yang sulit ini, ada kabar menggembirakan dari Badan Meteorologi, kimatologi, dan Geofisika (BMKG). BMKG memprediksi hujan akan turun dalam dua hari ke depan. Dalam situasi seperti ini apakah salat istisqa diperlukan?

Gambar 6  
Instrumen tes tertulis asesmen formatif

### c. Observasi Ketiga

Observasi ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu, 2 November 2024 di kelas VIII B. Materi pembelajaran yang diajarkan adalah masih pada elemen fiqh dengan materi Salat Gerhana, Salat Istisqa, dan Salat Jenazah. Guru menggunakan metode ceramah. Pembelajaran diawali dengan salam dan doa. Selanjutnya guru mengulas Kembali materi yang diajarkan pada minggu lalu yakni tentang Salat Gerhana, Salat Istisqa, dan Salat Jenazah.



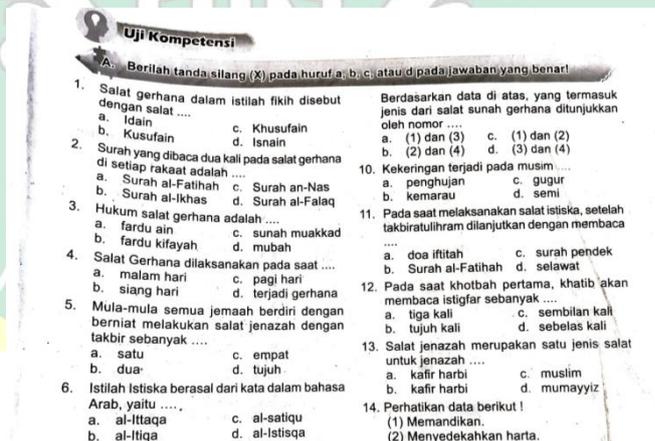
Gambar 7  
Pelaksanaan Asesmen Formatif di Kelas VIII B





Gambar 9  
Pelaksanaan Asesmen Formatif di Kelas VIII B

Setelah itu guru memberikan perintah kepada peserta didik untuk mengerjakan Uji Kompetensi dibuku LKS, dan penilaian ini masuk dalam asesmen formatif. Bentuk soal yang ada didalam buku LKS meliputi soal tipe pilihan ganda, essay, uraian, dan menjodohkan.<sup>72</sup> Asesmen bersifat *close book*. Adapun uraian tentang hasil asesmen ini terdapat dalam lampiran.



Gambar 10  
Instrumen tes tertulis asesmen formatif

<sup>72</sup> Observasi di kelas VIII A. Pada tanggal 7 November 2024

### 3. Refleksi Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI

Kegiatan refleksi dalam evaluasi pembelajaran sangat penting untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran dan mendukung perkembangan siswa. Dalam evaluasi pembelajaran, refleksi bertujuan untuk membantu guru dan siswa memahami apa yang sudah dicapai. Hal ini dilakukan oleh guru PAI di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto dengan mencermati hasil perolehan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) peserta didik dan melakukan pemetaan terhadap peserta didik yang sudah memenuhi KKTP dan yang belum memenuhi KKTP. Untuk kelas VIII A pada pelaksanaan asesmen formatif pertama keseluruhan kelas sudah mencapai KKTP, begitu pula untuk kelas VIII B pada Bab IV materi Salat Gerhana, Salat Istisqo, dan Salat Jenazah. Sedangkan untuk pelaksanaan asesmen formatif kedua pada materi yang sama kelas VIII A dari 26 siswa ada tiga siswa yang belum mencapai KKTP, dan untuk kelas VIII B dari 26 siswa ada lima siswa yang belum mencapai KKTP.

Setelah guru melakukan pemetaan peserta didik, selanjutnya guru menentukan area yang perlu perbaikan. Untuk Bab IV materi Salat Gerhana, Salat Istisqo, dan Salat Jenazah guru melakukan analisis soal mana yang siswa sering mengalami kesulitan dalam menjawab, yaitu pada soal mengenai tatacara pelaksanaan Salat Gerhana, Salat Istisqo, dan Salat Jenazah. Selain itu, soal pada asesmen formatif kedua lebih kompleks dan mendetail sehingga peserta didik mengalami kesalahan dalam menjawab. Perbaikan atau remedial perlu dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Remedial ini terutama diperuntukkan bagi siswa belum mencapai KKTP. Sedangkan bagi siswa yang sudah mencapai KKTP diberikan pengayaan.

Remedial diberikan kepada siswa dengan cara pemberian soal yang berbeda, tetapi dengan materi yang sama. Namun tidak menutup kemungkinan juga untuk memberikan soal yang sama dengan soal asesmen formatif tanpa memberitahu kepada peserta didik bagian mana yang salah.

Dari hasil nilai remedial dan nilai asli hasil asesmen formatif kemudian diakumulasikan hingga mencapai KKTP. Pemberian soal ulang dilakukan untuk memperoleh data apakah siswa sudah memahami materi yang sebelumnya belum dikuasai. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Agus Purwanto, S.Pd dalam wawancaranya:

“Remidi biasanya kita lihat dulu anak nilainya berapa, nah kemudian kita lakukan analisis soal tapi itu cukup rumit, nanti dianalisis mana soal yang memang kurang baik untuk anak, kalau remidi diberikan kepada anak yang nilainya minimal 60, biasanya dilakukan dengan pemberian soal yang berbeda tapi materinya sama. Tapi kalau waktu tidak memungkinkan biasanya anak disuruh mengerjakan soal yang sama lagi tapi tidak diberi tahu mana yang salah.”<sup>73</sup>

Kegiatan pengayaan diberikan kepada siswa yang sudah mencapai KKTP dengan cara pendalaman materi. Pendalaman materi diberikan dengan tujuan untuk memperluas wawasan siswa terkait topik yang dipelajari, sehingga mereka tidak hanya menguasai dasar-dasarnya tetapi juga memahami penerapan atau konsep yang lebih luas.

## **B. Analisis Data**

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, peneliti kemudian melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan. Pada pelaksanaan asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka terdapat tiga tahapan, diantaranya perencanaan asesmen, pelaksanaan asesmen, dan refleksi asesmen

### **1. Analisis Data Perencanaan Asesmen Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto**

Perencanaan asesmen meliputi tiga langkah utama, yakni penentuan tujuan asesmen, penyusunan instrumen asesmen, dan penentuan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Adapun dalam menentukan tujuan asesmen guru melakukan penyusunan tujuan asesmen dengan cara memahami dan mencermati tujuan pembelajaran yang hendak dicapai,

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Purwanto, S.Pd. (Guru PAI) pada tanggal 10 Oktober 2024

kemudian menyusun tujuan asesmen. Tujuan asesmen harus selaras dengan tujuan pembelajaran karena hal tersebut memastikan bahwa proses asesmen benar-benar mendukung pencapaian kompetensi yang diharapkan dari peserta didik.<sup>74</sup>

Hal tersebut telah dilakukan oleh guru PAI di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto. Pada asesmen yang pertama, yakni observasi pertama di kelas VIII A, dan observasi kedua di kelas VIII B, dilakukan dengan cara pemberian soal mengenai Salat Gerhana, Salat Istisqo, dan Salat Jenazah beserta dengan tatacaranya yang telah disusun oleh guru dalam modul ajar.

Pemberian soal dengan materi tersebut sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran pada hari itu dikarenakan tujuan pembelajarannya adalah (1) Menjelaskan pengertian Salat Gerhana, Salat Istisqo, dan Salat Jenazah beserta ketentuan pelaksanaannya dengan benar; (2) Menemukan sikap penuh harap kepada Allah Swt dan kepedulian sosial dalam Salat Gerhana, Istisqo, dan Jenazah dengan baik; (3) Memiliki sikap penuh harap kepada Allah Swt, serta peduli terhadap sesama. Sehingga asesmen tersebut dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang pertama yaitu menjelaskan pengertian salat gerhana, salat istisqo, dan salat jenazah beserta ketentuan pelaksanaannya dengan benar.<sup>75</sup>

Akan tetapi, pada asesmen kedua, yakni observasi ketiga di kelas VIII B, dan observasi keempat di kelas VIII A, asesmen yang dilaksanakan tidak menunjukkan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran walaupun materi yang dijadikan asesmen merupakan materi yang sama. Tujuan pembelajaran pada observasi ketiga dan keempat adalah (1) Mempraktikkan Salat Gerhana, Istisqo, dan Jenazah sesuai dengan ketentuan dengan benar, (2) Menjalankan ketentuan agama sesuai syariat, serta memiliki sikap disiplin. Sehingga asesmen yang diberikan seharusnya

---

<sup>74</sup> Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, 29.

<sup>75</sup> Observasi di Kelas VIII A pada 18 Oktober 2024, dan Observasi di Kelas VIII B pada 19 Oktober 2024.

ditujukan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam mempraktikkan Salat Gerhana, Istisqo, dan Jenazah. Namun, asesmen pada pembelajaran hari itu diberikan dengan cara pemberian soal yang terdapat dalam buku LKS.<sup>76</sup>

Setelah penentuan tujuan asesmen, guru kemudian menyusun instrumen asesmen. Dalam penyusunan instrumen ini guru PAI menyesuaikan instrumen dengan kemampuan dari peserta didik. Guru juga mempertimbangkan tujuan asesmen ketika membuat instrumen asesmen. Pada langkah ini penentuan ranah juga lebih ditekankan, sebagai contoh jika tujuan asesmen untuk menilai pada ranah kognitif maka guru dapat menggunakan instrumen tes tulis untuk menilainya, jika tujuan asesmen menilai ranah psikomotorik maka guru dapat menggunakan tes praktek dan asesmen berbasis proyek.<sup>77</sup>

Guru PAI di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto telah menyusun asesmen berdasarkan kemampuan siswa dan instrumen yang disusun sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada observasi yang pertama dan kedua adalah menjelaskan Salat Gerhana, Istisqo dan Jenazah beserta tatacaranya, sehingga dalam instrumen asesmen terdapat soal yang memerintahkan peserta didik untuk menjelaskan ketiga salat tersebut dan tatacaranya dan terdapat soal yang berupa soal literasi.<sup>78</sup>

Tujuan pembelajaran pada observasi yang ketiga dan keempat adalah peserta didik dapat mempraktikkan Salat Gerhana, Istisqo, dan Jenazah sesuai dengan ketentuan dengan benar. Instrumen asesmen yang diberikan berupa soal tipe pilihan ganda, essay, uraian, dan menjodohkan. Instrumen asesmen tersebut tidak dapat digunakan untuk mengevaluasi sampai mana kemampuan peserta didik dalam mempraktikkan Salat

---

<sup>76</sup> Observasi di Kelas VIII B pada 2 November 2024, dan Observasi di Kelas VIII A pada 7 November 2024.

<sup>77</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Purwanto, S.Pd (Guru PAI) pada tanggal 10 Oktober 2024.

<sup>78</sup> Observasi di Kelas VIII A pada 18 Oktober 2024, dan Observasi di Kelas VIII B pada 19 Oktober 2024.

Gerhana, Istisqo, dan Jenazah.<sup>79</sup> Instrumen ini lebih tepat digunakan untuk mengukur aspek kognitif, sedangkan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini lebih mengarah kepada aspek psikomotorik atau keterampilan, Sehingga akan lebih sesuai jika guru menggunakan instrumen tes praktek pada asesmen formatif hari itu. Dengan tes praktek, guru dapat melihat dan menilai apakah peserta didik sudah mampu mempraktikkan ketiga salat tersebut atau perlu adanya perbaikan lebih lanjut terkait praktik salat. Tes praktek lebih tepat jika dimanfaatkan untuk menilai kemampuan keterampilan siswa yang menuntut mereka melakukan kegiatan tertentu.<sup>80</sup> Meskipun demikian, guru PAI telah melakukan tes praktik pada pertemuan sebelum peneliti melakukan penelitian.<sup>81</sup>

Langkah terakhir dalam perencanaan asesmen adalah menetapkan KKTP. Berdasarkan PPA, KKTP dapat dibuat dalam bentuk deskripsi, rubrik, atau interval. Guru PAI di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto menggunakan interval untuk menentukan KKTP. KKTP ditentukan untuk setiap BAB tau materi. KKTP yang disusun juga harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan instrumen asesmen yang telah dirancang.<sup>82</sup> Sebagaimana dijelaskan dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen yang diterbitkan oleh Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi bahwa kriteria KKTP menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan ketika memilih atau menyusun instrumen asesmen, karena tidak semua asesmen pasti sesuai dengan tujuan serta kriteria ketercapaian pembelajaran.<sup>83</sup>

---

<sup>79</sup> Observasi di Kelas VIII B pada 2 November 2024, dan Observasi di Kelas VIII A pada 7 November 2024.

<sup>80</sup> Forisma, Ni'mah, and Sukiman, "Teknik dan Instrumen Asesmen di Dikdasmen dan Pendidikan Tinggi," 19.

<sup>81</sup> Wawancara siswa kelas VIII A dan VIII B. Pada tanggal 31 Oktober 2024.

<sup>82</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Purwanto, S.Pd (Guru PAI) pada tanggal 10 Oktober 2024.

<sup>83</sup> Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, 32.

KKTP pada asesmen formatif pertama (observasi pertama) dikelas VIII A dan asesmen formatif kedua (observasi kedua) VIII B telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan instrumen asesmen, yang mana ditujukan untuk mengukur pengetahuan peserta didik terkait pengertian Salat Gerhana, Istisqo, dan Jenazah beserta dengan ketentuan dan tatacaranya.<sup>84</sup> Sedangkan asesmen formatif pada observasi ketiga dan keempat, dikarenakan dari awal penentuan tujuan asesmen tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran dan asesmen yang diberikan kepada peserta didik juga tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka akibatnya pada bagian KKTP juga tidak sesuai dengan tujuan pembelajarannya. KKTP pada asesmen ketiga dan keempat adalah Peserta didik dapat mempraktikkan Salat Gerhana, Istiska, dan Jenazah sesuai dengan ketentuan dengan benar.<sup>85</sup> Namun, dikarenakan guru PAI telah melakukan tes praktik pada pertemuan sebelum peneliti melakukan penelitian, maka KKTP mengenai mempraktikkan Salat Gerhana, Istisqo, dan Jenazah tetap tercapai.

## 2. Analisis Data Pelaksanaan Asesmen Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto

Tahapan yang selanjutnya adalah pelaksanaan asesmen. Pelaksanaan asesmen dilakukan melalui empat langkah. Pertama, guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi rencana asesmen formatif. Kedua, guru melakukan asesmen diagnostik sebelum pembelajaran guna mengetahui kemampuan dan kesiapan masing-masing peserta didik terkait materi yang akan dipelajari. Ketiga, hasil asesmen diagnostik digunakan untuk melakukan penyesuaian dari modul ajar yang telah dirancang bagi sebagian peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran

---

<sup>84</sup> Observasi di Kelas VIII A pada 18 Oktober 2024, dan Observasi di Kelas VIII B pada 19 Oktober 2024.

<sup>85</sup> Observasi di Kelas VIII B pada 2 November 2024, dan Observasi di Kelas VIII A pada 7 November 2024.

dapat dicapai dengan maksimal dan optimal. Keempat, Guru melaksanakan pembelajaran dan melaksanakan asesmen formatif serta asesmen sumatif.<sup>86</sup>

Pelaksanaan asesmen di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto dimulai dengan langkah pertama guru telah menyusun rencana pembelajaran lengkap beserta rencana pelaksanaan asesmen dalam modul ajar.<sup>87</sup> Penyusunan modul ajar ini memperhatikan dan mempertimbangkan kemampuan peserta didik. Rencana pembelajaran atau modul ajar ini disusun dengan mempertimbangkan berbagai aspek lainnya, seperti perbedaan karakteristik siswa, kondisi lingkungan sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, serta faktor-faktor lainnya.<sup>88</sup>

Langkah kedua, seharusnya guru melakukan asesmen diagnostik sebelum pembelajaran. Akan tetapi, selama proses penelitian, peneliti tidak menemukan data terkait asesmen diagnostik. Hal ini dikarenakan ada pertimbangan-pertimbangan yang menyebabkan guru PAI tidak melakukan asesmen diagnostik sebelum pembelajaran. Pertimbangan tersebut diantaranya adalah terbatasnya waktu untuk merancang pembelajaran dan asesmen yang berbeda serta harus menyesuaikan dengan kemampuan dari masing-masing peserta didik. Walaupun guru tidak mengadakan asesmen diagnostik, guru mengetahui kemampuan siswa melalui pengamatan kepada siswa seiring berjalannya proses pembelajaran dan asesmen. Akan tetapi, tidak dilaksanakannya asesmen diagnostik dapat membuka peluang kemungkinan terjadinya asesmen yang belum sepenuhnya sesuai dengan kemampuan peserta didik sehingga hasil belajarnya tidak optimal. Guru harus mampu untuk mengenali dan menyesuaikan gaya belajar masing-masing siswa. Dengan menyesuaikan penilaian diagnostik agar mampu mengakomodasi berbagai perbedaan individu siswa, guru dapat

---

<sup>86</sup> Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, 37.

<sup>87</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Purwanto, S.Pd (Guru PAI) pada 10 Oktober 2024.

<sup>88</sup> Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, 23.

memperoleh data yang lebih akurat, relevan, dan mendalam mengenai perkembangan siswa.<sup>89</sup>

Asesmen diagnostik tidak dilaksanakan, sehingga pada langkah ketiga guru tidak melakukan penyesuaian modul ajar yang telah dirancang bagi sebagian peserta didik. Rencana pembelajaran dan asesmen mengacu pada modul yang telah dibuat di awal sebelum pembelajaran.

Langkah keempat, guru melaksanakan pembelajaran, asesmen formatif, dan sumatif. Pembelajaran dilakukan berbasis pada modul ajar yang telah dibuat. Saat peneliti melakukan observasi pertama dan kedua di kelas VIII A dan B, pembelajaran yang dilaksanakan sebagian sudah mengacu pada modul ajar begitupun untuk asesmen formatifnya. Pembelajaran dilakukan dengan metode pembelajaran inquiry dan asesmen formatif yang dilakukan menggunakan soal yang disusun dalam modul ajar.<sup>90</sup>

Sedangkan saat peneliti melakukan observasi ketiga dan keempat di kelas yang sama, pembelajaran dan asesmen formatif tidak sesuai dengan modul ajar. Dalam modul ajar tertulis bahwasanya hari itu seharusnya menggunakan metode demonstrasi mengenai praktek Salat sehingga asesmen yang sesuai seharusnya adalah tes praktik. Namun, pembelajaran hari itu dilaksanakan dengan metode ceramah dan asesmen berupa tes tertulis dengan soal dari buku LKS. Ketidaksesuaian ini dikarenakan Guru PAI telah melakukan penilaian tes praktik Salat pada pertemuan sebelum peneliti melakukan penelitian. Sehingga, Guru melakukan penyesuaian metode pembelajaran dan asesmen.<sup>91</sup>

Asesmen formatif diadakan oleh guru pada saat pembelajaran berbasis soal yang telah disusun dalam modul ajar. Selain menggunakan

---

<sup>89</sup> Ilham Fahmi et al., "Implementasi Asesmen Diagnostik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Ogan Komering Ulu," 195.

<sup>90</sup> Observasi di Kelas VIII A pada 18 Oktober 2024, dan Observasi di Kelas VIII B pada 19 Oktober 2024.

<sup>91</sup> Observasi di Kelas VIII B pada 2 November 2024, dan Observasi di Kelas VIII A pada 7 November 2024.

soal yang ada dalam modul ajar, guru juga memanfaatkan soal-soal yang terdapat dalam buku LKS dan buku paket hanya sebagai tambahan. Selain tes tulis, guru juga melakukan tes lisan dan praktek untuk asesmen formatif.<sup>92</sup> Namun pada saat penelitian tidak ditemukan data terkait tes lisan dan praktek dikarenakan tes tersebut dilaksanakan sebelum peneliti melakukan penelitian.

Berdasarkan hasil asesmen formatif, pada asesmen formatif pertama di kelas VIII A dan VIII B, keseluruhan kelas mencapai KKTP. Sedangkan pada pelaksanaan asesmen formatif kedua, untuk kelas VIII A dari 26 siswa ada tiga siswa yang belum mencapai KKTP, sedangkan di kelas VIII B dari 26 siswa ada lima siswa yang belum mencapai KKTP.

Asesmen sumatif diadakan tiap pertengahan semester dan akhir semester. Dalam penyusunan soal asesmen sumatif guru secara mandiri mengembangkan instrumen, tidak berdasar pada hasil kesepakatan MGMP ataupun yang lainnya. Pengembangan instrumen yang dilakukan adalah dengan menggunakan tipe soal yang bervariasi, yakni soal pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, jawaban lebih dari satu, jawaban benar-salah, dan menjodohkan. Melalui pengembangan instrumen ini guru mendorong peserta didik untuk memahami materi dengan lebih mendalam, dan penggunaan variasi soal memungkinkan pengukuran kompetensi yang lebih menyeluruh, karena setiap tipe soal dapat mengukur kemampuan yang berbeda, seperti pemahaman, analisis, atau aplikasi.<sup>93</sup>

### 3. Analisis Data Refleksi Asesmen Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto

Tahapan terakhir adalah refleksi asesmen. Berdasarkan data, hasil asesmen yang dilakukan oleh guru ketika merencanakan asesmen menargetkan ada 80% peserta didik yang memenuhi KKTP.<sup>94</sup> Dari hasil asesmen formatif pertama, diperoleh hasil 100% yang artinya keseluruhan

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan siswa kelas VIII A dan VIII B pada 31 Oktober 2024.

<sup>93</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Purwanto, S.Pd (Guru PAI) pada 10 Oktober 2024.

<sup>94</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Purwanto, S.Pd (Guru PAI) pada 10 Oktober 2024.

kelas telah mencapai KKTP. Sedangkan, dari hasil asesmen formatif kedua ternyata tercapai 85% peserta didik yang telah mencapai KKTP. Pencapaian ini tidak hanya melampaui target yang direncanakan, tetapi juga menjadi indikator positif bahwa strategi pembelajaran dan asesmen yang diterapkan telah berjalan dengan efektif.

Tindak lanjut yang dilakukan oleh guru setelah pelaksanaan asesmen terdiri dari dua kegiatan yakni pengayaan dan remedial. Untuk siswa yang belum mencapai KKTP diberikan remedial. Guru PAI memberikan remedial dengan cara memberikan soal yang berbeda tetapi masih menggunakan materi yang sama. Meski demikian, sering kali guru juga menggunakan soal yang sama dengan asesmen sebelumnya, tanpa memberi tahu peserta didik bagian soal mana yang salah.<sup>95</sup>

Untuk asesmen formatif, ketentuan pelaksanaan remedial sudah tercantum dalam modul ajar. Namun, remedial untuk asesmen formatif belum dilakukan secara maksimal. Tidak setiap asesmen formatif diikuti oleh remedial. Walau tidak dilaksanakan remedial, bagi siswa yang nilainya belum mencapai KKTP akan ditambahkan nilai tugas. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu pembelajaran. Jika setiap asesmen formatif harus disusul dengan remedial, maka waktu yang tersedia untuk pembelajaran akan semakin berkurang. Namun, untuk asesmen sumatif dapat dipastikan remedial dilaksanakan.<sup>96</sup>

Selanjutnya bagi siswa yang sudah mencapai KKTP diberikan pengayaan. Pengayaan dapat dilaksanakan dengan pemberian pendalaman materi. Ketentuan terkait pengayaan sudah tercantum dalam modul ajar, yang dirancang untuk memberikan tantangan tambahan bagi siswa yang telah mencapai atau melampaui kompetensi yang diharapkan. Namun, dalam praktiknya, pengayaan lebih jarang dilaksanakan dibandingkan

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Purwanto, S.Pd (Guru PAI) pada 10 Oktober 2024.

<sup>96</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Purwanto, S.Pd (Guru PAI) pada 10 Oktober 2024.

dengan remedial. Salah satu alasan utama adalah terbatasnya waktu pembelajaran yang tersedia.<sup>97</sup>

Guru PAI cenderung lebih memprioritaskan remedial untuk membantu siswa yang belum mencapai standar kompetensi, sehingga, pelaksanaan pengayaan sering kali tidak dilakukan, meskipun kegiatan ini sangat penting untuk mengembangkan potensi siswa yang memiliki kemampuan lebih. Selain itu, pengayaan juga membutuhkan perencanaan dan persiapan materi tambahan yang sesuai, yang terkadang sulit dilakukan karena padatnya jadwal dan beban tugas guru.

Ketika guru konsisten melaksanakan remedial dan pengayaan dapat memberikan dampak positif terkait ketercapaian pembelajaran peserta didik. Peserta didik yang diberikan remedial tentunya akan mengalami peningkatan nilai dan pemahaman materi yang diberikan, dengan demikian remedial harus dilaksanakan secara konsisten bagi siswa yang belum mencapai KKTP.

Pengayaan adalah sesuatu yang akan memberikan dampak positif kepada perkembangan pembelajaran siswa karena siswa akan diberikan layanan sebagaimana sesuai dengan perkembangan atau kemampuan yang bersangkutan. Pengayaan yang diberikan secara konsisten akan memberikan dampak hasil belajar siswa yang maksimal. Siswa yang diberikan pengayaan akan memperoleh pengalaman baru dalam memahami materi dan siswa dapat mengembangkan ilmu yang dimiliki.<sup>98</sup> Akan tetapi, didalam proses penelitian pengayaan tidak nampak dilakukan oleh guru, sehingga membuka peluang adanya perkembangan siswa yang kurang optimal dan hanya sebatas mencapai KKTP saja.

Hasil analisis terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi proses asesmen yang dilakukan menunjukkan bahwa konsistensi guru masih perlu ditingkatkan. Dalam perencanaan asesmen, guru telah

---

<sup>97</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Purwanto, S.Pd (Guru PAI) pada 10 Oktober 2024.

<sup>98</sup> Pedral Ludin, "Efektifitas Remedial dan Pengayaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta didik Kelas X Adi SMA PGRI 1 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2016/2017," 88.

berusaha mengikuti Panduan Pembelajaran dan Asesmen, meskipun terdapat langkah-langkah yang kurang sesuai, seperti penyesuaian antara tujuan pembelajaran dengan instrumen yang digunakan. Namun demikian, guru tetap mampu memastikan bahwa peserta didik mencapai KKTP yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan asesmen di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan yang ada. Meskipun tidak sepenuhnya mengikuti Panduan Pembelajaran dan Asesmen (PPA), guru tetap berupaya mengoptimalkan proses evaluasi pembelajaran. Tidak dilaksanakannya asesmen diagnostik di awal pembelajaran digantikan dengan observasi selama kegiatan belajar berlangsung untuk memahami kemampuan peserta didik. Asesmen formatif sudah dilaksanakan secara maksimal. Terkait asesmen sumatif, variasi instrumen yang dilakukan oleh guru telah dilaksanakan namun proses penelitian tidak sampai pada pelaksanaan asesmen sumatif.

Guru cukup konsisten melaksanakan remedial untuk membantu peserta didik yang belum mencapai KKTP. Namun, pelaksanaan remedial belum dilakukan pada semua asesmen formatif, dan sering kali menggunakan soal yang sama tanpa memberi tahu kesalahan peserta didik secara spesifik. Sementara itu, pengayaan cenderung jarang dilakukan meskipun memiliki potensi besar dalam mengembangkan kemampuan peserta didik yang sudah mencapai KKTP. Guru lebih memprioritaskan remedial, sehingga pelaksanaan pengayaan tidak konsisten.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan secara garis besar pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI terdiri dari tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Uraian dari ketiga tahapan tersebut sebagai berikut:

Pertama, tahap perencanaan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan menentukan tujuan asesmen, membuat instrumen asesmen, dan menentukan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Penentuan tujuan asesmen dilakukan dengan menyelaraskan tujuan yang akan dilaksanakan dalam asesmen dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pembuatan instrumen asesmen menyesuaikan tujuan asesmen dan tujuan pembelajaran, sehingga berpengaruh pada penentuan KKTP di mana guru menggunakan gabungan tipe rubrik dan interval.

Kedua, pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis pada dua model, yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Asesmen formatif dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan instrumen yang terdapat dalam modul ajar dan soal yang terdapat dalam LKS atau buku paket sebagai pelengkap. Selain menggunakan tes tulis selama pelaksanaan asesmen formatif guru juga menggunakan tes lisan, praktek, dan berbasis proyek. Asesmen sumatif dilaksanakan pada akhir semester dengan instrumen yang dikembangkan secara mandiri oleh Guru PAI dengan berbagai tipe soal seperti tipe soal pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, jawaban, benar-salah, dan jawaban lebih dari satu. Pada awal pembelajaran guru belum menerapkan asesmen diagnostik dikarenakan beberapa pertimbangan seperti terbatasnya waktu untuk merancang pembelajaran dan asesmen yang berbeda serta harus menyesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing peserta didik. Asesmen diagnostik digantikan dengan melakukan observasi kepada peserta didik seiring berjalannya proses pembelajaran. Namun hal tersebut

tetap perlu diperhatikan dan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Guru perlu untuk merencanakan asesmen diagnostik dengan baik agar dapat memahami kemampuan awal siswa dan menyesuaikan strategi pembelajaran yang tepat. Asesmen diagnostik bisa dilakukan dengan memberikan pertanyaan pemantik atau dengan tes singkat di awal pembelajaran untuk mengetahui pemahaman awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan.

Ketiga, evaluasi yang telah dilakukan selanjutnya melalui proses refleksi. Refleksi berfungsi untuk mengukur ketercapaian dari rencana asesmen yang telah dilakukan. Hasil refleksi evaluasi ini ditindaklanjuti melalui proses remedial dan pengayaan. Pelaksanaan remedial secara konsisten dilakukan oleh guru terutama mendorong peserta didik untuk bisa mencapai KKTP. Sementara pengayaan masih secara terbatas dilakukan oleh guru sehingga perlu untuk diperhatikan dan ditingkatkan. Guru bisa mengadakan program pengayaan bagi siswa yang telah mencapai kompetensi dasar agar mereka dapat lebih mengembangkan pemahamannya. Pengayaan dapat dilakukan dengan memberikan tugas proyek sederhana, diskusi mendalam, atau studi kasus yang relevan dengan materi. Selain itu, guru juga dapat menyediakan sumber belajar tambahan, seperti video pembelajaran atau bacaan yang lebih kompleks, guna menantang siswa untuk berpikir lebih kritis. Dengan demikian, pengayaan dapat membantu siswa mencapai potensi maksimalnya dalam pembelajaran.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dari pengalaman langsung peneliti selama proses penelitian ini, terdapat beberapa kendala dan keterbatasan yang dihadapi. Hal ini bisa menjadi perhatian bagi peneliti berikutnya untuk dapat mempertimbangkan dan menyempurnakan penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang. Penelitian ini tentu memiliki kekurangan yang masih perlu diperbaiki dalam pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian tersebut antara lain:

#### 1 Keterbatasan narasumber

Peserta didik yang menjadi narasumber hanya berjumlah lima orang di setiap kelas, dan durasi wawancara dengan mereka singkat. Hal ini memungkinkan adanya data penting yang terlewat atau tidak terungkap sepenuhnya.

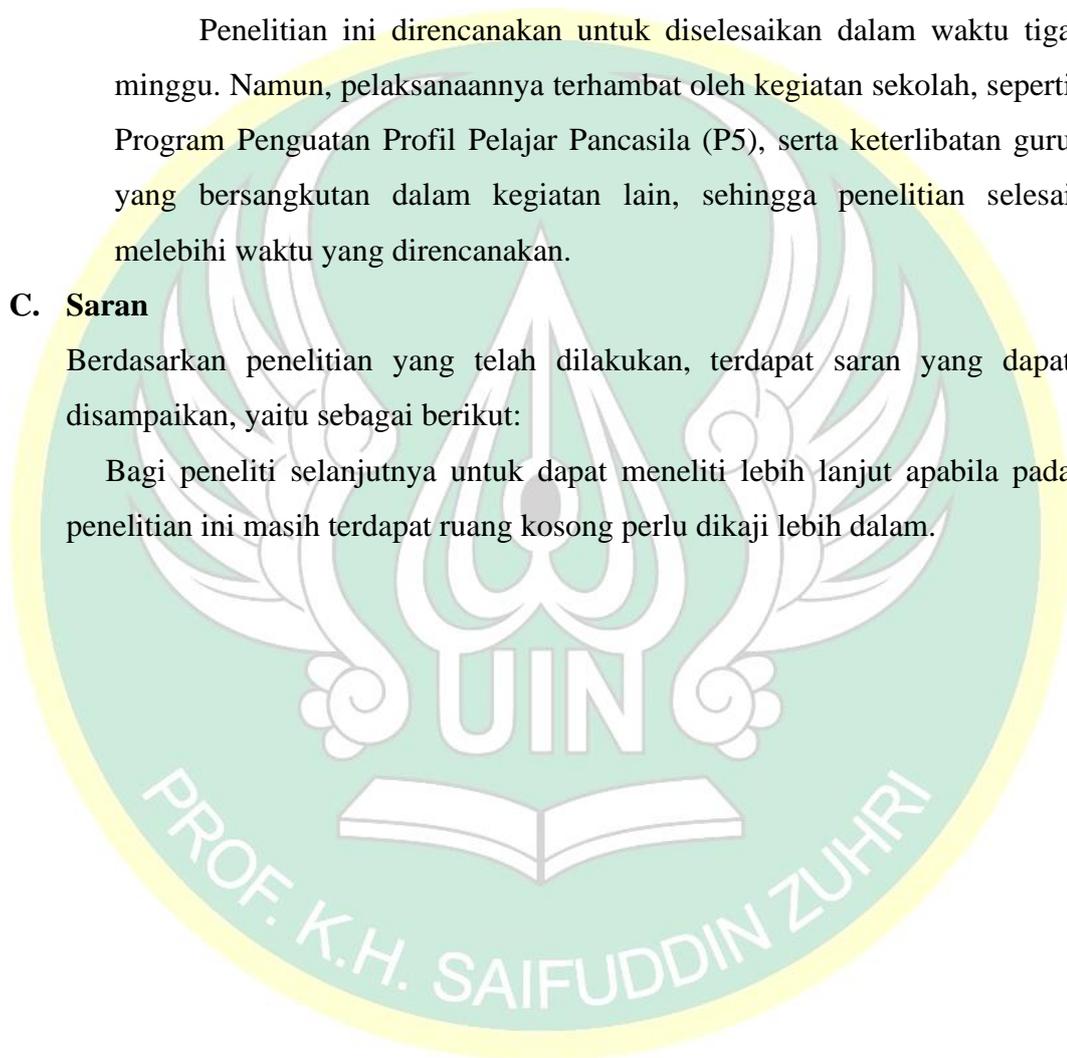
#### 2. Keterbatasan waktu

Penelitian ini direncanakan untuk diselesaikan dalam waktu tiga minggu. Namun, pelaksanaannya terhambat oleh kegiatan sekolah, seperti Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), serta keterlibatan guru yang bersangkutan dalam kegiatan lain, sehingga penelitian selesai melebihi waktu yang direncanakan.

#### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran yang dapat disampaikan, yaitu sebagai berikut:

Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti lebih lanjut apabila pada penelitian ini masih terdapat ruang kosong perlu dikaji lebih dalam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *The Power of Muhasabah: Manajemen Hidup Bahagia Dunia Dan Akhirat*. Medan: Perdana, 2016.
- Adek Cerah Kurnia Azis and Siti Khodijah Lubis. "Asesmen Diagnostik Sebagai Penilaian Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar." *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1, no. 2 (October 31, 2023): 20–29. <https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i2.6202>.
- Ahmad Muktamar, Alfina Damayanti, Husnul Khatimah, and Asmawati Tahang. "Transformasi Kurikulum: Eksplorasi Strategis Pendidikan Agama Islam dalam Dinamika Kurikulum Merdeka di Setiap Fase." *Holistik Analisis Nexus* 1, no. 3 (March 15, 2024): 10–20. <https://doi.org/10.62504/cj6q9v58>.
- Aminah, Ihda Alam Niswatun, and Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani. "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 6, no. 2 (September 1, 2023): 293. <https://doi.org/10.32529/al-ilm.v6i2.2804>.
- Ate, Dekriati, and Yulius Keremata Lede. "Analisis Kemampuan Siswa Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Literasi Numerasi." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (January 25, 2022): 472–83. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1041>.
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2022.
- Dedi Rosyidi. "Teknik dan Instrumen Asesmen Ranah Kognitif." *Tasyri': Jurnal Tarbiyah Syari'ah Islamiyah* 27, no. 1 (2020): 1–13.
- Dewi Anggelia, Ika Puspitasari, and Shokhibul Arifin. "Penerapan Model Project-based Learning ditinjau dari Kurikulum Merdeka dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 2 (December 30, 2022): 398–408. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).11377](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).11377).
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>. 33-54.
- Fitrianti, Leni. "Prinsip Kontinuitas Dalam Evaluasi Proses Pembelajaran" 10, no. 1 (2018).

- Forisma, Andi, Zulfatun Ni'mah, and Sukiman. "Teknik dan Instrumen Asesmen di Dikdasmen dan Pendidikan Tinggi." *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 14, no. 1 (October 30, 2023): 17–24. <https://doi.org/10.21009/jep.v14i1.36741>.
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (January 5, 2017): 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Herlina, Sri. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Model Discovery Learning di Sekolah Menengah Atas." *JSG: Jurnal Sang Guru* 1, no. 1 (2022).
- Hidma, Cendani Alfanizha, Laudy Livinti, Salisa Afany, Zoe Zarka Syafiq, Muhammad Kurniawan Lubis, and Inom Nasution. "Peran Guru dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah." *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa* 1, no. 2 (March 2023). <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v1i2.375>.
- Hotimah, Husnul. "Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Edukasi* 7, no. 3 (November 30, 2020): 5. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>.
- Ilham Fahmi, Muhammad, Dwi Wahyu, Siti Ayu Aisyah, Kasinyo Harto, and Ermis Suryana. "Implementasi Asesmen Diagnostik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Ogan Komerang Ulu." *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* 12, no. 02 (December 31, 2023): 184–97. <https://doi.org/10.32806/jf.v12i02.7239>.
- Indriyani, Azizah. "Manajemen SDM dalam Upaya Meningkatkan Mutu dan Kualitas Pelayanan di Ridwan Institute Cirebon" 2, no. 8 (2020).
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.
- Luqmanul Khakim. "Evaluasi Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum Merdeka Di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang – Banyumas." UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024.
- Masalubu, Satmawati. "Penerapan Pendekatan Kontekstual (CTL) Pada Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas V SDN 01 Duhiadaa." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 4, no. 2 (April 28, 2020): 121. <https://doi.org/10.37905/aksara.4.2.121-128.2018>.
- Mujiburrahman, Mujiburrahman, Baiq Sarlita Kartiani, and Lalu Parhanuddin. "Asessmen Pembelajaran Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka." *Pena*

Anda: *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1, no. 1 (April 30, 2023): 39–48. <https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i1.5019>.

Muktamar, Ahmad, Muhammad Yani, Ambo Lipu, and Andi Muhammad Syawal. “Tantangan Implementasi Asesmen dalam Kurikulum Merdeka.” *Cigarskruie: Jurnal Pendidikan & Studi Islam* 1, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.5281/92kmbj90>.

Nashrullah, Mochamad, Eni Fariyatul Fahyuni, Nurdyansyah Nurdyansyah, and Rahmania Sri Untari. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. Umsida Press, 2023. <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>.

Natalya, Lindya, Desy Eka Citra, and Kosi'in Kosi'in. “Implementasi Assessment Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP.” *Ijoce: Indonesia Journal of Civic Education* 3, no. 2 (December 31, 2023): 89–96. <https://doi.org/10.31539/ijoce.v3i2.7500>.

Novia, Shinta. “Implementasi Evaluasi Pendidikan Agama Islam Kurikulum Merdeka di SMPN 12 Bandung.” Universitas Pendidikan Indonesia, 2023.

Nur Ihsan HI, Agus Nasir, and I Gede Purwana Edi Saputra. *Evaluasi Pembelajaran Perspektif Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: Deepublish, 2023.

Pedral Ludin. “Efektifitas Remedial dan Pengayaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta didik Kelas X Adi SMA PGRI 1 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2016/2017.” Institut Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

Phafiandita, Adisna Nadia, Ayu Permadani, Alsa Sukma Pradani, and M. Iqbal Wahyudi. “Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas.” *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik* 3, no. 2 (February 28, 2022): 111–21. <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>.

Qolbiyah, Aini. “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1, no. 1 (2022): 44–48.

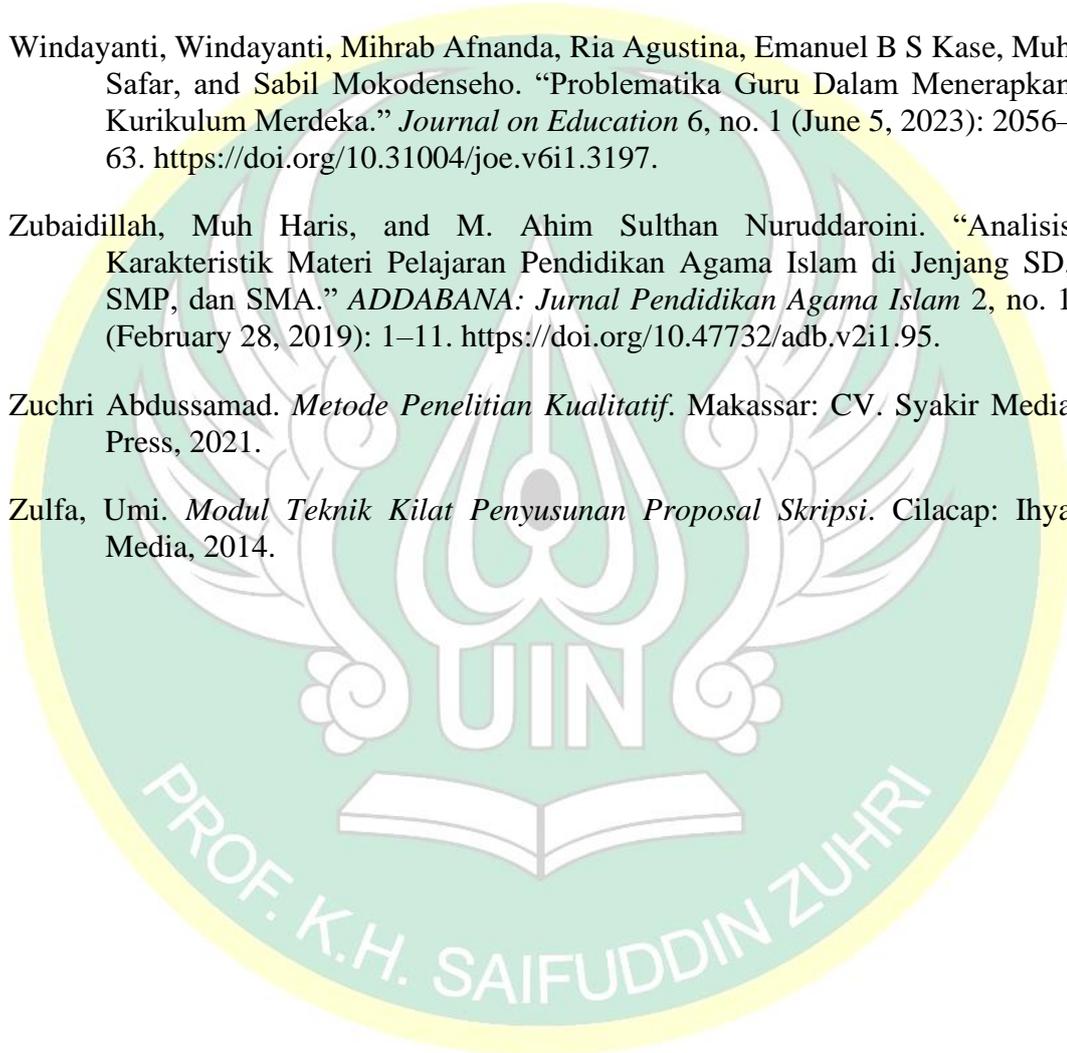
Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

Rahman, Arief Aulia, and Cut Eva Nasryah. *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Rahmawati, Laili Etika, and Khaafidhatul Kalaamiyah. “Asesmen Sumatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase D Kurikulum Merdeka.” *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 6, no. 2 (March 30, 2024): 123–33. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v6i2.14139>.

- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rosyida, Nadya Ilma, Sri Wisnu Nugraha, Usman Agustin, Chaerul Rochman, and Ade Yeti Nuryantini. "Optimalisasi Program Remedial Berdasarkan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan dalam Pembelajaran Diferensiasi Kurikulum Merdeka." *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 14, no. 1 (October 28, 2023): 12–16. <https://doi.org/10.21009/jep.v14i1.36763>.
- Rusandi and Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (June 17, 2021): 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.
- Saefuddin, M Teguh, and Tia Norma Wulan. "Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif Pada Metode Penelitian." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 03 (2023).
- Salsabilla, Irmaliya Izzah, and Erisya Jannah. "Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka." *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023): 33–41.
- Sari, Faradilla Intan, Dadang Sunendar, and Dadang Anshori. "Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka." *Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai: Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 1 (2023).
- Shofiyah, Noly. *Buku Ajar Mata Kuliah Asesmen Pembelajaran*. Umsida Press, 2018. <https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-21-8>.
- Sibuea, Parulian, Errika Febi Lusianti, Siti Putri Aprilia, Lulu Ilmanun, Winda Vita Puri Dalimunthe, and Tantri Adelia. "Konsep Program Remedial dan Pengayaan Sebagai Upaya Tindak Lanjut Evaluasi Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023).
- Sonny Leksono. *Penelitian Ilmu Ekonomi Kualitatif Dari Metodologi ke Metode*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Suardipa, I Putu, and Kadek Hengki Primayana. "Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran" 4, no. 2 (2020).
- Syafrin, Yulia, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy Arifmiboy, and Arman Husni. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (January 12, 2023): 72–77. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>.
- Utomo, Khoirul Budi. "Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI." *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI* 5, no. 2 (2018).

- Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023).
- Wekke, Ismail Suardi. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku, 2019.
- Wibowo, Heru, and Ade Putri Muliya. "Implementasi Penilaian Afektif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (November 30, 2021): 145–56. <https://doi.org/10.22236/jpi.v12i2.7931>.
- Windayanti, Windayanti, Mihrab Afnanda, Ria Agustina, Emanuel B S Kase, Muh Safar, and Sabil Mokodenseho. "Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka." *Journal on Education* 6, no. 1 (June 5, 2023): 2056–63. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3197>.
- Zubaidillah, Muh Haris, and M. Ahim Sulthan Nuruddaroini. "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP, dan SMA." *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (February 28, 2019): 1–11. <https://doi.org/10.47732/adb.v2i1.95>.
- Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Zulfa, Umi. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media, 2014.



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## Lampiran 1: Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto sebagai berikut:

1. Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengamati secara langsung proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka.
2. Aspek yang diamati berupa:
  - a. Proses pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka
  - b. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka
  - c. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
  - d. Peserta didik (kelas yang menjadi subjek penelitian yaitu kelas VIII A dan B)



### LEMBAR OBSERVASI 1

Nama Guru : Agus Purwanto S.Pd  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Hari, Tanggal : Jum'at, 18 Oktober 2024  
 Kelas/Semester : VIII A/Ganjil  
 Waktu : 07.40-08.15 WIB

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	<b>Perencanaan Evaluasi Pembelajaran</b>		
	Ketersediaan perangkat evaluasi (rencana penilaian, instrumen asesmen)	✓	
	Keselarasan tujuan asesmen dengan tujuan pembelajaran	✓	
	Penyusunan instrumen asesmen formatif dalam modul ajar	✓	
	Penetapan KKTP	✓	
2.	<b>Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran</b>		
	Pelaksanaan asesmen formatif selama pembelajaran	✓	
	Konsistensi antara instrumen yang dirancang dengan yang diterapkan	✓	
	Respon dan partisipasi peserta didik selama pelaksanaan evaluasi.	✓	
	Kesesuaian soal asesmen dengan materi pembelajaran	✓	
3.	<b>Refleksi Evaluasi Pembelajaran</b>		
	Analisis hasil asesmen formatif dan sumatif oleh guru	✓	
	Pelaksanaan remedial untuk peserta didik yang belum mencapai KKTP	✓	
	Penyediaan pengayaan untuk peserta didik yang telah melampaui KKTP		✓

## LEMBAR OBSERVASI 2

Nama Guru : Agus Purwanto S.Pd  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Hari, Tanggal : Sabtu, 19 Oktober 2024  
Kelas/Semester : VIII B/Ganjil  
Waktu : 08.10-09.20WIB

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Perencanaan Evaluasi Pembelajaran		
	Ketersediaan perangkat evaluasi (rencana penilaian, instrumen asesmen)	✓	
	Keselarasan tujuan asesmen dengan tujuan pembelajaran	✓	
	Penyusunan instrumen asesmen formatif dalam modul ajar	✓	
	Penetapan KKTP	✓	
2.	Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran		
	Pelaksanaan asesmen formatif selama pembelajaran	✓	
	Konsistensi antara instrumen yang dirancang dengan yang diterapkan	✓	
	Respon dan partisipasi peserta didik selama pelaksanaan evaluasi.	✓	
	Kesesuaian soal asesmen dengan materi pembelajaran	✓	
3.	Refleksi Evaluasi Pembelajaran		
	Analisis hasil asesmen formatif dan sumatif oleh guru	✓	
	Pelaksanaan remedial untuk peserta didik yang belum mencapai KKTP	✓	
	Penyediaan pengayaan untuk peserta didik yang telah melampaui KKTP		✓

### LEMBAR OBSERVASI 3

Nama Guru : Agus Purwanto S.Pd  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Hari, Tanggal : Sabtu, 2 November 2024  
Kelas/Semester : VIII B/Ganjil  
Waktu : 08.10-09.20 WIB

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Perencanaan Evaluasi Pembelajaran		
	Ketersediaan perangkat evaluasi (rencana penilaian, instrumen asesmen)	✓	
	Keselarasan tujuan asesmen dengan tujuan pembelajaran	✓	
	Penyusunan instrumen asesmen formatif dalam modul ajar		✓
	Penetapan KKTP	✓	
2.	Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran		
	Pelaksanaan asesmen formatif selama pembelajaran	✓	
	Konsistensi antara instrumen yang dirancang dengan yang diterapkan		✓
	Respon dan partisipasi peserta didik selama pelaksanaan evaluasi.	✓	
	Kesesuaian soal asesmen dengan materi pembelajaran	✓	
3.	Refleksi Evaluasi Pembelajaran		
	Analisis hasil asesmen formatif dan sumatif oleh guru	✓	
	Pelaksanaan remedial untuk peserta didik yang belum mencapai KKTP	✓	
	Penyediaan pengayaan untuk peserta didik yang telah melampaui KKTP		✓

### LEMBAR OBSERVASI 4

Nama Guru : Agus Purwanto S.Pd  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Hari, Tanggal : Kamis, 7 November 2024  
Kelas/Semester : VIII a/Ganjil  
Waktu : 09.40-10.50 WIB

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Perencanaan Evaluasi Pembelajaran		
	Ketersediaan perangkat evaluasi (rencana penilaian, instrumen asesmen)	✓	
	Keselarasan tujuan asesmen dengan tujuan pembelajaran	✓	
	Penyusunan instrumen asesmen formatif dalam modul ajar		✓
	Penetapan KKTP	✓	
2.	Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran		
	Pelaksanaan asesmen formatif selama pembelajaran	✓	
	Konsistensi antara instrumen yang dirancang dengan yang diterapkan		✓
	Respon dan partisipasi peserta didik selama pelaksanaan evaluasi.	✓	
	Kesesuaian soal asesmen dengan materi pembelajaran	✓	
3.	Refleksi Evaluasi Pembelajaran		
	Analisis hasil asesmen formatif dan sumatif oleh guru	✓	
	Pelaksanaan remedial untuk peserta didik yang belum mencapai KKTP	✓	
	Penyediaan pengayaan untuk peserta didik yang telah melampaui KKTP		✓

## Lampiran 2: Pedoman Wawancara

### ii. Kepala Sekolah

1. Sejak kapan kurikulum merdeka di sekolah ini diterapkan?
2. Apa pandangan Bapak tentang kurikulum merdeka yang diterapkan di sekolah ini, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Menurut Bapak apakah penerapan kurikulum merdeka di sekolah ini sudah maksimal?
4. Bagaimana mekanisme sekolah dalam memberikan kebebasan kepada guru untuk merancang pembelajaran dan evaluasi?
5. Apakah ada pedoman atau kebijakan khusus yang diterapkan dalam evaluasi pembelajaran di sekolah ini?
6. Menurut Bapak apakah evaluasi pembelajaran di sekolah ini sudah banyak tercapai?
7. Bagaimana cara Bapak mendukung guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran? Apakah ada pelatihan atau supervisi yang dilakukan?
8. Apa tantangan yang dihadapi guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran?
9. Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah ini?
10. Apakah ada mekanisme untuk memberikan umpan balik kepada siswa dan orang tua tentang hasil evaluasi?
11. Apakah ada rencana untuk pengembangan program pembelajaran berbasis hasil evaluasi? Jika iya, seperti apa rencana tersebut?

### iii. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Perencanaan
  - a. Apa saja aspek atau ranah yang Bapak ukur?
  - b. Bagaimana cara membuat asesmen yang sesuai dengan ranah tersebut?
  - c. Tahapan apa saja yang dilakukan dalam perencanaan asesmen?
  - d. Bagaimana cara menyesuaikan tujuan asesmen dengan tujuan pembelajaran?

- e. Menurut Bapak merencanakan asesmen yang baik itu seperti apa?
- f. Apa saja yang menjadi pertimbangan ketika menyusun instrumen asesmen?
- g. Bagaimana cara menentukan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)?
- h. Mengapa memilih KKTP dengan tipe tersebut?

## 2. Pelaksanaan

- a. Bagaimana Bapak melaksanakan evaluasi pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di kelas?
- b. Apakah dilaksanakan asesmen diagnostik sebelum pembelajaran?
- c. Apakah instrumen yang Bapak lakukan bervariasi? Jika iya bisa dijelaskan seperti apa?
- d. Apakah ada kesulitan tersendiri dalam membuat soal?
- e. Bagaimana cara untuk mengukur dan menilai pencapaian kompetensi siswa selama proses pembelajaran?
- f. Apakah ada asesmen berbasis proyek?
- g. Apa tantangan yang dihadapi saat evaluasi?
- h. Bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?

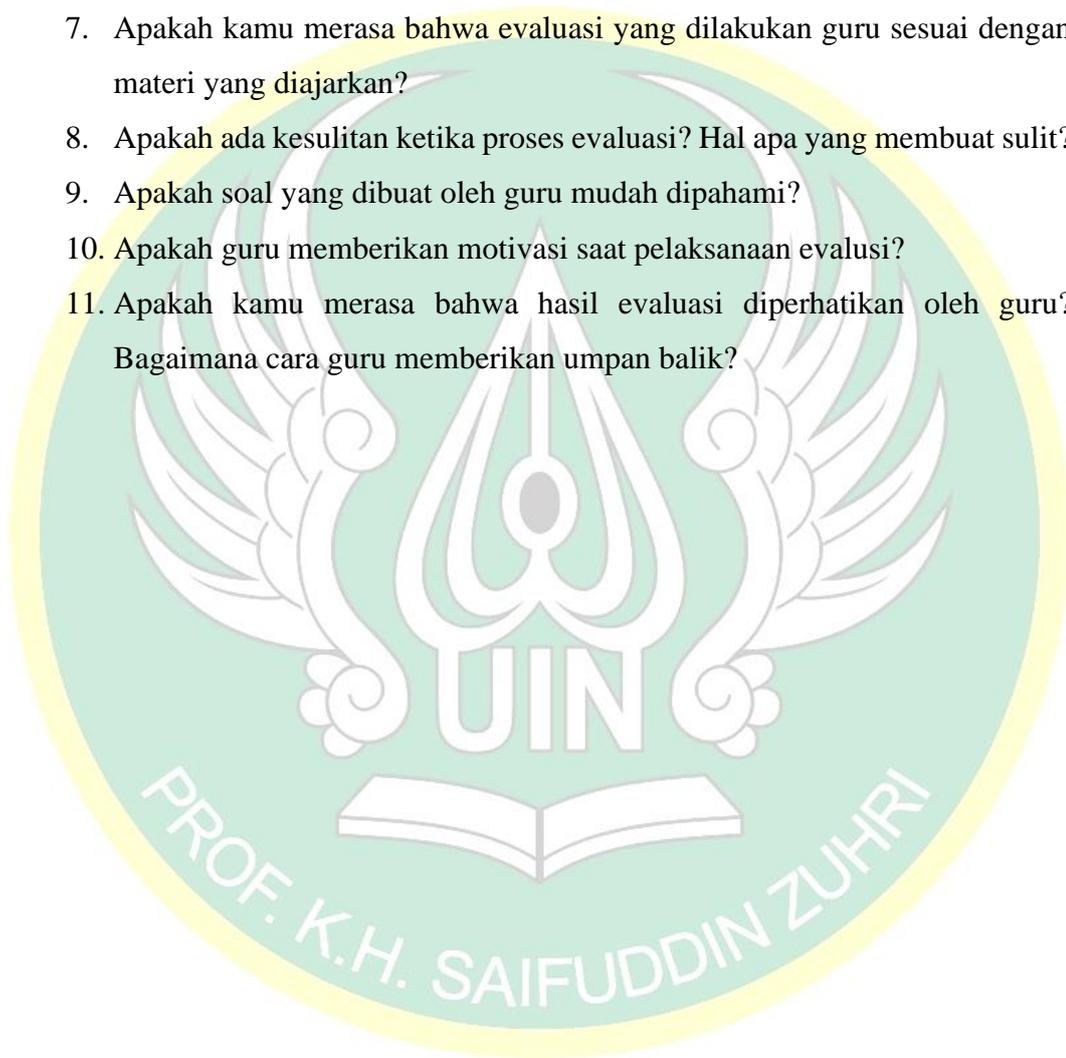
## 3. Refleksi

- a. Bagaimana cara untuk memberikan umpan balik kepada siswa setelah evaluasi dilakukan?
- b. Bagaimana tindak lanjut yang diberikan kepada siswa yang belum ataupun sudah mencapai kriteria?
- c. Bagaimana cara Bapak melaksanakan remedial dan pengayaan?

## iv. Kepada Peserta didik

1. Apa saja metode pembelajaran yang dirasakan selama mengikuti pelajaran PAI?
2. Apa saja yang dilakukan Guru pada kegiatan awal pembelajaran PAI?
3. Apakah guru memberikan motivasi ketika pembelajaran?

4. Apakah siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab saat pembelajaran berlangsung?
5. Apakah Guru memberikan tugas untuk membuat sebuah karya atau produk?
6. Bagaimana cara guru melakukan evaluasi dalam pelajaran PAI? (misalnya: ujian, tugas, proyek, dll.)
7. Apakah kamu merasa bahwa evaluasi yang dilakukan guru sesuai dengan materi yang diajarkan?
8. Apakah ada kesulitan ketika proses evaluasi? Hal apa yang membuat sulit?
9. Apakah soal yang dibuat oleh guru mudah dipahami?
10. Apakah guru memberikan motivasi saat pelaksanaan evaluasi?
11. Apakah kamu merasa bahwa hasil evaluasi diperhatikan oleh guru?  
Bagaimana cara guru memberikan umpan balik?



### Lampiran 3: Pedoman Dokumentasi

Tujuan dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan bukti tertulis, visual, dan material lainnya yang mendukung analisis pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka.

Jenis Data yang Dikumpulkan:

- A. Modul Ajar kelas VIII Bab IV
- B. Dokumen Kriteria Ketercapaian Tujuan Penelitian (KKTP)
- C. Dokumen instrumen asesmen formatif dan sumatif
- D. Dokumen nilai asesmen formatif peserta didik
- E. Dokumentasi wawancara
- F. Dokumentasi kegiatan evaluasi



Lampiran 4: Transkrip Wawancara

**TRANSKIP WAWANCARA 1**

**Hari, Tanggal** : Sabtu, 12 Oktober 2024  
**Waktu** : 09.00 WIB  
**Tempat** : Ruang Kepala Sekolah  
**Informan** : Moh. Januari Yanto, S.Pd.Ing  
**Jabatan** : Kepala Sekolah

Pertanyaan dan jawaban:

1. Sejak kapan kurikulum merdeka di sekolah ini diterapkan?

**Jawaban:** Dari awal adanya ketetapan kurikulum merdeka itu langsung diterapkan di kelas 7, sekitar 3 tahun yang lalu, 2022. Mulai dari kelas 7, kemudian tahun berikutnya kelas 7 dan kelas 8, dan tahun berikutnya kelas 7, 8, dan 9. Dan sekarang kelas 7, 8, dan 9 semuanya sudah kurikulum merdeka.

2. Apa pandangan Bapak tentang kurikulum merdeka yang diterapkan di sekolah ini, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

**Jawaban:** Sebetulnya kurikulum merdeka itu luar biasa ketika diterapkan apalagi di PAI dalam hal-hal guru menginovasi pembelajaran, variasi, sampai dengan pembentukan kelompok belajar itu sungguh mengasyikkan. Apalagi ada pembelajaran berdiferensiasi, artinya pembelajaran yang berbeda-beda dalam satu waktu.

3. Menurut Bapak apakah penerapan kurikulum merdeka di sekolah ini sudah maksimal?

**Jawaban:** Ya sudah maksimal, karena kelas 7, 8, dan 9 sudah menerapkan sepenuhnya kurikulum merdeka.

4. Bagaimana mekanisme sekolah dalam memberikan kebebasan kepada guru untuk merancang pembelajaran dan evaluasi?

**Jawaban:** Kalau untuk rencana pembelajaran dan evaluasi kami serahkan serahkan kepada masing-masing guru mapel. Tetapi, tentunya harus tetap mengacu dan berdasar pada kebijakan-kebijakan yang ada.

5. Apakah ada pedoman atau kebijakan khusus yang diterapkan dalam evaluasi pembelajaran di sekolah ini?

**Jawaban:** Kalau untuk evaluasi pembelajaran biasanya kita mengacu kepada instrumen-instrumen terkini dari kunjungan pengawas dan dinas pendidikan. Kalau untuk kepala sekolah itu seperti ada instrument supervisi pembelajaran yang terbagi lagi menjadi supervisi administrasi, alur tujuan pembelajaran, modul ajar, dan supervisi pelaksanaan dan penilaian. Dan bentuknya memang berbeda dari kurikulum 2013.

6. Menurut Bapak apakah evaluasi pembelajaran di sekolah ini sudah banyak tercapai?

**Jawaban:** Kalau tercapai hampir diatas 80%, kalau hal-hal kendala tentunya di setiap sekolah ada, tapi kita berusaha untuk meminimalisir untuk mensukseskan kurikulum merdeka di sekolah ini.

7. Bagaimana cara Bapak mendukung guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran? Apakah ada pelatihan atau supervisi yang dilakukan?

**Jawaban:** Kalau untuk peningkatan mutu pada evaluasi pembelajaran atau evaluasi secara keseluruhan itu biasanya kita mengacu di rapot pendidikan. Rapot pendidikan akan kita lihat dan baca bersama, kelebihan dan kekurangan dari SMP kita dalam hal penerapan kurikulum merdeka itu seperti apa. Misalnya pada bagian evaluasi aspek numerasi kita nilainya kecil sehingga di rapot pendidikan akan tertulis keterangan kurang. Maka akan kita adakan pelatihan, workshop, atau bintek tentang numerasi untuk guru. Kemudian yang lain juga sama, pada aspek literasi sudah bagus atau belum bisa dilihat di rapot pendidikannya. Rapot pendidikan didapat dari ANBK. Setiap tahun di bulan September biasanya dilaksanakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), diambil 45 siswa dari kelas 8 mewakili seluruh siswa. Kemudian ada Sulingjar (Survei Lingkungan Belajar) untuk guru juga. Disitu kita masuk ke aplikasi dan terdapat pertanyaan-pertanyaan tentang sekolah mulai dari bagaimana di kelas, apakah ada perundungan atau tidak, semuanya komplit, sehingga munculah

sebuah rapot pendidikan. Nah, kita lihat rapot pendidikan, baru kita melangkah yang kurang kita adakan pelatihan, workshop, maupun bintek.

8. Apa tantangan yang dihadapi guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran?

**Jawaban:** Sejauh ini si tidak ada tantangan yang begitu rumit, hanya sebatas motivasi, mengingatkan satu sama lain bahwa kita selaku guru mempunyai tugas untuk mencerdaskan anak bangsa, jangan lengah dan terbentur semangatnya.

9. Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah ini?

**Jawaban:** Jadi setelah evaluasi dan ada kekurangan kemudian kita adakan sebuah pelatihan, dan setelah pelatihan itu biasanya ada semacam produk yang harus dikerjakan oleh guru dan produk itu harus nyata diterapkan dalam proses pembelajaran, misalkan ada literasi yang kurang kemudian kita adakan pelatihan, setelah pelatihan kemudian guru diberi tugas untuk memasukan literasi dalam setiap pembelajaran, masuk ke dalam modul ajar sehingga langsung diterapkan.

10. Apakah ada mekanisme untuk memberikan umpan balik kepada siswa dan orang tua tentang hasil evaluasi?

**Jawaban:** Ya biasanya setiap pembelajaran itu kan kalau di modul ajar ada evaluasi pembelajaran di akhir pertemuan. Guru biasanya menanyakan apakah ada masukan, kekurangan, dan kelebihan dalam pembelajaran kepada siswa.

11. Apakah ada rencana untuk pengembangan program pembelajaran berbasis hasil evaluasi? Jika iya, seperti apa rencana tersebut?

**Jawaban:** Ya tentunya ada, jadi dalam dunia pendidikan inovasi tiada henti. Mulai dari strategi pembelajaran, penyajian materi, pembuatan modul ajar, dan evaluasi itu harus selalu bervariasi supaya tidak membosankan walaupun itu tingkatnya sama. Saya kira pengembangan harus selalu dilakukan.

## TRANSKIP WAWANCARA 2

**Hari, Tanggal** : Kamis, 10 Oktober 2024  
**Waktu** : 08.00 WIB  
**Tempat** : Ruang Guru  
**Informan** : Agus Purwanto, S.Pd  
**Jabatan** : Guru Mata Pelajaran PAI

Pertanyaan dan Jawaban:

1. Apa saja aspek atau ranah yang Bapak ukur?

**Jawaban:** Ranah yang saya ukur itu ada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kalau sekarang itu ada L1, L2, dan L3, soalnya itu berbentuk pemahaman, pengetahuan, dan penerapan. Di setiap aspek ada instrumen dan itu tercantum semua di dalam modul ajar. Ada tujuan pembelajarannya, alur pembelajarannya, materi, bentuk soal dan indikatornya, kemudian itu termasuk L1, L2, atau L3. Apakah itu termasuk soal pemahaman, atau pengetahuan, atau penerapan.

2. Bagaimana cara membuat asesmen yang sesuai dengan ranah tersebut?

**Jawaban:** Kalau di kurikulum merdeka itu dilihat dari modulnya, kalau modulnya tentang misalnya daulah bani umayyah disitu maka ranahnya pengetahuan, kalau modulnya tentang sholat, maka bisa ranahnya penerapan. Tergantung dari materi dan modulnya.

3. Tahapan apa saja yang dilakukan dalam perencanaan asesmen?

**Jawaban:** Kalau untuk merencanakan asesmen itu biasanya pertama saya menentukan ranah yang akan diukur, kemudian menyusun tujuan asesmen, menyusun instrumen penilaian, dan yang terakhir menentukan (KKTP).

4. Bagaimana cara menyesuaikan tujuan asesmen dengan tujuan pembelajaran?

**Jawaban:** Untuk menentukan tujuan asesmen itu saya melihat dan mencermati tujuan pembelajarannya, misalkan tujuan pembelajaran siswa dapat menjelaskan maka saya buat soal yang dapat mendorong siswa untuk bisa menjelaskan sesuai dengan materi.

5. Menurut Bapak merencanakan asesmen yang baik itu seperti apa?

**Jawaban:** Tentunya merencanakan asesmen yang baik itu adalah asesmen yang didasarkan pada kemampuan peserta didik, literasi dan numerasi peserta didik. Karena kalau kita merencanakan asesmen tanpa peserta didik belum paham dengan materinya maka hasilnya tidak akan maksimal, maka perlu asesmen di sesuaikan dengan kemampuan dari peserta didik. Perencanaan itu kan di awal, kalau saya biasanya memetakan terlebih dahulu materi mana yang akan digunakan untuk asesmen, kalau sudah seperti itu kemudian kita mengambil beberapa sub dari modulnya dan membuat kisi-kisi. Kemudian membuat soal, selanjutnya baru membuat pedoman rubrik penilaian dan lainnya.

6. Apa saja yang menjadi pertimbangan ketika menyusun instrumen asesmen?

**Jawaban:** Yang menjadi pertimbangan itu biasanya guru dituntut untuk membuat soal yang didalamnya terdapat soal literasi dan numerasi, nah kan tidak semua modul ada numerasinya apalagi PAI kecuali pada materi zakat mungkin untuk ada soal berbentuk numerasi. Kita juga dituntut untuk membuat soal yang HOTS, tetapi kemampuan siswa tidak semudah itu, dan juga kita dituntut untuk membuat soal yang terdapat pemantikya terlebih dahulu.

7. Bagaimana cara menentukan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)?

**Jawaban:** KKTP kita sesuaikan dengan kemampuan peserta didik, jadi sekarang tidak berpatokan seperti dulu misalnya KKM harus 75, kalau sekarang itu disini menggunakan rubrik interval. Jadi misal rentang nilai 60-70, 80-90, karena kemampuan peserta didik itu berbeda-beda.

8. Mengapa memilih KKTP dengan tipe tersebut?

**Jawaban:** KKTP ditentukan sekolah. Kalau dalam kurikulum merdeka itu kita menyusun KKTP berdasarkan kriteria murid, ada murid yang low, sedang dan lainnya nah KKTP itu kita sesuaikan. KKTP dengan rubrik interval juga menurut saya mudah dipahami dan dimengerti.

**Pelaksanaan:**

9. Dalam melaksanakan evaluasi biasanya menggunakan tes apa saja?

**Jawaban:** Biasanya saya menggunakan tes tulis, tes lisan, tes praktek, dan juga asesmen berbasis proyek.

10. Bagaimana Bapak melaksanakan evaluasi pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di kelas?

**Jawaban:** Untuk evaluasi di kelas saya gunakan evaluasi formatif dan sumatif. Untuk evaluasi formatif saya biasanya dilakukan per modul, selesai modul baru melaksanakan evaluasi formatif. Untuk evaluasi sumatif itu biasanya dilakukan pada tengah semester dan akhir semester. Untuk pelaksanaannya itu bareng-bareng seluruh siswa.

11. Apakah dilaksanakan asesmen diagnostik sebelum pembelajaran?

**Jawaban:** Asesmen diagnostik kalau untuk pembelajaran PAI memang belum diterapkan ya, karena beberapa pertimbangan seperti ada kesulitan nantinya untuk menyusun pembelajaran dan asesmen yang sesuai dengan masing-masing peserta didik sedangkan jam pelajaran sedikit. Sebagai penggantinya, saya lakukan dengan mengamati peserta didik seiring berjalannya pembelajara sehingga saya bisa sedikit tau karakteristik dari masing-masing peserta didik yang saya ajar.

12. Apakah instrumen yang Bapak lakukan bervariasi? Jika iya bisa dijelaskan seperti apa?

**Jawaban:** Iya instrumen asesmen yang saya buat itu bervariasi. Variasinya itu ada pada bentuk dan tipe soal, yaitu ada soal dengan tipe pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, jawaban benar salah dan jawaban lebih dari satu. Untuk bentuk soalnya ada numerasi dan literasi.

13. Apakah ada kesulitan tersendiri dalam membuat soal?

**Jawaban:** Kalau membuat soal sebenarnya sedikit sulit, karena kita menyesuaikan dengan kemampuan siswa tapi di sisi lain kita juga dituntut untuk professional.

14. Bagaimana cara untuk mengukur dan menilai pencapaian kompetensi siswa selama proses pembelajaran?

**Jawaban:** Kalau dalam proses pembelajaran itu misalnya saya gunakan pembelajaran *Problem Based Learning*, nantinya siswa akan berdiskusi dan

presentasi, dari situ akan terlihat apakah siswa sudah memahami materinya atau belum.

15. Apakah ada asesmen berbasis proyek?

**Jawaban:** Kalau PAI itu proyeknya berupa karya poster, membuat kaligrafi.

16. Apa tantangan yang dihadapi saat evaluasi?

**Jawaban:** Tantangan yang dihadapi itu bagaimana caranya agar anak itu mau mengerjakan, itu yang sulit, kita sudah buat soal sedemikian rupa tapi anak mengerjakan cepat sekali, dan jawabannya tidak sesuai dengan apa yang sudah dipelajari. Tantangan terbesarnya itu dari siswa sendiri. Kalau tantangan dari sarpras itu tidak ada.

17. Bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?

**Jawaban:** Caranya dengan saya memberikan motivasi kepada siswa. Apalagi sekarang kan kita tidak bisa menekan anak untuk dapat nilai sekian jadi semuanya disesuaikan dengan kemampuan anak.

**Refleksi:**

18. Apakah Bapak biasanya menargetkan ada berapa peserta didik yang harus mencapai KKTP?

**Jawaban:** Ya, biasanya saya menargetkan sekitar 80% peserta didik yang mencapai KKTP.

19. Bagaimana cara untuk memberikan umpan balik kepada siswa setelah evaluasi dilakukan?

**Jawaban:** Kalau saya biasanya melakukan remedial dan memberikan cap seperti baik, sangat baik, kepada hasil evaluasi siswa.

20. Bagaimana tindak lanjut yang diberikan kepada siswa yang belum ataupun sudah mencapai kriteria?

**Jawaban:** Kalau belum memenuhi kriteria maka akan kita adakan remedial, kalau sudah mencapai kriteria ada pengayaan tetapi jarang dilaksanakan, yang sering kita lakukan itu remedialnya untuk anak yang belum mencapai kriteria.

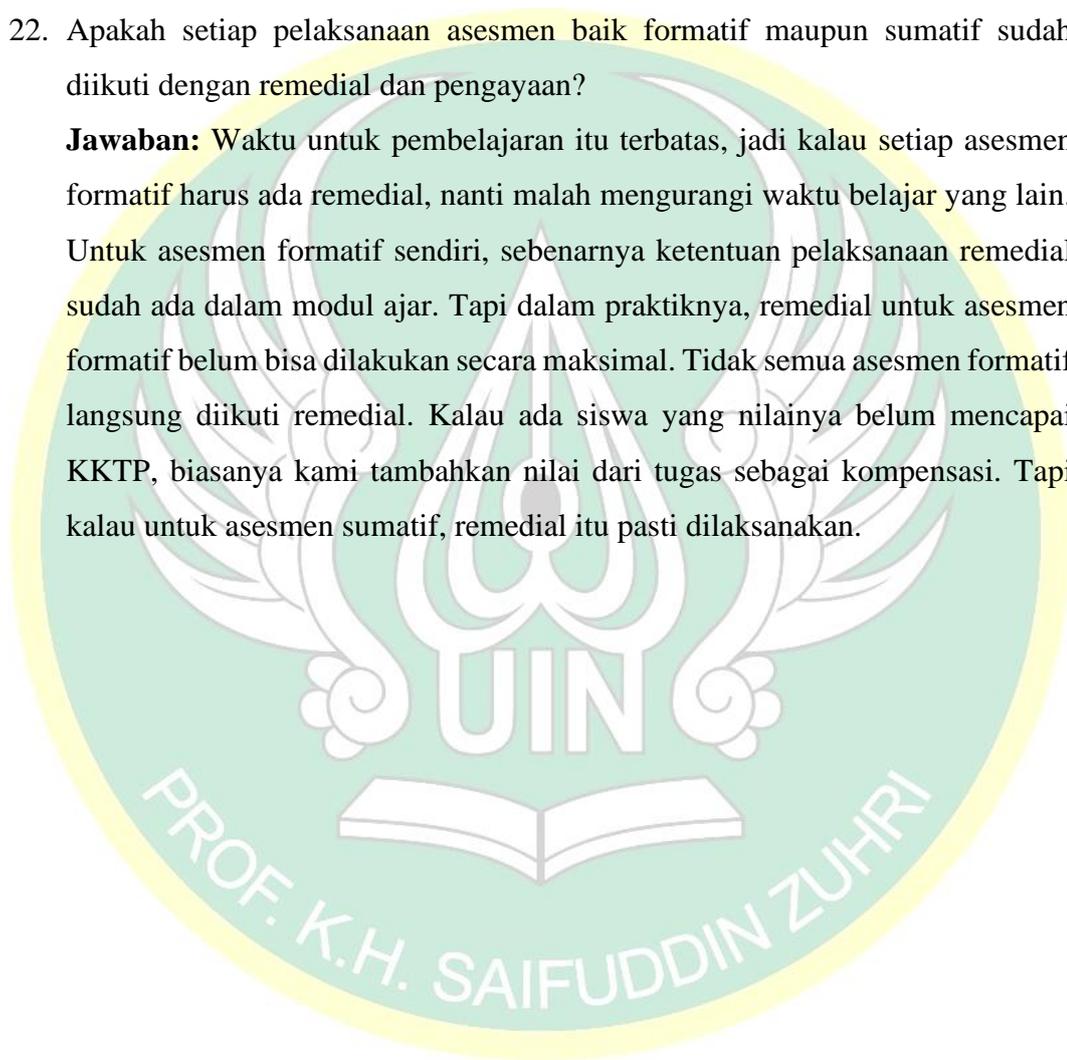
21. Bagaimana cara Bapak melaksanakan remedial dan pengayaan?

**Jawaban;** Remidi biasanya kita lihat dulu anak nilainya berapa, nah kemudian kita lakukan analisis soal tapi itu cukup rumit, nanti dianalisis mana soal yang

memang kurang baik untuk anak, kalau remedi diberikan kepada anak yang nilainya minimal 60, biasanya dilakukan dengan pemberian soal yang berbeda tapi materinya sama. Tapi kalau waktu tidak memungkinkan biasanya anak disuruh mengerjakan soal yang sama lagi tapi tidak diberi tahu mana yang salah. Nah untuk pelaksanaan pengayaan sendiri memang belum maksimal dan sangat jarang dilaksanakan.

22. Apakah setiap pelaksanaan asesmen baik formatif maupun sumatif sudah diikuti dengan remedial dan pengayaan?

**Jawaban:** Waktu untuk pembelajaran itu terbatas, jadi kalau setiap asesmen formatif harus ada remedial, nanti malah mengurangi waktu belajar yang lain. Untuk asesmen formatif sendiri, sebenarnya ketentuan pelaksanaan remedial sudah ada dalam modul ajar. Tapi dalam praktiknya, remedial untuk asesmen formatif belum bisa dilakukan secara maksimal. Tidak semua asesmen formatif langsung diikuti remedial. Kalau ada siswa yang nilainya belum mencapai KKTP, biasanya kami tambahkan nilai dari tugas sebagai kompensasi. Tapi kalau untuk asesmen sumatif, remedial itu pasti dilaksanakan.



### TRANSKIP WAWANCARA 3

**Hari, Tanggal** : Kamis, 31 Oktober 2024  
**Waktu** : 09.00 wib  
**Tempat** : Ruang Kelas  
**Informan** : Irwan Sahid Wijaya  
**Jabatan** : Siswa Kelas VIII B SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto

Pertanyaan dan jawaban:

1. Apa saja metode pembelajaran yang dirasakan selama mengikuti pelajaran PAI?

**Jawaban:** Biasanya mendengarkan dan diskusi, kadang presentasi juga.

2. Apa saja yang dilakukan Guru pada kegiatan awal pembelajaran PAI?

**Jawaban:** Iya, selalu salam, dan berdoa

3. Apakah guru memberikan motivasi ketika pembelajaran?

**Jawaban:** Iya

4. Apakah siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab saat pembelajaran berlangsung?

**Jawaban:** Iya

5. Apakah Guru memberikan tugas untuk membuat sebuah karya atau produk?

**Jawaban:** Tidak, tugasnya mengerjakan soal, dan diskusi lalu dipresentasikan.

6. Bagaimana cara guru melakukan evaluasi dalam pelajaran PAI? (misalnya: ujian, tugas, proyek, dll.)

**Jawaban:** Tes tulis, dan praktek

7. Apakah Anda merasa bahwa evaluasi yang dilakukan guru sesuai dengan materi yang diajarkan?

**Jawaban:** Iya

8. Apakah ada kesulitan ketika proses evaluasi? Hal apa yang membuat sulit?

**Jawaban:** Kesulitannya karena saya tidak belajar.

9. Apakah soal yang dibuat oleh guru mudah dipahami?

**Jawaban:** Iya

10. Apakah guru memberikan motivasi saat pelaksanaan evaluasi?

**Jawaban:** Iya

11. Apakah kamu merasa bahwa hasil evaluasi diperhatikan oleh guru? Bagaimana cara guru memberikan umpan balik?

**Jawaban:** Iya, biasanya diadakan remedial ketika nilai saya dibawah KKM.



## TRANSKIP WAWANCARA 4

**Hari, Tanggal** : Kamis, 31 Oktober 2024  
**Waktu** : 09.05 wib  
**Tempat** : Ruang Kelas  
**Informan** : Fiqri Oktumul Wafa  
**Jabatan** : Siswa Kelas VIII A SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto

Pertanyaan dan jawaban:

1. Apa saja metode pembelajaran yang dirasakan selama mengikuti pelajaran PAI?

**Jawaban:** Mendengarkan dan ada diskusinya

2. Apa saja yang dilakukan Guru pada kegiatan awal pembelajaran PAI?

**Jawaban:** Salam, berdoa, dan absen.

3. Apakah guru memberikan motivasi ketika pembelajaran?

**Jawaban:** Iya

4. Apakah siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab saat pembelajaran berlangsung?

**Jawaban:** Iya

5. Apakah Guru memberikan tugas untuk membuat sebuah karya atau produk?

**Jawaban:** Iya, saya membuat poster tentang larangan membully.

6. Bagaimana cara guru melakukan evaluasi dalam pelajaran PAI? (misalnya: ujian, tugas, proyek, dll.)

**Jawaban:** Tes tulis, lisan dan praktek

7. Apakah kamu merasa bahwa evaluasi yang dilakukan guru sesuai dengan materi yang diajarkan?

**Jawaban:** Iya

8. Apakah ada kesulitan ketika proses evaluasi? Hal apa yang membuat sulit?

**Jawaban:** Kesulitannya susah berpikir dan saya kurang belajar.

9. Apakah soal yang dibuat oleh guru mudah dipahami?

**Jawaban:** Iya

10. Apakah guru memberikan motivasi saat pelaksanaan evaluasi?

**Jawaban:** Iya

11. Apakah kamu merasa bahwa hasil evaluasi diperhatikan oleh guru? Bagaimana cara guru memberikan umpan balik?

**Jawaban:** Iya kadang-kadang diadakan remedial, tapi pengayaan tidak ada.



## TRANSKIP WAWANCARA 5

**Hari, Tanggal** : Kamis, 31 Oktober 2024  
**Waktu** : 09.10 wib  
**Tempat** : Ruang Kelas  
**Informan** : Malva Nabila Mufarridha  
**Jabatan** : Siswa Kelas VIII A SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto

Pertanyaan dan jawaban:

1. Apa saja metode pembelajaran yang dirasakan selama mengikuti pelajaran PAI?

**Jawaban:** Kadang cuma mendengarkan saja, kadang ada diskusi, tanya jawab juga.

2. Apa saja yang dilakukan Guru pada kegiatan awal pembelajaran PAI?

**Jawaban:** Berdoa, salam, absen

3. Apakah guru memberikan motivasi ketika pembelajaran?

**Jawaban:** Iya

4. Apakah siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab saat pembelajaran berlangsung?

**Jawaban:** Iya

5. Apakah Guru memberikan tugas untuk membuat sebuah karya atau produk?

**Jawaban:** Iya, saya membuat poster tentang alam semesta.

6. Bagaimana cara guru melakukan evaluasi dalam pelajaran PAI? (misalnya: ujian, tugas, proyek, dll.)

**Jawaban:** Tes tulis, lisan hafalan dan praktek solat jenazah

7. Apakah kamu merasa bahwa evaluasi yang dilakukan guru sesuai dengan materi yang diajarkan?

**Jawaban:** Iya

8. Apakah ada kesulitan ketika proses evaluasi? Hal apa yang membuat sulit?

**Jawaban:** Saya kurang memperhatikan materi yang diajarkan sehingga kesulitan ketika evaluasi

9. Apakah soal yang dibuat oleh guru mudah dipahami?

**Jawaban:** Iya

10. Apakah guru memberikan motivasi saat pelaksanaan evaluasi?

**Jawaban:** Iya

11. Apakah kamu merasa bahwa hasil evaluasi diperhatikan oleh guru? Bagaimana cara guru memberikan umpan balik?

**Jawaban:** Iya, ada remedial kalau nilai dibawah KKM, tapi tidak ada pengayaan.



## TRANSKIP WAWANCARA 6

**Hari, Tanggal** : Kamis, 31 Oktober 2024  
**Waktu** : 09.15 wib  
**Tempat** : Ruang Kelas  
**Informan** : Nur Aeni  
**Jabatan** : Siswa Kelas VIII A SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto

Pertanyaan dan jawaban:

1. Apa saja metode pembelajaran yang dirasakan selama mengikuti pelajaran PAI?  
**Jawaban:** Seringnya mendengarkan, tapi kadang ada diskusi, presentasi juga.
2. Apa saja yang dilakukan Guru pada kegiatan awal pembelajaran PAI?  
**Jawaban:** Salam, berdoa, terus absen
3. Apakah guru memberikan motivasi ketika pembelajaran?  
**Jawaban:** Iya
4. Apakah siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab saat pembelajaran berlangsung?  
**Jawaban:** Iya
5. Apakah Guru memberikan tugas untuk membuat sebuah karya atau produk?  
**Jawaban:** Iya, saya membuat poster tentang alam semesta.
6. Bagaimana cara guru melakukan evaluasi dalam pelajaran PAI? (misalnya: ujian, tugas, proyek, dll.)  
**Jawaban:** Tes tulis, tes lisan hafalan dan praktek solat jenazah
7. Apakah kamu merasa bahwa evaluasi yang dilakukan guru sesuai dengan materi yang diajarkan?  
**Jawaban:** Iya
8. Apakah ada kesulitan ketika proses evaluasi? Hal apa yang membuat sulit?  
**Jawaban:** Saya kurang belajar jadi kesulitan mengerjakan soal
9. Apakah soal yang dibuat oleh guru mudah dipahami?  
**Jawaban:** Iya
10. Apakah guru memberikan motivasi saat pelaksanaan evaluasi?

**Jawaban:** Iya

11. Apakah kamu merasa bahwa hasil evaluasi diperhatikan oleh guru? Bagaimana cara guru memberikan umpan balik?

**Jawaban:** Iya, ada remedial kalau nilai dibawah KKM, tapi tidak ada pengayaan.



## TRANSKIP WAWANCARA 7

**Hari, Tanggal** : Kamis, 31 Oktober 2024  
**Waktu** : 09.20 wib  
**Tempat** : Ruang Kelas  
**Informan** : Wandah Qonita Fadilla  
**Jabatan** : Siswa Kelas VIII B SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto

Pertanyaan dan jawaban:

1. Apa saja metode pembelajaran yang dirasakan selama mengikuti pelajaran PAI?

**Jawaban:** Cuma mendengarkan, kadang-kadang diskusi.

2. Apa saja yang dilakukan Guru pada kegiatan awal pembelajaran PAI?

**Jawaban:** Salam, berdoa, absen

3. Apakah guru memberikan motivasi ketika pembelajaran?

**Jawaban:** Iya

4. Apakah siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab saat pembelajaran berlangsung?

**Jawaban:** Iya

5. Apakah Guru memberikan tugas untuk membuat sebuah karya atau produk?

**Jawaban:** Tidak

6. Bagaimana cara guru melakukan evaluasi dalam pelajaran PAI? (misalnya: ujian, tugas, proyek, dll.)

**Jawaban:** Tes tulis, tes lisan hafalan dan ada praktek

7. Apakah kamu merasa bahwa evaluasi yang dilakukan guru sesuai dengan materi yang diajarkan?

**Jawaban:** Iya

8. Apakah ada kesulitan ketika proses evaluasi? Hal apa yang membuat sulit?

**Jawaban:** Kurang belajar

9. Apakah soal yang dibuat oleh guru mudah dipahami?

**Jawaban:** Iya

10. Apakah guru memberikan motivasi saat pelaksanaan evaluasi?

**Jawaban:** Iya

11. Apakah kamu merasa bahwa hasil evaluasi diperhatikan oleh guru? Bagaimana cara guru memberikan umpan balik?

**Jawaban:** Iya, kalau dibawah KKM ada remedial



## TRANSKIP WAWANCARA 8

**Hari, Tanggal** : Kamis, 31 Oktober 2024  
**Waktu** : 09.25 wib  
**Tempat** : Ruang Kelas  
**Informan** : Aisyah Zakki R.  
**Jabatan** : Siswa Kelas VIII B SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto

Pertanyaan dan jawaban:

1. Apa saja metode pembelajaran yang dirasakan selama mengikuti pelajaran PAI?

**Jawaban:** Seringnya mendengarkan, kadang diskusi, presentasi, ada tanya jawab.

2. Apa saja yang dilakukan Guru pada kegiatan awal pembelajaran PAI?

**Jawaban:** Salam, berdoa, kemudian absen

3. Apakah guru memberikan motivasi ketika pembelajaran?

**Jawaban:** Iya

4. Apakah siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab saat pembelajaran berlangsung?

**Jawaban:** Iya

5. Apakah Guru memberikan tugas untuk membuat sebuah karya atau produk?

**Jawaban:** Tidak

6. Bagaimana cara guru melakukan evaluasi dalam pelajaran PAI? (misalnya: ujian, tugas, proyek, dll.)

**Jawaban:** Tes tulis, tes lisan hafalan dan praktek solat jenazah

7. Apakah kamu merasa bahwa evaluasi yang dilakukan guru sesuai dengan materi yang diajarkan?

**Jawaban:** Iya

8. Apakah ada kesulitan ketika proses evaluasi? Hal apa yang membuat sulit?

**Jawaban:** Saya kurang belajar dan tidak memperhatikan

9. Apakah soal yang dibuat oleh guru mudah dipahami?

**Jawaban:** Iya

10. Apakah guru memberikan motivasi saat pelaksanaan evaluasi?

**Jawaban:** Iya

11. Apakah kamu merasa bahwa hasil evaluasi diperhatikan oleh guru? Bagaimana cara guru memberikan umpan balik?

**Jawaban:** Iya, ada remedial kalau nilai dibawah KKM, tapi tidak pernah pengayaan kalau nilainya sudah diatas KKM



## TRANSKIP WAWANCARA 9

**Hari, Tanggal** : Kamis, 31 Oktober 2024  
**Waktu** : 09.30 wib  
**Tempat** : Ruang Kelas  
**Informan** : Akbar Nur Rohman  
**Jabatan** : Siswa Kelas VIII A SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto

Pertanyaan dan jawaban:

1. Apa saja metode pembelajaran yang dirasakan selama mengikuti pelajaran PAI?

**Jawaban:** Kadang ada diskusi, dan mengerjakan soal, presentasi jarang, dan tanya jawab

2. Apa saja yang dilakukan Guru pada kegiatan awal pembelajaran PAI?

**Jawaban:** Berdoa, baca asmaul husna, absen, membersihkan kelas dulu

3. Apakah guru memberikan motivasi ketika pembelajaran?

**Jawaban:** Iya

4. Apakah siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab saat pembelajaran berlangsung?

**Jawaban:** Iya

5. Apakah Guru memberikan tugas untuk membuat sebuah karya atau produk?

**Jawaban:** Iya, kaligrafi dan poster

6. Bagaimana cara guru melakukan evaluasi dalam pelajaran PAI? (misalnya: ujian, tugas, proyek, dll.)

**Jawaban:** Biasanya tes tulis, kadang lisan, dan praktek solat jenazah

7. Apakah kamu merasa bahwa evaluasi yang dilakukan guru sesuai dengan materi yang diajarkan?

**Jawaban:** Iya

8. Apakah ada kesulitan ketika proses evaluasi? Hal apa yang membuat sulit?

**Jawaban:** Kadang tidak tau penjelasannya karena saya tidak memperhatikan

9. Apakah soal yang dibuat oleh guru mudah dipahami?

**Jawaban:** Iya

10. Apakah guru memberikan motivasi saat pelaksanaan evaluasi?

**Jawaban:** Iya

11. Apakah kamu merasa bahwa hasil evaluasi diperhatikan oleh guru? Bagaimana cara guru memberikan umpan balik?

**Jawaban:** Ada remedial kalau nilainya dibawah KKM



## TRANSKIP WAWANCARA 10

**Hari, Tanggal** : Kamis, 31 Oktober 2024  
**Waktu** : 09.35 wib  
**Tempat** : Ruang Kelas  
**Informan** : Diky Wahyu Permana  
**Jabatan** : Siswa Kelas VIII A SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto

Pertanyaan dan jawaban:

1. Apa saja metode pembelajaran yang dirasakan selama mengikuti pelajaran PAI?

**Jawaban:** Kadang mendengarkan sambil dipahami, kadang diskusi juga, tapi jarang presentasi

2. Apa saja yang dilakukan Guru pada kegiatan awal pembelajaran PAI?

**Jawaban:** Berdoa, baca asmaul husna, absen, membersihkan kelas dulu

3. Apakah guru memberikan motivasi ketika pembelajaran?

**Jawaban:** Iya

4. Apakah siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab saat pembelajaran berlangsung?

**Jawaban:** Iya

5. Apakah Guru memberikan tugas untuk membuat sebuah karya atau produk?

**Jawaban:** Iya, saya membuat kaligrafi dan poster

6. Bagaimana cara guru melakukan evaluasi dalam pelajaran PAI? (misalnya: ujian, tugas, proyek, dll.)

**Jawaban:** Biasanya tes tulis, kadang lisan, dan praktek solat jenazah

7. Apakah kamu merasa bahwa evaluasi yang dilakukan guru sesuai dengan materi yang diajarkan?

**Jawaban:** Iya

8. Apakah ada kesulitan ketika proses evaluasi? Hal apa yang membuat sulit?

**Jawaban:** Saya sudah persiapan belajar jadi tidak ada kesulitan selama evaluasi

9. Apakah soal yang dibuat oleh guru mudah dipahami?

**Jawaban:** Iya

10. Apakah guru memberikan motivasi saat pelaksanaan evaluasi?

**Jawaban:** Iya

11. Apakah kamu merasa bahwa hasil evaluasi diperhatikan oleh guru? Bagaimana cara guru memberikan umpan balik?

**Jawaban:** Remedial kalau nilainya masih dibawah KKM



## TRANSKIP WAWANCARA 11

**Hari, Tanggal** : Kamis, 31 Oktober 2024  
**Waktu** : 09.40 wib  
**Tempat** : Ruang Kelas  
**Informan** : Muhammad Fadhil  
**Jabatan** : Siswa Kelas VIII B SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto

Pertanyaan dan Jawaban:

1. Apa saja metode pembelajaran yang dirasakan selama mengikuti pelajaran PAI?  
**Jawaban:** Berdiskusi dengan teman satu bangku, mendengarkan sambil dipahami
2. Apa saja yang dilakukan Guru pada kegiatan awal pembelajaran PAI?  
**Jawaban:** Berdoa, baca asmaul husna, absen, membersihkan kelas dulu
3. Apakah guru memberikan motivasi ketika pembelajaran?  
**Jawaban:** Iya
4. Apakah siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab saat pembelajaran berlangsung?  
**Jawaban:** Iya
5. Apakah Guru memberikan tugas untuk membuat sebuah karya atau produk?  
**Jawaban:** Iya, membuat poster dan kaligrafi
6. Bagaimana cara guru melakukan evaluasi dalam pelajaran PAI? (misalnya: ujian, tugas, proyek, dll.)  
**Jawaban:** Biasanya tes tulis, kadang lisan, dan praktek solat jenazah
7. Apakah kamu merasa bahwa evaluasi yang dilakukan guru sesuai dengan materi yang diajarkan?  
**Jawaban:** Iya
8. Apakah ada kesulitan ketika proses evaluasi? Hal apa yang membuat sulit?  
**Jawaban:** Saya paham dengan apa yang dijelaskan oleh guru jadi ketika mengerjakan soal juga paham.
9. Apakah soal yang dibuat oleh guru mudah dipahami?

**Jawaban:** Iya

10. Apakah guru memberikan motivasi saat pelaksanaan evaluasi?

**Jawaban:** Iya

11. Apakah kamu merasa bahwa hasil evaluasi diperhatikan oleh guru? Bagaimana cara guru memberikan umpan balik?

**Jawaban:** Biasanya ada remedial kalau nilai masih di bawah KKM, tapi tidak ada pengayaan



## TRANSKIP WAWANCARA 12

**Hari, Tanggal** : Kamis, 31 Oktober 2024  
**Waktu** : 09.45 wib  
**Tempat** : Ruang Kelas  
**Informan** : M. Syafiq Purnawan  
**Jabatan** : Siswa Kelas VIII B SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto

Pertanyaan dan jawaban:

1. Apa saja metode pembelajaran yang Anda rasakan selama mengikuti pelajaran PAI?

**Jawaban:** Mendengarkan, mengerjakan soal, diskusi

2. Apa saja yang dilakukan Guru pada kegiatan awal pembelajaran PAI?

**Jawaban:** Berdoa, baca asmaul husna, absen, membersihkan kelas dulu

3. Apakah guru memberikan motivasi ketika pembelajaran?

**Jawaban:** Iya

4. Apakah siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab saat pembelajaran berlangsung?

**Jawaban:** Iya

5. Apakah Guru memberikan tugas untuk membuat sebuah karya atau produk?

**Jawaban:** Iya, saya membuat kaligrafi dan poster

6. Bagaimana cara guru melakukan evaluasi dalam pelajaran PAI? (misalnya: ujian, tugas, proyek, dll.)

**Jawaban:** Biasanya tes tulis, kadang lisan, dan praktek solat jenazah

7. Apakah kamu merasa bahwa evaluasi yang dilakukan guru sesuai dengan materi yang diajarkan?

**Jawaban:** Iya

8. Apakah ada kesulitan ketika proses evaluasi? Hal apa yang membuat sulit?

**Jawaban:** Ada, karena saya kurang belajar jadi tidak bisa mengerjakan soal dengan baik

9. Apakah soal yang dibuat oleh guru mudah dipahami?

**Jawaban:** Iya

10. Apakah guru memberikan motivasi saat pelaksanaan evaluasi?

**Jawaban:** Iya

11. Apakah kamu merasa bahwa hasil evaluasi diperhatikan oleh guru? Bagaimana cara guru memberikan umpan balik?

**Jawaban:** Biasanya ada remedial kalau nilai masih di bawah KKM, tapi tidak ada pengayaan



## Lampiran 5: Dokumentasi Penelitian

### 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah



### 2. Wawancara dengan Guru PAI



### 3. Wawancara dengan Siswa



4. Dokumentasi Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

a. Kelas VIII A



K.H. SAIFUDDIN

b. VIII B



A.H. SAIFUDDIN

## A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Alur Tujuan Pembelajaran :

#### a. Pekan pertama:

Melalui metode karya kunjung, peserta didik dapat;

- 1) Menjelaskan pengertian salat gerhana dan istiska beserta
- 2) Menjelaskan ketentuan dan tata cara pelaksanaannya dengan benar
- 3) Menjalankan ketentuan agama sesuai syariat
- 4) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi

#### b. Pekan kedua:

Melalui metode kunjung karya, peserta didik dapat;

- 1) Menjelaskan pengertian salat jenazah beserta ketentuan dan tatacara pelaksanaannya dengan benar
- 2) Menjalankan ketentuan agama sesuai syariat
- 3) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi

#### c. Pekan ketiga:

Melalui model pembelajaran inkuiri, peserta didik dapat:

- 1) Menjelaskan pengertian salat gerhana, salat istiska, dan salat jenazah beserta ketentuan pelaksanaannya dengan benar
- 2) Menemukan sikap penuh harap kepada Allah Swt dan kepedulian sosial dalam salat gerhana, istiska, dan jenazah dengan baik
- 3) Memiliki sikap penuh harap kepada Allah Swt, serta peduli terhadap sesama

#### d. Pekan keempat

Melalui metode demonstrasi, peserta didik dapat:

- 1) Mempraktikkan salat gerhana, istiska, dan jenazah sesuai dengan ketentuan dengan benar,
- 2) Menjalankan ketentuan agama sesuai syariat, serta memiliki sikap disiplin

## Pertemuan ketiga: model pembelajaran inkuiri

### a. Pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.

Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.

- Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

### b. Kegiatan inti

- Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 4 menyajikan garis besar materi tentang salat gerhana, istiska, dan jenazah. Pelaksanaan salat gerhana, istiska, dan jenazah sesuai ketentuan akan memupuk sikap disiplin, penuh harap, rendah hati, peduli sosial dan gotong royong.
- Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 4, Pantun Pemantik berisi pantun teka teki untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
- Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk mendiskusikan jawaban dari isi pantun.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang terjadinya gerhana matahari cincin di beberapa tempat di Indonesia. Gerhana matahari cincin terjadi ketika bulan berada segaris dengan bumi dan matahari, serta berada pada titik terjauh dari bumi. Menghadapi fenomena tersebut banyak masyarakat muslim yang melaksanakan salat gerhana. Salah satunya di Cibinong, Jawa Barat, sejumlah warga menggelar salat Kusuf atau salat gerhana matahari di Mesjid Agung Baitul Faidzin, Cibinong, Bogor
- Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur peserta didik diminta untuk mendiskusikan mengapa dapat terjadinya gerhana dan apa yang dilakukan peserta didik pada saat terjadi gerhana.
- Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab Al-Ilmi. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 4 ada empat metode yang dibagi pada empat pekan pertemuan yaitu
- Aktivitas yang dilakukan yaitu:
  1. Mengumpulkan data, peserta didik disarankan membaca buku teks pelajaran terkait materi atau koran yang memuat berita tentang

- gerhana, istiska dan kematian seseorang.
2. Menganalisis dan menginterpretasikan data
  3. Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.

**c. Kegiatan penutup**

- Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.
- Guru dan peserta didik melakukan refleksi.
- Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

**Pertemuan keempat: metode demonstrasi**

**a. Pendahuluan**

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

**b. Kegiatan inti**

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 4 menyajikan garis besar materi tentang salat gerhana, istiska, dan jenazah. Pelaksanaan salat gerhana, istiska, dan jenazah sesuai ketentuan akan memupuk sikap disiplin, penuh harap, rendah hati, peduli sosial dan gotong royong.
- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 4, Pantun Pemantik berisi pantun teka teki untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
- 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk mendiskusikan jawaban dari isi pantun.
- 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang terjadinya gerhana matahari cincin di beberapa tempat di Indonesia. Gerhana matahari cincin terjadi ketika bulan berada segaris dengan bumi dan matahari, serta berada pada titik terjauh dari bumi.

Menghadapi fenomena tersebut banyak masyarakat muslim yang melaksanakan salat gerhana. Salah satunya di Cibinong, Jawa Barat, sejumlah warga menggelar salat Kusuf atau salat gerhana matahari di Mesjid Agung Baitul Faidzin, Cibinong, Bogor

- 6) Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur peserta didik diminta untuk mendiskusikan mengapa dapat terjadinya gerhana dan apa yang dilakukan peserta didik pada saat terjadi gerhana.
- 7) Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.

Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab Al-Ilmi. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 4 ada empat metode yang dibagi pada empat pekan pertemuan yaitu:

Aktivitas yang dilakukan yaitu:

- Menunjuk peserta didik atau kelompok peserta didik untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang disiapkan, misalnya kelompok satu mempraktikkan salat gerhana, kelompok dua mempraktikkan salat istisqa, dan kelompok tiga mempraktikkan salat jenazah
  - Peserta didik lain mengamati
- 8) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.

### **c. Kegiatan penutup**

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi.
- 3) Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.
- 4) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

# Lampiran 7: Dokumen KKTP

## A. KKTP VIII A

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Kurikulum Merdeka

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Kurikulum Merdeka



**KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP) KURIKULUM MERDEKA**

Nama Sekolah : SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto  
 Nama penyusun : Agus Purwanto, S.Pd  
 Mata pelajaran : PAI dan Budi Pekerti  
 Fase D, Kelas / Semester : VIII (Delapan) A / I (Ganjil)

**KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP) PAI DAN BUDI PEKERTI FASE D KELAS VIII**

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti  
 Satuan Pendidikan : SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto  
 Tahun Pelajaran : 2024 / 2025  
 Fase D Kelas/Semester : VIII (Delapan) A / I (Ganjil)

**A. Capaian Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Fase D**

Pada akhir Fase D, pada elemen Al-Qur'an Hadis peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam. Dalam elemen akidah, peserta didik mendalami enam rukun iman. Dalam elemen akhlak, peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk pengajangan atas diri sendiri dari keborkan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (*al-bayyana*) informasi sehingga dia terhindar dari keboghongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis-Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya. Dalam elemen ibadah, peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep *mu'ammalah*, riba, rikkhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban. Dalam elemen sejarah, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Hani Umayyah, Abbasyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alir sejarah nasuknya Islam ke Indonesia.

**Fase D Berdasarkan Elemen**

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam.
Akidah	Peserta didik mendalami enam rukun iman.
Akhlak	Peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk pengajangan atas diri sendiri dari keborkan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi ( <i>al-bayyana</i> )

PAI dan Budi Pekerti Fase D Kelas VIII

PAI dan Budi Pekerti Fase D Kelas VIII

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Kurikulum Merdeka

	informasi sehingga dia terhindar dari keboghongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis-Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya.
Fikih	Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep <i>mu'ammalah</i> , riba, rikkhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban.
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Hani Umayyah, Abbasyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alir sejarah nasuknya Islam ke Indonesia.

**B. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)**

NO	Atr Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
<b>Bab 1 Inspirasi Al-Qur'an : Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan</b>					
1.	8.1. Peserta didik dapat membaca Q.S. ar-Rum:30: 41 sesuai kaidah tajwid, khususnya lirkum bacaa ra dan lam jalalah, dengan benar.			✓	
	8.2. Peserta didik dapat membaca Q.S. Ibrahim:14:32 sesuai kaidah tajwid, khususnya lirkum bacaa ra dan lam jalalah, dengan benar.			✓	
	8.3. Peserta didik dapat membaca Q.S. az-Zukhruf:43:13 sesuai			✓	

PAI dan Budi Pekerti Fase D Kelas VIII

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Kurikulum Merdeka

		kaedah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar				
2.	8.4.	Peserta didik dapat menghafal QS ar-Rum/30:41 dengan lancar			✓	
	8.5.	Peserta didik dapat menghafal QS Ibrahim/14:32 dengan lancar			✓	
	8.6.	Peserta didik dapat menghafal QS az-Zakhruf/43:13 dengan lancar			✓	
	8.7.	Peserta didik dapat menghafal QS hadis tentang pelestarian alam dengan lancar	✓			
	8.8.	Peserta didik dapat terbiasa menghafalkan al-Qur'an dengan penuh semangat				✓
3.	8.9.	Peserta didik dapat menjelaskan kandungan QS ar-Rum/30:41 dengan benar			✓	
	8.10.	Peserta didik dapat menjelaskan kandungan Ibrahim/14:32 dengan benar			✓	
	8.11.	Peserta didik dapat menjelaskan kandungan az-Zakhruf/43:13 dengan benar			✓	
	8.12.	Peserta didik dapat menjelaskan hadis tentang pelestarian alam dengan benar			✓	
4.	8.13.	Peserta didik dapat merumuskan program pelestarian alam dan perannya			✓	

PAI dan Budi Pekerti Fase D Kelas VIII

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Kurikulum Merdeka

		lingkungan sekitar dengan benar				
5.	8.14.	Peserta didik dapat membuat video dokumentasi program pelestarian alam dan perawatannya lingkungan sekitar dengan baik serta		✓		
	8.15.	Peserta didik dapat berperilaku menjaga dan merawat alam dan lingkungan sekitar			✓	
	8.16.	Peserta didik dapat menulis QS ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zakhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam dengan benar.			✓	
<b>Bab 2 Meyakini Kitab-Kitab Allah : Menjadi Generasi Pecinta Al-Qur'an yang Toleran</b>						
6.	8.17.	Peserta didik mampu menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah dengan benar			✓	
	8.18.	Peserta didik mampu memiliki rasa ingin tahu terhadap sejarah kitab-kitab Allah			✓	
7.	8.19.	Peserta didik dapat menjelaskan cara mencintai al-Qur'an			✓	
	8.20.	Peserta didik dapat cara membangun hubungan dengan orang yang beriman kepada kitab terdahulu dengan benar.			✓	
	8.21.	Peserta didik dapat memiliki perilaku terpuji dan bersikap toleran terhadap perbedaan.			✓	

PAI dan Budi Pekerti Fase D Kelas VIII

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Kurikulum Merdeka

8.	8.22.	Peserta didik dapat membuat infografis <i>time-line</i> diturunkannya kitab-kitab Allah kepada para nabi dan rasul dengan benar.		✓		
<b>Bab 3 Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur</b>						
9.	8.23.	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian sikap amanah dan jujur			✓	
	8.24.	Peserta didik dapat menjelaskan cara berperilaku amanah dan jujur			✓	
	8.25.	Peserta didik dapat menunjukkan contoh perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan baik			✓	
	8.26.	Peserta didik dapat meyakini bahwa Maha Mengetahui sehingga memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab.			✓	
10.	8.27.	Peserta didik dapat mencirikan laksana sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan benar			✓	
	8.28.	Peserta didik dapat meyakini bahwa manusia akan bertanggungjawab akan amanah yang dipercayakan di hadapan Allah Swt. sehingga termotivasi untuk berperilaku amanah dan jujur			✓	
11.	8.29.	Peserta didik dapat membuat poster			✓	

PAI dan Budi Pekerti Fase D Kelas VIII

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Kurikulum Merdeka

	mengenai pentingnya menjaga amanah dan kejujuran dengan baik			✓	
	8.30. Peserta didik dapat meyakini bahwa manusia yang menjaga amanah dan kejujuran akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat sehingga			✓	
	8.31. Peserta didik dapat memiliki sikap disiplin dan bertanggungjawab dalam menjaga amanah			✓	
<b>Bab 4 Ibadah dengan Disiplin dan Penuh Harapan Kepada Allah Swt serta Peduli terhadap Sesama Melalui Salat Gerhana, Istisqa, dan Jenazah</b>					
12.	8.32. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian salat gerhana dan istisqa			✓	
	8.33. Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan dan tata cara pelaksanaannya dengan benar			✓	
	8.34. Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan agama sesuai syariat			✓	
	8.35. Peserta didik dapat memiliki rasa ingin tahu yang tinggi			✓	
13.	8.36. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian salat jenazah beserta ketentuan dan tata cara pelaksanaannya dengan benar			✓	
	8.37. Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan agama sesuai syariat			✓	

PAI dan Budi Pekerti Fase D Kelas VIII

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Kurikulum Merdeka

	8.38. Peserta didik dapat memiliki rasa ingin tahu yang tinggi			✓	
14.	8.39. Peserta didik dapat menjelaskan Kembali tentang salat gerhana, salat istisqa, dan salat jenazah beserta ketentuan pelaksanaannya			✓	
	8.40. Peserta didik dapat mencantumkan sikap penuh harap kepada Allah Swt dan kepedulian sosial dalam salat gerhana, istisqa, dan jenazah dengan baik			✓	
	8.41. Peserta didik dapat memiliki sikap penuh harap kepada Allah Swt, serta peduli terhadap sesama			✓	
15.	8.42. Peserta didik dapat mempraktikkan salat gerhana, istisqa, dan jenazah sesuai dengan ketentuan dengan benar			✓	
	8.43. Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan agama sesuai syariat, serta memiliki sikap disiplin			✓	
<b>Bab 5 Menelaeni Produktivitas dalam Berkarya dan Semangat Literasi Masa Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah (750-1258 M)</b>					
16.	8.44. Peserta didik dapat menjelaskan sejarah keemasan Islam pada era Daulah Bani Abbasiyah			✓	
	8.45. Peserta didik dapat meyakini bahwa mencari ilmu merupakan ajaran agama Islam memiliki semangat			✓	

PAI dan Budi Pekerti Fase D Kelas VIII

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Kurikulum Merdeka

	untuk menjelaskannya.				
17.	8.46. Peserta didik dapat menjelaskan perkembangan seni dan Bait al-Hikmah di era Daulah Bani Abbasiyah			✓	
	8.47. Peserta didik dapat memiliki kecintaan terhadap seni dan pengetahuan Islam			✓	
	8.48. Peserta didik dapat memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk mendalaminya			✓	
18.	8.49. Peserta didik dapat membuat infografis Bait al-Hikmah sebagai bentuk kehammisan intelektual antaragama	✓			

Keterangan

- 0 - 40 % : Belum mencapai, remedial di seluruh bagian
- 41 - 65 % : Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan
- 66 - 85 % : Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial
- 86 - 100% : Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Purwokerto, 27 Juli 2024  
Guru Mata Pelajaran

(Moh. Jumari Yanto, S.Pd,Ing.)  
NIP. -

(Agus Purwanto, S.Pd.)  
NIP. -

PAI dan Budi Pekerti Fase D Kelas VIII

## B. VIII B

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Kurikulum Merdeka

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Kurikulum Merdeka

### KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP) PAI DAN BUDI PEKERTI FASE D KELAS VIII

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti  
 Satuan Pendidikan : SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto  
 Tahun Pelajaran : 2024 / 2025  
 Fase D Kelas/Semester : VIII (Delapan) B / I (Ganjil)



### KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP) KURIKULUM MERDEKA

Nama Sekolah : SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto  
 Nama penyusun : Agus Purwanto, S.Pd  
 Mata pelajaran : PAI dan Budi Pekerti  
 Fase D, Kelas / Semester : VIII (Delapan) B / I (Ganjil)

#### A. Capaian Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Fase D

Pada akhir Fase D, pada elemen Al-Qur'an Hadis peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam. Dalam elemen akidah, peserta didik memahami enam rukun iman. Dalam elemen akhlak, peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk pejangkauan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya vertifikasi (*tabayyun*) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis-Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya. Dalam elemen ibadah, peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep *mu'ammalah*, riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban. Dalam elemen sejarah, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

#### Fase D Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam.
Akidah	Peserta didik mendalami enam rukun iman.
Akhlak	Peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk pejangkauan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya vertifikasi ( <i>tabayyun</i> )

PAI dan Budi Pekerti Fase D Kelas VIII

PAI dan Budi Pekerti Fase D Kelas VIII

### Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Kurikulum Merdeka

	informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis-Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya.
Fikih	Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep <i>mu'ammalah</i> , riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban.
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

#### B. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

NO	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
<b>Bab 1 Inspirasi Al-Qur'an : Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan</b>					
1.	8.1. Peserta didik dapat membaca Q.S. ar-Rum/30: 41 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar.			✓	
	8.2. Peserta didik dapat membaca Q.S. Ibrahim/14:32 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar.			✓	
	8.3. Peserta didik dapat membaca Q.S. az-Zukhruf/43:13 sesuai			✓	

PAI dan Budi Pekerti Fase D Kelas VIII

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Kurikulum Merdeka

		kehidupan tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar			
2.	8.4.	Peserta didik dapat menghafal Q.S ar-Rum/30:41 dengan lancar		✓	
	8.5.	Peserta didik dapat menghafal Q.S Ibrahim/14:32 dengan lancar		✓	
	8.6.	Peserta didik dapat menghafal Q.S az-Zakariya/43:13 dengan lancar		✓	
	8.7.	Peserta didik dapat menghafal Q.S hadis tentang pelestarian alam dengan lancar	✓		
	8.8.	Peserta didik dapat membiasakan al-Qur'an dengan penuh semangat			✓
3.	8.9.	Peserta didik dapat menjelaskan kandungan QS ar-Rum/30:41 dengan benar		✓	
	8.10.	Peserta didik dapat menjelaskan kandungan Ibrahim/14:32 dengan benar		✓	
	8.11.	Peserta didik dapat menjelaskan kandungan az-Zakariya/43:13 dengan benar		✓	
	8.12.	Peserta didik dapat menjelaskan hadis tentang pelestarian alam dengan benar		✓	
4.	8.13.	Peserta didik dapat merencanakan program pelestarian alam dan perannya		✓	

PAI dan Budi Pekerti Fase D Kelas VIII

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Kurikulum Merdeka

		lingkungan sekitar dengan benar			
5.	8.14.	Peserta didik dapat membuat video dokumentasi program pelestarian alam dan perannya lingkungan sekitar dengan baik serta		✓	
	8.15.	Peserta didik dapat berperilaku menjaga dan merawat alam dan lingkungan sekitar			✓
	8.16.	Peserta didik dapat menulis Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zakariya/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam dengan benar.			✓
<b>Bab 2 Meyakini Kitab-Kitab Allah : Menjadi Generasi Pecinta Al-Qur'an yang Toleran</b>					
6.	8.17.	Peserta didik mampu menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah dengan benar			✓
	8.18.	Peserta didik mampu memiliki rasa ingin tahu terhadap sejarah kitab-kitab Allah			✓
7.	8.19.	Peserta didik dapat menjelaskan cara mencintai al-Qur'an			✓
	8.20.	Peserta didik dapat cara membangun hubungan dengan orang yang beriman kepada kitab terdahulu dengan benar.			✓
	8.21.	Peserta didik dapat memiliki perilaku terpuji dan bersikap toleran terhadap perbedaan.			✓

PAI dan Budi Pekerti Fase D Kelas VIII

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Kurikulum Merdeka

8.	8.22.	Peserta didik dapat membuat infografis time line diturunkannya kitab-kitab Allah kepada para nabi dan rasul dengan benar.		✓	
<b>Bab 3 Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur</b>					
9.	8.23.	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian sikap amanah dan jujur			✓
	8.24.	Peserta didik dapat menjelaskan cara berperilaku amanah dan jujur			✓
	8.25.	Peserta didik dapat menunjukkan contoh perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan baik			✓
	8.26.	Peserta didik dapat meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui sehingga memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab.			✓
10.	8.27.	Peserta didik dapat mencirikan luhrihitas sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan benar			✓
	8.28.	Peserta didik dapat meyakini bahwa manusia akan bertanggung jawab amanah yang dipangganya di hadapan Allah Swt. sehingga termotivasi untuk berperilaku amanah dan jujur			✓
11.	8.29.	Peserta didik dapat membuat poster			✓

PAI dan Budi Pekerti Fase D Kelas VIII

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Kurikulum Merdeka

	mengenai pentingnya menjaga amanah dan kejujuran dengan baik				
	8.30. Peserta didik dapat menyikumi bahwa manusia yang menjaga amanah dan kejujuran akan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat sehingga			✓	
	8.31. Peserta didik dapat memiliki sikap disiplin dan bertanggungjawab dalam menjaga amanah			✓	
<b>Bab 4 Ibadah dengan Disiplin dan Penuh Harapan Kepada Allah Swt serta Peduli terhadap Sesama Melalui Salat Gerhana, Istisika, dan Jenazah</b>					
12.	8.32. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian salat gerhana dan istisika			✓	
	8.33. Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan dan tata cara pelaksanaannya dengan benar			✓	
	8.34. Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan agama sesuai syariat			✓	
	8.35. Peserta didik dapat memiliki rasa ingin tahu yang tinggi			✓	
13.	8.36. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian salat jenazah beserta ketentuan dan tata cara pelaksanaannya dengan benar			✓	
	8.37. Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan agama sesuai syariat			✓	

PAI dan Budi Pekerti Fase D Kelas VIII

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Kurikulum Merdeka

	8.38. Peserta didik dapat memiliki rasa ingin tahu yang tinggi				
14.	8.39. Peserta didik dapat menjelaskan Kembali tentang salat gerhana, salat istisika, dan salat jenazah beserta ketentuan			✓	
	8.40. Peserta didik dapat menemukan sikap penuh harap kepada Allah Swt dan kepedulian sosial dalam salat gerhana, istisika, dan jenazah dengan baik			✓	
	8.41. Peserta didik dapat memiliki sikap penuh harap kepada Allah Swt, serta peduli terhadap sesama			✓	
15.	8.42. Peserta didik dapat mempraktikkan salat gerbatus, istisika, dan jenazah sesuai dengan ketentuan dengan benar,			✓	
	8.43. Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan agama sesuai syariat, serta memiliki sikap disiplin			✓	
<b>Bab 5 Meneladani Produktivitas dalam Berkarya dan Semangat Literasi Masa Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah (750-1258 M)</b>					
16.	8.44. Peserta didik dapat menjelaskan sejarah keemasan Islam pada era Daulah Bani Abbasiyah			✓	
	8.45. Peserta didik dapat menyikumi bahwa mencari ilmu merupakan ajaran agama Islam memiliki semangat			✓	

PAI dan Budi Pekerti Fase D Kelas VIII

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Kurikulum Merdeka

	untuk menjalankannya.				
17.	8.46. Peserta didik dapat menjelaskan perkembangan seni dan Bait al-Hikmah di era Daulah Bani Abbasiyah			✓	
	8.47. Peserta didik dapat memiliki kecintaan terhadap seni dan pengetahuan Islam			✓	
	8.48. Peserta didik dapat memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk meneladainya			✓	
18.	8.49. Peserta didik dapat membuat infografis Bait al-Hikmah sebagai bentuk keharmonisan intelektual antaragama		✓		

Keterangan

0 - 40 % : Belum mencapai, remedial di seluruh bagian

41 - 65 % : Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan

66 - 85 % : Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial

86 - 100% : Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

Mengotabul,  
Kepala Sekolah

Purwokerto, 27 Juli 2024  
Guru Mata Pelajaran

(Moh. Januari Yanto, S.Pd,Ing)  
NIP. -

(Agus Purwanto, S.Pd)  
NIP. -

PAI dan Budi Pekerti Fase D Kelas VIII



C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas dan benar!

- Kapan waktu pelaksanaan salat Istisqa?  
Jawab: .....
- Apa batasan waktu pelaksanaan salat Istisqa menurut para ulama?  
Jawab: .....
- Apa hukum pelaksanaan salat Jenazah dalam agama Islam?  
Jawab: .....
- Apa yang membedakan salat Jenazah dengan salat-salat sunah lainnya?  
Jawab: .....
- Mengapa salat Jenazah dilakukan secara berjamaah?  
Jawab: .....

D. Jodohkanlah pernyataan berikut dengan jawaban yang benar!

Kushuf	•	Ketentuan salat gerhana
sujud yang dipanjangkan	•	Siang hari
Hukum salat Istisqa	•	Gerhana
Waktu salat Istisqa	•	Ketentuan salat jenazah
Wajib berjamaah	•	Sunnah muakkadah

E. Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan berikut dengan jawaban "Benar" atau "Salah"!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Salat jenazah adalah salat yang dilakukan dengan empat kali takbir tanpa rukuk, iktidal, sujud, dan duduk.		
2.	Apabila jenazah laki-laki, maka posisi imam berdiri di tengah jenazah laki-laki.		
3.	Apabila jenazah perempuan, maka posisi imam berdiri sejajar dengan kepala jenazah perempuan.		
4.	Membaca doa untuk jenazah dilakukan setelah melakukan takbir yang ketiga.		
5.	Khotbah salat Istisqa terdiri dari dua khutbah yang disampaikan khatib dengan cara berdiri dan sekali duduk di antara kedua khotbah.		

## B. Asesmen Sumatif

DOKUMEN SEKOLAH  
SANGAT RAHASIA

UTAMA  
ASAS/BMP MA-NU 03 PWT/2024

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
**SMP MA'ARIF NU 03 PURWOKERTO**  
Alamat: Jl. Mulyati Sullam, No. 12, Purwokerto, 34112  
Telp. (081) 826321  
Email: smp\_maarifnu@yahoocoid

### ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER GANJIL

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

No. Peserta :  
Nama :  
Kelas :

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI) Hari / Tanggal : Senin, 2 Desember 2024  
Kelas : VIII (Delapan) Waktu : 09.30 - 11.00 WIB

#### PETUNJUK UMUM

- Periksalah Naskah Soal yang Anda terima sebelum mengerjakan soal yang meliputi :  
a. Kelengkapan jumlah halaman beserta isinya  
b. Kelengkapan nomor soal beserta urutannya  
2. Laporkan kepada Guru apabila terdapat lembar soal, nomor soal yang tidak lengkap atau tidak urut!  
3. Tuliskan Nama dan Nomor Peserta Anda pada kolom yang disediakan!  
4. Kerjakan semua nomor dengan teliti pada lembar jawab yang ada sesuai petunjuk!  
5. Periksalah pekerjaan Anda sebelum dikumpulkan!

#### PETUNJUK KHUSUS

A. Pilihan Ganda, Benar/Salah, dan Menjodohkan  
Jawablah pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C dan D di lembar jawab yang tersedia!

Perhatikan teks berikut!  
Bacalah Teks Berikut!

Setelah selesai dimandikan, jenazah selanjutnya dikafani. Pembelian kain kafan diambilkan dari uang si mayit sendiri. Apabila tidak ada, orang yang selama ini menghidupinya yang memberikan kain kafan. Jika ia tidak mampu, boleh diambilkan dari uang kas masjid, atau kas RT/RW, atau yang lainnya secarasah. Apabila tidak ada sama sekali, wajib atas orang muslim yang mampu untuk membiayainya.

Kain kafan paling tidak satu lapis. Sebaiknya tiga lapis bagi mayit laki-laki dan lima lapis bagi mayit perempuan. Setiap satu lapis di antaranya merupakan kain basahan. Abu Salamah r.a. menceritakan, bahwa ia pernah bertanya kepada Aisyah r.a. "Berapa lapiskah kain kafan Rasulullah saw.?" "Tiga lapis kain sutra," jawab Aisyah. (HR. Muslim).

DOKUMEN SEKOLAH  
SANGAT RAHASIA

UTAMA  
ASAS/BMP MA-NU 03 PWT/2024

1. Berilah tanda ✓ pada beberapa pernyataan yang sesuai dengan artikel tersebut, pilih tiga pernyataan yang benar!

- .... Jenazah laki-laki sebaiknya dibungkus dengan tiga helai kain kafan dan wanita dengan lima helai.
- .... Jika jenazahnya laki-laki hendaknya orang yang mengafininya juga laki-laki.
- .... Tiap helai kain kafan dihamperkan di atas kfar dan diberi harum-haruman.
- .... Jenazah diletakkan di atas kain kafan dengan posisi tangan diangkat seperti sedang takbir ihram.
- .... Seluruh tubuh jenazah dibalut dengan kain kafan kecuali muka dibarkan terbuka.

Perhatikan teks berikut!

Bacalah Teks Berikut!

Orang yang meninggal dunia dalam keadaan Islam berhak untuk di-jalat-kan. Sabda Rasulullah saw. "Sholatkanlah orang-orang yang telah mati." (H.R. Ibnu Majah). "Sholatkanlah olehmu orang-orang yang mengucapkan 'La ilaha illallah.'" (H.R. Daruqutni). Dengan demikian, jelaslah bahwa orang yang berhak disholat ialah orang yang meninggal dunia dalam keadaan beriman kepada Allah Swt. Adapun orang yang telah murdat dilarang untuk disholat.

2. Berilah tanda ✓ pada beberapa pernyataan yang sesuai dengan artikel tersebut, pilih tiga pernyataan yang benar!

- .... Yang/jel jenazah harus orang Islam.
- .... Merendahkan suara bacaan ketika jeket.
- .... Salat jenazah dilakukan setelah jenazah dimandikan.
- .... Membaca surah pendek setelah al-Fatihah.
- .... Lelak jenazah di sebelah kiblat dari yang menyolatkan.

3. Salah satu ucapan doa dalam jeket jenazah berbunyi:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ (مَا كَانَتْ عَلَيْهِ ذُنُوبُهُ) وَارْحَمْهُ (مَا كَانَتْ عَلَيْهِ عَذَابُهُ)

Arti dari penggalan teks doa di atas adalah: .....

- A. Gantikanlah rumahnya, dengan yang lebih baik dari rumahnya ketika dia hidup.
- B. Gantikanlah kaum keluarganya dari kaum keluarganya dahulu.
- C. Ampunilah segala dosanya yang telah lalu.
- D. Ya Allah, ampunilah ia kashalinah ia, sejahterakanlah ia, madkanlah kesalahannya.

4. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- Seorang muslimah tidak boleh menyolatkan jenazah laki-laki muslim.
- Bila jenazahnya laki-laki, letak imam jeket jenazah sejajar dengan kepala jenazah.
- Laki-laki muslim tidak boleh menyolatkan jenazah wanita muslimah.
- Bila jenazahnya wanita, letak imam jeket jenazah sejajar dengan bagian tengah badan jenazah.
- Sholat jenazah gabi harus menghadap di mana jenazah itu dimakamkan.

Dari pernyataan-pernyataan tersebut, pernyataan yang termasuk ke dalam ketentuan syariat tentang Shalat jenazah adalah ....

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 2 dan 4

5. Berikut yang merupakan pernyataan yang benar adalah ...
- A. Apabila mayatnya perempuan imam berdiri di dekat kepala.
  - B. Apabila mayatnya laki-laki maka imam berdiri di dekat perut.
  - C. Apabila mayatnya bayi laki-laki maka imam berdiri di dekat kepala.
  - D. Apabila mayatnya perempuan tua maka imam berdiri di dekat kaki.

Iman kepada kitab-kitab Allah swt merupakan rukun iman yang ketiga, yang memiliki makna percaya dan meyakini bahwa Allah swt mempunyai kitab yang telah diturunkan kepada para rasul-Nya agar menjadi pedoman hidup bagi umatnya. Hukum beriman kepada kitab-kitab Allah swt adalah fardhu'ain yakni kewajiban atau sesuatu yang punya hukum wajib bagi setiap orang yang beragama Islam. Iman kepada kitab-kitab Allah swt menjadi landasan bagi agama kita. Karena, dengan mengimani kitab-kitab Allah, selain percaya akan keagungan-Nya, kita juga percaya atas semua perintah, larangan, serta ajarannya yang diturunkan kepada nabi-nabi-Nya. (<https://lirio.kids.id/>)

6. Berdasar teks tersebut, pernyataan yang tepat tentang pengertian iman kepada kitab-kitab Allah Swt adalah ....
- A. Al-Qur'an adalah satu-satunya kitab Allah Swt.
  - B. Umat Islam hanya wajib beriman kepada Al-Qur'an
  - C. Percaya dan mengamalkan semua kandungan kitab-kitab Allah Swt.
  - D. Percaya dan meyakini bahwa Allah swt mempunyai kitab yang telah diturunkan kepada para rasul-Nya agar menjadi pedoman hidup bagi umatnya.
7. Berdasarkan teks di atas, hukum beriman kepada kitab-kitab Allah swt, adalah fardhu'ain. Pengertian dari fardhu'ain adalah ....
- A. Kewajiban bagi orang-orang tertentu saja
  - B. Kewajiban bagi sebagian umat muslim
  - C. Kewajiban bagi setiap orang muslim
  - D. Kewajiban bagi semua warga negara

8. Informasi apa saja yang terdapat di dalam teks tersebut?

Passangkanlah kolom kiri dengan kolom kanan sesuai dengan informasi yang terdapat dalam teks tersebut!

Iman kepada kitab-kitab Allah	<input type="radio"/>	Fardhu'ain
Hukum iman kepada kitab-kitab Allah	<input type="radio"/>	Rukun iman ke tiga
Makna iman kepada kitab-kitab Allah	<input type="radio"/>	Percaya dan yakin adanya kitab kitab Allah

Perhatikan teks berikut!

Kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada Rasu-Nya banyak namun yang wajib dimani berjumlah 4 buah, yaitu Zabur (Nabi Dawud), Taurat (Nabi Musa), Injil (Nabi Isa), dan Al-Quran (Nabi Muhammad). Kitab zabur diwahyukan kepada Nabi Daud AS untuk para ummatnya, yaitu bangsa Beni Israil. Diturunkan pada abad 10 SM (sebelum Masehi) di Yerusalem. Menggunakan bahasa Qibti. Di dalam kitab zabur terdapat doa, zikir, nasehat, dan hikmah. Taurat diturunkan Allah SWT kepada Nabi Musa AS sekitar abad 12 SM. Kala itu, Nabi Musa menyampaikan ajaran yang terkandung di dalam kitab Taurat kepada bangsa Beni Israil. Kitab tersebut menggunakan bahasa Ibrani. Isi kitab Taurat ada beberapa hukum-hukum syariat dan sistem kepercayaan yang dapat dibarengkan. Kitab Injil diwahyukan Allah SWT untuk Nabi Isa AS pada awal abad 1 M. Injil diturunkan di Yerusalem dan ditulis dengan bahasa Suryani. Kandungan kitab Injil adalah mengenai perintah untuk percaya kepada Allah SWT serta menghapus beberapa hukum yang ada di kitab Taurat. Al-Quran. Adalah kitab yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW pada abad ke-7 M atau tahun 611-632 M. Adapun isi Al-Quran, antar lain Aqidah, ibadah, Tarikh dan muamalah. (<https://lirio.id/gaJK>)

9. Berdasarkan teks di atas, tentukan pasangan nama kitab dan rasul penerimaannya!

No.	Nama Kitab	Rasul Penerima
1)	Taurat	Nabi Isa a.s
2)	Zabur	Nabi Daud a.s.
3)	Injil	Nabi Musa a.s
4)	Al-Qur'an	Nabi Muhammad saw.

10. Berdasarkan teks di atas pilihlah beberapa pernyataan yang tepat sesuai dengan narsa di atas
- Pilihlah satu jawaban yang tepat
- A. Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Daud a.s
  - B. Kitab Injil diturunkan sebagai penyempurnaan semua kitab suci
  - C. Kitab Injil berisi tentang nasihat nasihat
  - D. Kitab Al Qur an berisi Aqidah, ibadah, Tarikh dan muamalah

11. Isi dari kitab Zabur sesuai teks di atas adalah ....
- A. Terdapat doa, zikir, nasehat, dan hikmah
  - B. Hukum-hukum syariat dan sistem kepercayaan yang dapat dibarengkan
  - C. Perintah untuk percaya kepada Allah SWT serta menghapus beberapa hukum yang ada di kitab Taurat.
  - D. Menghukuskan beberapa ajaran kitab Taurat, Zabur, dan Injil lantaran tidak sesuai dengan zaman

12. Iman kepada kitab Allah adalah membenarkan bahwa Allah Swt mempunyai kitab-kitab yang diturunkan kepada para rasul-Nya. Setiap muslim wajib beriman kepada semua kitab yang diturunkan oleh Allah Swt kepada para rasul-Nya, baik secara secara jama'i (global) maupun tafsi'i (terpencil).

Berilah tanda '✓' pada beberapa pernyataan yang sesuai dengan artikel tersebut, pilih tiga pernyataan yang benar!

- Meyakini kitab al-Qur'an dan kitab-kitab yang diturunkan kepada para rasul terdahulu
- Mengamalkan keyakinan terhadap al-Qur'an dalam bentuk akhlak mulia
- Menolak terlibat dalam menyebarkan ajaran kebencian terhadap umat yang beragama lain

13. Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya membaca al-Qur'an setiap hari	....	....
2.	Saya membaca al-Qur'an dengan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid	....	....
3.	Saya mengikuti majelis taklim agar memahami kandungan al-Qur'an	....	....

14. Perhatikan pernyataan berikut! Pernyataan yang menunjukkan pengertian iman kepada kitab secara tefsi'i adalah ....
- A. Meyakini bahwa Allah Swt telah menurunkan kitab-kitab kepada para rasul-Nya tanpa harus mengetahui nama kitab dan rasul penerimaannya
  - B. Mengimani penjelasan al-Qur'an dan hadis yang menyebutkan kitab-kitab Allah secara lermo seperti nama dan nama rasul penerima
  - C. Beriman kepada semua kitab yang diturunkan oleh Allah Swt baik yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw maupun para nabi terdahulu.
  - D. Membenarkan kitab-kitab Allah di dalam hati, mengikrarkan dengan lisan, dan mengamalkannya dalam perbuatan sehari-hari

15. Perhatikan narasi berikut! Kitab ini diturunkan di daerah Yerusalem, sekitar sepuluh abad sebelum masehi. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Qibti. Kitab ini berisikan zikir dan penghormatan kepada Allah Swt. dan nasehat-nasehat tentang ketabakan bagi manusia. Kitab yang dimaksud pada narasi tersebut diturunkan kepada Nabi ....
- A. Nabi Daud AS
  - B. Nabi Isa AS
  - C. Nabi Musa AS
  - D. Nabi Muhammad SAW

16. Perhatikan ilustrasi berikut!
- Andi rajin membaca al-Qur'an setiap hari. Ia juga aktif di grup sosial media kelompok pengajian. Setiap kali mendapat informasi di grup sosial media, Andi segera mengirimkan informasi itu ke grup sosial media kelas. Suatu ketika Andi mengirim informasi tentang kemurnian al-Qur'an dan kepelusuan kitab Injil di grup kelas. Informasi ini pun diprotes Yohanes, teman satu kelas Andi, yang beragama Kristen. Yohanes merasa kinman Andi di grup kelas tidak menghargai kitab suci umat Kristen.

- Bagaimana pendekatan tentang permasalahan ini?
- A. Sikap Andi sudah benar karena menyampaikan kebenaran al-Qur'an kepada teman-temannya
  - B. Andi seharusnya tidak membagikan informasi itu ke grup kelas karena ada Yohanes yang beragama Kristen
  - C. Andi perlu mendalami makna kemurnian al-Qur'an secara moderat sehingga bisa lebih menghargai kitab suci umat beragama lain
  - D. Andi seharusnya membuat grup khusus untuk peserta didik yang beragama Islam dan membagikan info itu di grup khusus agama Islam

17. Lam jaliha adalah huruf lam yang terdapat pada lafal 'Allah' Swt. Ada dua cara dalam membaca lam jaliha. Bacaan Tafkīm Tafkīm adalah membunyikan huruf, huruf tertentu dengan suara atau bacaan tebal. Bacaan tafkīm dibaca dengan cara mengucapkan huruf di bibir sambil mengprokan ke depan. Lam jaliha dibaca tafkīm apabila berada di awal kalimat, setelah harakat fathah, atau setelah harakat damah terbuka.

Di awal kalimat **الله** **تَفْكِيمٌ**

tarqīq adalah membunyikan huruf-huruf tertentu dengan suara atau bacaan tipis. Bacaan tarqīq dibaca dengan cara mengucapkan huruf dibibir agak mundur sedikit dan tampak agak meringis. Lam jaliha dibaca tarqīq apabila berada setelah harakat kasrah. Contoh:

**رَبِّهِ** **تَفْكِيمٌ**

Huruf ra dibaca tafkīm apabila berharakat fathah, damah, sukun yang didahului huruf berharakat fathah, atau sukun yang didahului harakat damah.

18. Berilah tanda '✓' pada beberapa pernyataan tentang huruf Ra di baca tafkīm yang sesuai dengan artikel tersebut, pilih tiga pernyataan yang benar!
- |   |                |
|---|----------------|
| <input type="checkbox"/> Berharakat fathah              | ظَهَرَ         |
| <input type="checkbox"/> Berharakat damah               | نَضَرَ لِلَّهِ |
| <input type="checkbox"/> sukun didahului harakat fathah | الرَّحْمَنُ    |

19. Berilah tanda '✓' pada beberapa pernyataan tentang huruf Ra di baca tarqīq yang sesuai dengan artikel tersebut, pilih tiga pernyataan yang benar!
- |   |          |
|---|----------|
| <input type="checkbox"/> Berharakat kasrah              | رَفَقًا  |
| <input type="checkbox"/> Sukun didahului harakat kasrah | رَجِيحِي |

Teks untuk nomor 20.

Q.S. ar-Rum/30-41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الرِّيزِ وَالْبَحْرُ بِمَا كَسَبَتْ أَيُّدِي النَّاسِ لِيَذِقَنَّهُمْ عَذَابَ الَّذِي نَعَبُوا لَعَنَهُمْ وَيَرْجِعُونَ ﴿٣٠﴾ (الرَّوْمُ/٣٠:٤١)

Terjemah Q.S. Ar-Rum/30: 41 "Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia. Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)."

20. Informasi apa saja yang terdapat di dalam teks tersebut?  
Pasangkanlah kolom kiri dengan kolom kanan sesuai dengan informasi yang terdapat dalam teks tersebut!

ظَهَرَ	<input type="radio"/>	Kerusakan
القَسَاءُ	<input type="radio"/>	Telah Tampek

21. Pelajar muslim harus berpartisipasi aktif dalam menjaga dan melestarikan alam serta menghindari perilaku yang berdampak negatif terhadap alam. Partisipasi ini bisa dilakukan secara pribadi, seperti menghindari menggunakan sampah plastik sekali pakai atau membuang sampah pada tempatnya. Bisa juga dilakukan secara berkelompok, misalnya mengorganisir gerakan mencintai alam dan menyelamatkan alam dari kerusakan.

Berilah tanda (✓) pada beberapa pernyataan yang sesuai dengan artikel tersebut, pilih pernyataan yang benar!

.....	Menghindarkan diri dari perilaku yang dapat merusak alam
.....	Bersama semua elemen bangsa siap menjaga Indonesia dari para perusak lingkungan tanpa melihat latar belakang suku, agama, ras, dan golongan
.....	Menolak segala jenis eksploitasi yang merusak lingkungan dan alam

22. Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya tidak menggunakan plastik sekali pakai pada waktu membeli makanan tetapi membawa wadah sendiri	.....	.....
2.	Saya memilih membawa botol air minum sendiri dari pada membeli air minum dalam kemasan botol plastik	.....	.....
3.	Saya menggunakan sedotan plastik ketika membeli minuman dingin	.....	.....

Teks untuk nomor 23

Perhatikan kutipan ayat berikut!

- (1) وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَتَخْرُجُ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ  
وَسَخَّرَ لَكُمْ الْفَلَكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ  
(2) اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ  
وَسَخَّرَ لَكُمْ الْآلِهَةَ

23. Urutan bacaan Q.S. Ibrahim 32:14 yang benar adalah ....

- A. –(2)–(3)–(4)  
B. –(1)–(2)–(4)  
C. –(4)–(1)–(3)  
D. –(2)–(3)–(1)

24. Perhatikan contoh perilaku berikut!

- (1) Andi selalu membawa botol minuman sendiri untuk bekal air minum di sekolah  
(2) Aman selalu memilih membeli nasi yang dibungkus daun pisang pada waktu sarapan di kantin sekolah  
(3) Siti membeli air minum kemasan botol plastik dan membuang sampahnya ke tempat sampah unorganik  
(4) Dyah meminum segelas jus buah segar menggunakan sedotan plastik, setelah selesai ia membuang sedotannya ke tempat sampah

Perilaku yang termasuk menjaga dan melestarikan alam terdapat pada nomor ....

- A. (1) dan (2)  
B. (2) dan (3)  
C. (1) dan (3)  
D. (3) dan (4)

25. Perhatikan pernyataan berikut!

Pernyataan yang terdapat pada Q.S. az-Zukhruf/43:13

Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan pernyataan tersebut.

.....	Alam merupakan nikmat yang diberikan Allah Swt. kepada manusia
.....	Manusia bisa memanfaatkan binatang sebagai sarana transportasi
.....	Menolak segala jenis eksploitasi yang merusak lingkungan dan alam
.....	Manusia merasakan dampak kerusakan yang diperbuatnya
.....	Manusia membuat melebihi batas dengan merusak alam

26. Q.S. ar-Rum/30:41 jelaskan tata cara shalat Jenazah!

Jawab : .....

27. Jelaskan pengertian iman kepada kitab Allah!

Jawab : .....

28. Apakah yang dimaksud dengan iman kepada kitab Allah secara ijmal?

Jawab : .....

29. Tuliskan Do'a Niat Sholat Jenazah mayit laki-laki!

Jawab : .....

30. Tuliskan doa Sholat Jenazah setelah takbir ke tiga!

Jawab : .....

--- Selamat Mengerjakan !!! ---





B. VIII B



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
**SMP MA'ARIF NU 3 PURWOKERTO**  
 Akta Notaris : MUNYATI SULLAM, SH,MA Nomor : 04 Tahun 2013  
 SK Kemenkumham RI Nomor : AHU-119.AH.01.08 Tahun 2013  
 Alamat : Jl. Arsadimeja Rt 01 / Rw 12 Kelurahan Teluk Purwokerto ((0281) 626321  
 Kec. PWT Selatan – Kab. BMS, E-Mail : smp.manu3pwt@gmail.com

**DAFTAR NILAI FORMATIF**

**MATA PELAJARAN** : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM & BP**  
**KELAS / SEMESTER** : **VIII B ( Delapan B ) / GANJIL**  
**TAHUN PELAJARAN** : **2024 / 2025**  
**WALI KELAS** : **SUCI LESTARI, S.Pd**

No.	NIS	Nama Peserta Didik												
			F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7	F8	F9			
1	1874	Afriza Dyka Pratama	85	88		84	80	78						
2	1815	Aisyah Zakki Ramadhani	83	88		83	85	80						
3	1816	Alfalim Zuhri Firmansyah	79	80		84	80	81						
4	1818	Amalia Rizki Nur Rohmah	75	76		84	90	85						
5	1819	Ananda Ramadany	85	90		89	84	90						
6	1820	Aqilah Nihayatu Az-Zaini	74	76		90	80	80						
7	1821	Azka Nur Maelia	78	84		85	85	80						
8	1822	Daffa Adi Syahputra	92	90		83	80	80						
9	1823	Dinda Nurul Afifah	80	80		93	83	80						
10	1825	Geisya Kusnawati	78	75		87	80	87						
11	1826	Ghani Atha Darwisy	79	80		92	80	84						
12	1827	Irwan Sahid Wijaya	76	78		86	80	83						
13	1828	Khalifah Putri Ayu Ramadhani	77	70		84	90	82						
14	1829	Kholil	73	78		97	80	85						
15	1830	Kurnia Indah Larasati	73	70		88	80	89						
16	1972	Laqif Rakha Khairullah	85	94		90	80	85						
17	1831	Muhamad Syafiq Purnawan	79	86		86	80	87						
18	1832	Muhammad Fadhil	87	80		87	88	87						
19	1833	Muhammad Zen Fadil	84	85		83	90	95						
20	1834	Nur Laely Aprilia	83	78		97	80	90						
21	1837	Rizal Kurniawan	93	88		89	86	90						
22	1838	Rizqi Eka Saputra	76	78		86	85	92						
23	1875	Setiyono Arif Hidayat	92	76		88	88	90						
24	1839	Siti Fatimah Nurun Nisa	87	82		86	80	80						
25	1840	Uswatun Mustafiyah	73	70		90	80	84						
26	1841	Wandah Qonita Fadila	76	70		92	80	82						
27														
28														
29														
NILAI TERTINGGI														
NILAI TERENDAH														
NILAI RATA - RATA														

OF. K.H. SAIFUDDIN ZU

## Lampiran 10: Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No. B.e.3364/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/08/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP MA'ARIF NU 03 PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Sofiatun Eksa Saputri  
NIM : 214110402294  
Semester : 7  
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 15 Agustus 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 Agustus 2024  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PAI  
  
Dewi Ariyani, M.Pd.I.  
19840809 201503 2 002



## Lampiran 11: Surat Keterangan Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN**

**No. B-4616/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/11/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Sofiatun Eksa Saputri  
NIM : 214110402294  
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 13 November 2024  
Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 November 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 12: Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Sofiatun Eksa Saputri  
NIM : 214110402294  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ PAI  
Tahun Akademik : 2024  
Judul Proposal Skripsi : Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran dalam  
Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI  
di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto Kabupaten  
Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Januari 2025

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PAI

  
Dewi Ariyani, S.Th.I, M.Pd.I  
NIP. 19840809201503 2 002

Dosen Pembimbing

  
Zuri Pamuji, M.Pd.I  
NIP.19830316201503 1 005

## Lampiran 13: Blangko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

### BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sofiatun Eksa Saputri  
 NIM : 214110402294  
 Jurusan/Prodi : PAI  
 Pembimbing : Zuri Pamuji, M.Pd.I  
 Judul : Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Jum'at, 17 Mei 2024	Perbaikan Cover dan Catatan Kaki		
2	Jum'at, 7 Juni 2024	Perbaikan latar belakang, Definisi konseptual, kerangka konseptual, dan metode pengumpulan data		
3	Selasa, 25 Juni 2024	Perbaikan latar belakang, telaah penelitian sebelumnya, daftar pustaka		
4	Senin, 1 Juli 2024	Perbaikan latar belakang, kerangka konseptual		
5	Kamis, 4 Juli 2024	ACC Seminar Proposal		
6	Selasa, 24 September	Teknis penulisan BAB 1, 2, dan 3		
7	Kamis, 3 Oktober 2024	Revisi BAB 2, Metode Pengumpulan Data, Pembuatan Instrumen Wawancara, dan Teknis Penulisan BAB 4		
8	Kamis, 21 November 2024	Revisi BAB IV (Penyajian Data)		
9	Kamis, 12 Desember	Revisi BAB IV (Analisis Data)		

	2024			
10	Selasa, 17 Desember 2024	Revisi BAB V dan Teknis Penulisan Bagian Awal		
11	Kamis, 9 Januari 2025	Revisi Penulisan Bagian Awal, dan Penyusunan Lampiran		
12	Rabu, 15 Januari 2025	ACC Sidang Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 15 Januari 2025  
 Dosen Pembimbing



Zuri Pamuji, M.Pd.I  
 NIP. 19830316201503 1 005

## Lampiran 14: Surat Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN  
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

### **SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-230/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2025

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : SOFIATUN EKSA SAPUTRI  
NIM : 214110402294  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Agama Islam

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 13 Januari 2025



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

## Lampiran 15: Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4993/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

08 Oktober 2024

Kepada  
Yth. Kepala SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto  
Kec. Purwokerto Selatan  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |  |
|--------------------|--|
| 1. Nama            | : Sofiatun Eksa Saputri  |
| 2. NIM             | : 214110402294   |
| 3. Semester        | : 7 (Tujuh)  |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam   |
| 5. Alamat          | : Karang Tengah, RT 03/06 Baturraden   |
| 6. Judul           | : Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto Kabupaten Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Objek             | : Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto Kabupaten Banyumas. |
| 2. Tempat / Lokasi   | : SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto  |
| 3. Tanggal Riset     | : 09-10-2024 s/d 09-12-2024   |
| 4. Metode Penelitian | : Penelitian Kualitatif Deskriptif  |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

## Lampiran 16: Surat Keterangan Observasi dari Sekolah

 LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
**SMP MA'ARIF NU 03 PURWOKERTO**  
Akta Notaris: MUNYATI KULLIAM, SH., MA Nomor: 04 Tahun 2013  
SK Kemendiknas RI Nomor: AHU-119/AH.01.08 Tahun 2013  
Alamat: Jl. Arsadimeja Rt 01 / Rw 12 Kelurahan Teluk Purwokerto ☎ (0281) 626321  
Kec. PWT Selatan - Kab. BMS, E-Mail: [smp\\_maarifnu3pwt@yahoo.co.id](mailto:smp_maarifnu3pwt@yahoo.co.id)

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 748/SMP/MRF-NU 03/S-Ket/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **MOH. JANUARI YANTO, S.Pd.Ing**  
NIP : ---  
Pangkat / Gol. Ruang : ---  
Jabatan : **KEPALA SEKOLAH**  
Unit Kerja : **SMP MA'ARIF NU 03 PURWOKERTO**  
Alamat Unit Kerja : Jl. Arsadimeja Rt 01 / Rw 12 Kelurahan Teluk Purwokerto  
Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas

Dengan ini **MENYATAKAN** dengan sesungguhnya, bahwa nama di bawah ini :

Nama : **Sofiatun Eksa Saputri**  
NIM : **214110402294**  
Semester : **7**  
Program/Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**  
Tahun Akademik : **2023/2024**  
Universitas : **Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto**

Yang bersangkutan benar – benar telah melaksanakan Penelitian dengan Judul Sekripsi  
“Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto”, pada hari dan tanggal  
Penelitian : Kamis, 09 Oktober 2024 s/d Senin, 09 Desember 2024.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 02 Desember 2024

Kepala SMP Ma'arif NU 03  
Purwokerto  
  
Moh. Januari Yanto, S.Pd.Ing



Lampiran 17: Sertifikat Ujian Bahasa Arab dan Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE

الشهادة

NOB-3973/Un.19/K.Bhs/PP/009/7/2022

This is to certify that

Name :

SOFIATUN EKSA SAPUTRI :

منحت إلى الاسم

Place and Date of Birth

Banyumas, 18 Juni 2003

محل وتاريخ الميلاد

Has taken

IQLA

وقد شارك الاختبار

with Computer Based Test,

على أساس الكمبيوتر

organized by Language Development Unit on :

15 Juni 2022

التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ :

with obtained result as follows :

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي :

Listening Comprehension: 49

Structure and Written Expression: 49

Reading Comprehension: 47

فهم السموع

فهم العبارات والتركيب

فهم المقروء

Obtained Score :

484

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بپوروكرتو.

Purwokerto, 22 Juni 2022

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



EPTUS  
English Proficiency Test of UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI

IOLA  
Mekahdadi al Qur'an atau al Lughah al 'Arabiyyah

Muhammad S.S., M.Pd.  
NIP.19720923 200003 2 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا

جامعة الاستاذ كاي هاجي سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروبونجرتو

الوحدة لتنمية اللغة

## CERTIFICATE

الشهادة

No.B-1347/Un.19/K.Bhs/PP.009/22/2022

This is to certify that

Name :

SOFIATUN EKSA SAPUTRI :

منحت إلى  
الاسم

Place and Date of Birth

Banyumas, 18 Juli 2003 :

محل وتاريخ الميلاد

Has taken

EPTUS :

وقد شارك/ت الاختبار  
على أساس الكمبيوتر

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on :

02 Agustus 2021 :

التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ  
التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

with obtained result as follows :

Listening Comprehension : 59

Structure and Written Expression : 43

Reading Comprehension : 67

فهم السموع

فهم العبارات والتركيب

فهم المقروء

Obtained Score :

563

الاجممع الكلي :

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كاي هاجي سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروبونجرتو.



Punwokerto, 07 Februari 2022

The Head of Language Development Unit.

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Muflifah, S.S., M.Pd.

NIP.19720923 200003 2 001

## Lampiran 18: Sertifikat BTA-PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

### SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/2190/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

**SOFIATUN EKSA SAPUTRI**

(NIM: 214110402294)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 98
Tartil	: 80
Imla'	: 80
Praktek	: 75
Tahfidz	: 85



ValidationCode

Lampiran 19: Sertifikat PPL



Lampiran 20: Sertifikat KKN





# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0321/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **SOFIATUN EKSA SAPUTRI**  
NIM : **214110402294**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **88 (A)**.



Certificate Validation

## Lampiran 21: Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Sofiatun Eksa Saputri
2. NIM : 214110402294
3. Tempat/Tgl. Lahir: Banyumas, 18 Juli 2003
4. Alamat Rumah : Karang Tengah, RT 03/06 Kec. Baturraden
5. Nama Ayah : Nanang Kosim
6. Nama Ibu : Khomsatun

#### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Diponegoro Karang Tengah
  - b. SD Negeri 2 Karang Tengah
  - c. SMP Negeri 1 Baturraden
  - d. SMK Negeri 1 Purwokerto
2. Pendidikan NonFormal  
Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto

#### C. Pengalaman Organisasi

Anggota UKM Karawitan periode 2022/2023

Purwokerto, 15 Januari 2025



**Sofiatun Eksa Saputri**

NIM. 214110402294